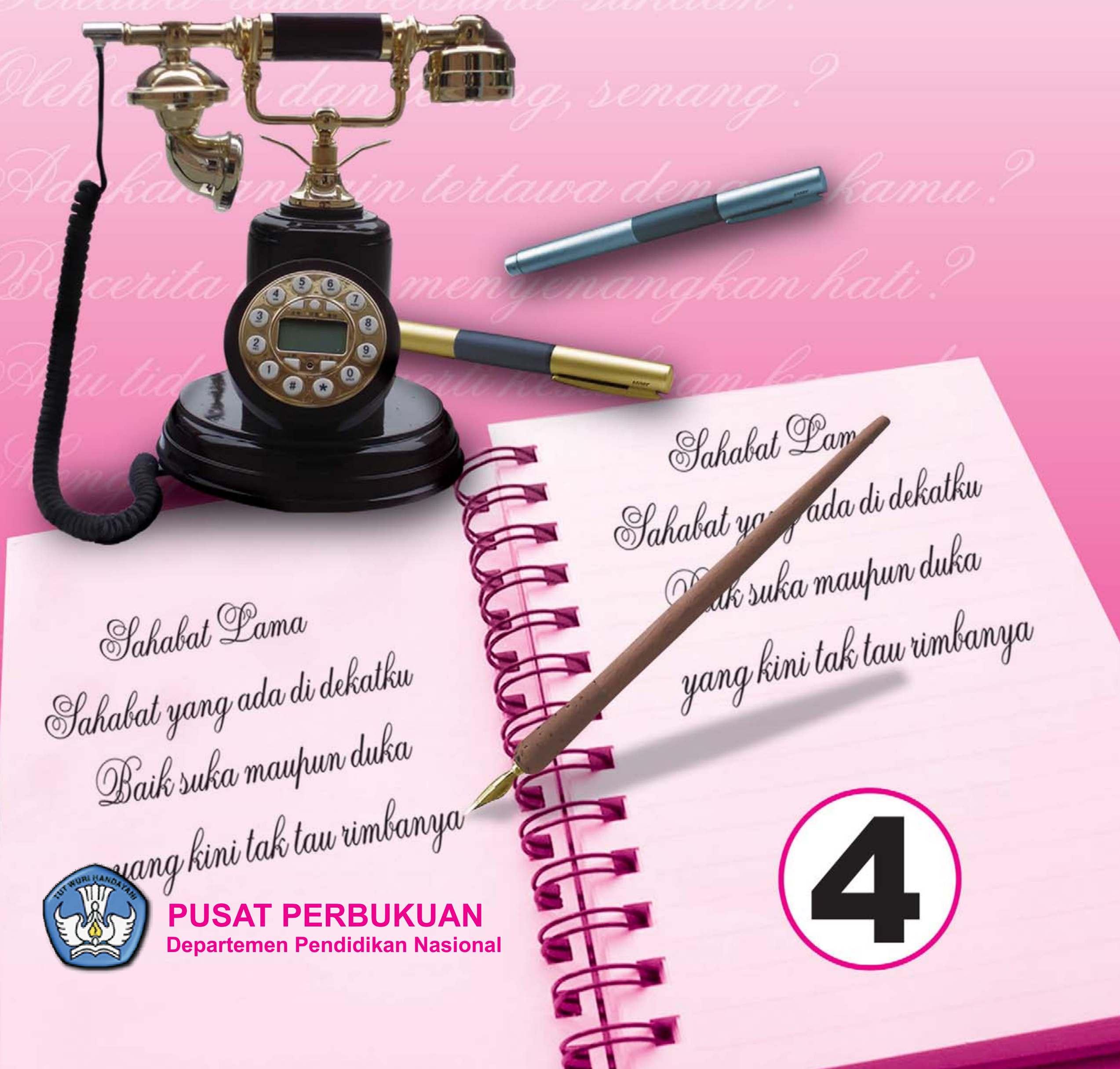
• Ratna Susanti, S.S. • Wisnu Raharjo, S.S.

BUKU SEKOLAH bse ELEKTRONIK

Baberi
Bangga Berbahasa Indonesia

untuk SD/MI Kelas IV



4

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

• Ratna Susanti, S.S. • Wisnu Raharjo, S.S.
Baberi
Bangga Berbahasa Indonesia
untuk SD/MI Kelas IV

Ratna Susanti, S.S.
Wisnu Raharjo, S.S.

Baberi
Bangga Berbahasa Indonesia
untuk SD/MI Kelas IV

4

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Baberi

Bangga Berbahasa Indonesia

untuk SD/MI Kelas IV

Ratna Susanti, S.S.
Wisnu Raharjo, S.S.

Ukuran Buku 17,6 x 25 cm

572.6
RAT RATNA Susanti
b Baberi : Bangga Berbahasa Indonesia 4 : Untuk SD/MI Kelas IV / Penulis Ratna Susanti, Wisnu Raharjo. — Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
viii, 144 hlm. : ilus. : 25 cm

Bibliografi. : hlm. 139
Indeks
ISBN 978-979-068-047-0

1. Bahasa Indonesia-Studi dan Pengajaran 2. Bahasa Indonesia-Pendidikan Dasar I. Judul II. Wisnu Raharjo.

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidkan Nasional
Tahun 2009

Diperbanyak oleh ....

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Februari 2009

Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Anak-anak, kamu sekarang telah duduk di kelas IV. Untuk itu, kamu harus lebih giat belajar lagi agar dapat meraih prestasi di kelas IV ini. Semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah harus kamu pelajari dan pahami, agar mudah menguasai pelajaran itu. Salah satu mata pelajaran yang harus kamu kuasai adalah pelajaran Bahasa Indonesia. Uhtuk itu, kamu membutuhkan sarana untuk belajar, yaitu buku. Buku ini berjudul *Bangga Berbahasa Indonesia* untuk kamu yang duduk di SD atau MI kelas IV.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia berorientasi pada pembelajaran bahasa dan sastra. Belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi dengan bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tertulis. Belajar sastra adalah belajar menghargai hasil cipta manusia Indonesia. Sesuai dengan judulnya, *Bangga Berbahasa Indonesia*, buku ini bertujuan mengajak kamu mempelajari bahasa Indonesia dengan baik dan benar, sehingga bangga untuk selalu menggunakannya. Selain itu, juga mengajak kamu agar dapat mengapresiasi khazanah sastra Indonesia dengan baik.

Penyajian materi dalam buku ini menekankan pada keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Semua aspek tersebut harus kamu kuasai sebagaimana tuntutan kompetensi dasar. Belajar dengan buku ini sangat menyenangkan karena penyajian materi berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan didukung ilustrasi yang menarik. Materi disampaikan dengan bahasa yang efektif, sehingga kamu mudah mempelajarinya. Jika kamu merasa kesulitan mempelajari buku ini, bertanyalah kepada Bapak atau Ibu Guru di sekolah atau ayah, ibu, dan saudaramu di rumah.

Akhir kata, selamat belajar menggunakan buku ini. Jadilah anak Indonesia yang bangga menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar! Jangan lupa, selalu berdoa kepada Tuhan agar tercapai cita-citamu!

Klaten, November 2008

Penulis

Daftar Isi

Semester 2

Pelajaran 1

Peristiwa Banjir



httpimg85.imageshck.us

Gambar 1.1 *Gambar di atas merupakan peristiwa banjir yang terjadi di suatu wilayah di Jakarta Utara.*

Tujuan Pembelajaran

1. *Kamu diajak belajar membaca sekilas teks, lalu menemukan pokok pikiran dalam setiap paragrafnya.*
2. *Kamu diajak belajar mendengarkan penjelasan denah yang dibacakan teman, sehingga dapat membuat denah tersebut.*
3. *Kamu diajak belajar menulis surat pribadi untuk temanmu dengan menggunakan tanda baca titik dan huruf kapital dengan tepat.*

Peristiwa apa yang pernah kamu alami? Samakah peristiwa yang kamu alami dengan peristiwa yang dialami temanmu? Tentu saja berbeda, bukan? Peristiwa ada yang menyenangkan, menyedihkan, mengecewakan, menggelikan, dan sebagainya.

Pada pelajaran ini, kamu diajak belajar membaca sekilas teks tentang peristiwa banjir yang terjadi di suatu daerah. Kamu diajak membuat denah untuk menuju lokasi banjir di suatu tempat guna memberikan bantuan sembako. Kamu juga diajak menulis surat kepada temanmu di lain kota. Isi surat itu adalah cerita banjir yang pernah kamu lihat atau kamu alami.

A. Membaca Sekilas Teks tentang Banjir

Pada pelajaran ini kamu akan diajak membaca sekilas teks tentang banjir. Kamu juga akan menemukan isi pokok setiap paragraf dalam teks bacaan tersebut.

1. Membaca Sekilas Teks

Ayo, bacalah teks di bawah ini sekilas dan pahami isinya!

Tiga Kabupaten di Kalimantan Selatan Banjir

Kabupaten Tapin, Kabupaten Banjar, Kabupaten Hulu Sungai Selatan di Kalimantan Selatan dilanda banjir. Banjir setinggi 30 sentimeter hingga dua meter ini akibat tingginya curah hujan. Banjir besar sudah terjadi dua kali dalam dua tahun ini. Sebelum ada penambangan batu bara, tidak pernah terjadi banjir seperti itu.

Banjir terparah terjadi di Kecamatan Tapin Selatan dan Binuang. Ratusan warga mengungsi akibat rumah mereka terendam banjir setinggi satu meter. Menurut Camat Tapin Selatan Arifin Noor, banjir menimpa tiga desa, yakni Tandui, Swato Tatakan, dan Tatakan. Bupati Tapin Idris Halidi meninjau langsung rumah warga yang terkena banjir. Selain memberikan bantuan makanan, Idris juga memantau kegiatan evakuasi warga yang dilakukan polisi, anggota TNI, dan Satuan Koordinasi Pelaksana Penanggulangan Bencana. Di Kecamatan Binuang, banjir terjadi di Desa Sungai Pinang dan Binuang. Ratusan rumah yang dihuni sekitar 300 keluarga terendam banjir setinggi 1,5 meter.

Di Kabupaten Banjar, banjir terjadi akibat luapan Sungai Riam Kiwa. Daerah yang dilanda banjir di antaranya Kecamatan Astambul, seperti di Desa Pingaran dan Tambak Anyar. Warga setempat melakukan ronda malam untuk mengantisipasi terjadinya banjir besar secara tiba-tiba.

Di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, banjir kembali terjadi di Kandangan. Sejumlah warga Kecamatan Kandangan Kota, seperti di Jalan Singakarsa, Ahmad Yani, dan Nirwana kembali membuat panggung dari papan di dalam rumah karena khawatir air terus meninggi.

(Sumber: *Kompas*, Kamis, 6 Maret 2008, hal. 8 dengan perubahan seperlunya)

Berdasarkan teks yang kamu baca di atas, berapa jumlah paragrafnya? Dapatkah kamu menemukan pokok pikiran setiap paragrafnya? Untuk dapat menjawabnya, kamu harus mengetahui pengertian paragraf terlebih dahulu. Selanjutnya, kamu dapat menemukan pokok pikiran setiap paragrafnya dengan cara menemukan hal yang dianggap penting dalam paragraf tersebut.

2. Menemukan Pokok Pikiran dalam Bacaan

Untuk dapat menemukan pokok pikiran dalam teks yang telah kamu baca, hendaknya memahami isi setiap paragrafnya. Tahukah kamu yang dimaksud dengan paragraf? Paragraf adalah sekumpulan kalimat yang membicarakan suatu gagasan. Jadi, sebuah paragraf terdiri atas beberapa kalimat yang membicarakan satu masalah dan bertalian erat antara kalimat satu dengan kalimat lain. Inilah contohnya.

Sampah selamanya selalu memusingkan. Berbagai keterbatasan yang kita miliki tetap menjadikan sampah sebagai masalah yang rumit. Hal ini mengundang keprihatinan kita karena masalah sampah mempuyai keterkaitan dengan masalah pencemaran air dan banjir. Selama pengumpulan, pengangkutan, pembuangan akhir, dan pengolahan sampah itu belum dapat dilaksanakan dengan baik, selama itu pula sampah menjadi masalah.

Paragraf di atas terdiri atas empat kalimat. Semua kalimat itu membicarakan tentang sampah. Oleh sebab itu, paragraf tersebut mempunyai topik permasalahan “sampah”. Topik dalam paragraf merupakan pokok pikiran dalam sebuah paragraf. Semua pembicaraan dalam paragraf tersebut terpusat pada pokok pikiran ini. Dengan demikian, apa yang menjadi topik pembicaraan dalam sebuah paragraf, itulah pokok pikiran *(Zaenal A. dan Amran T, 2006).*

Tugasmu

Sekarang, coba diskusikan bersama teman-temanmu di kelas. Apa isi pokok setiap paragraf pada bacaan *Tiga Kabupaten di Kalimantan Selatan Banjir?* Hasil diskusi tersebut dapat kamu catat pada kolom di bawah ini.

Kelompok : ....

Anggota : 1. ....

2. ....

3. ....

4. ....

Hasil diskusi :

No.	Paragraf	Isi Pokok Bacaan
1.	I	*Tiga kabupaten di Kalimantan Selatan yang dilanda banjir*.
2.	II	
3.	III	
4.	IV	
5.	V	

3. Menulis Kembali Bacaan

Setelah berdiskusi dengan teman, buatlah ringkasan bacaan *Tiga Kabupaten di Kalimantan Selatan Banjir* dengan bahasa yang kamu susun sendiri! Kamu dapat melihat catatan hasil diskusi bersama kelompokmu!

Dapatkah kamu mengerjakan tugas ini? Ya, kamu harus dapat menulis kembali ringkasan bacaan yang kamu baca tersebut. Bapak atau Ibu Guru akan memberikan hadiah bagi tulisan terbaik.

B. Membuat Denah Menuju Lokasi Posko Banjir

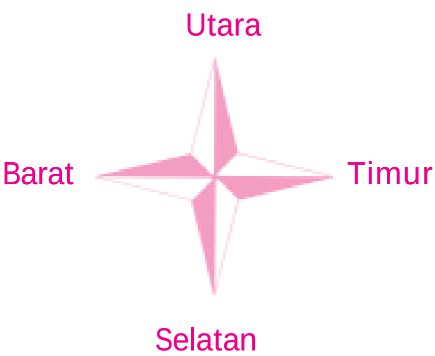
Pada pelajaran ini kamu diajak mendengarkan penjelasan denah menuju lokasi banjir. Dari penjelasan yang kamu dengar, hendaknya kamu dapat membuat denahnya.

Selain di Kalimantan, beberapa daerah di Jawa Tengah juga dilanda banjir. Salah satu daerah yang dilanda banjir adalah Kota Solo. Pernahkah kamu berkunjung ke Solo? Jika kamu akan memberikan bantuan langsung bagi korban banjir, tetapi belum tahu tempatnya, apa yang kamu persiapkan?

Ya, tentu saja denah. Pernahkah kamu melihat denah? Tentu kamu pernah melihat denah, bukan? Jika belum, coba kunjungilah kantor sekolahmu. Di sana kamu akan menemukan denah letak ruang-ruang dalam sekolahmu, misanya letak ruang kelas IV, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang kepala sekolah, dan lain-lain.

1. Memahami Arah Mata Angin

Sebelum membuat denah, kamu hendaknya memahami arah mata angin. Perhatikan arah mata angin di bawah ini!



Bagaimana cara menentukan arah mata angin? Caranya, gunakan alat penunjuk arah yang disebut kompas. Letakkan kompas pada permukaan datar dan tunggu sampai jarum berhentik bergerak. Satu ujung jarum akan menunjuk utara dan ujung jarum yang lain menunjuk selatan. Oleh karena itu, jarum kompas selalu menunjukkan arah utara dan selatan.

Coba Ingat!

Bagian atas pada denah adalah arah utara, bagian bawah pada denah adalah arah selatan.

Berdasarkan gambar mata angin pada halaman sebelumnya, sudahkah kamu mengerti maksudnya? Perhatikan uraian di bawah ini.

1. Arah utara ditunjukkan bagian atas.
2. Arah selatan ditunjukkan bawah.
3. Arah timur ditunjukkan bagian kanan.
4. Arah barat ditunjukkan bagian kiri.

Isilah kalimat di bawah ini dengan arah yang tepat!

1. Matahari terbit di sebelah ....
2. Matahari terbenam di sebelah ....
3. Jika kamu menghadap ke utara, tangan kananmu di sebelah .... dan tangan kirimu di sebelah .....
4. Jika kamu menghadap ke selatan, tangan kananmu di sebelah ... dan tangan kirimu di sebelah ....
5. Jika kamu menghadap ke timur, tangan kirimu di sebelah ... dan tangan kananmu di sebelah ....

Jika kamu dapat melengkapi kalimat di atas dengan benar, berarti kamu telah memahami arah mata angin. Selanjutnya, ayo, dengarkan denah yang akan dibacakan temanmu dan tunjukkan tempat yang dimaksud!

2. Mendengarkan Penjelasan Denah Menuju Lokasi Posko Banjir

Kamu dan teman-teman sekelas akan mengunjungi lokasi posko banjir, bukan? Coba sebelumnya bentuk kelompok sejumlah empat anak. Tunjuklah salah satu teman dalam kelompokmu untuk membacakan penjelasan denah di bawah ini. Mintalah temanmu membacakan secara nyaring dan jelas. Sambil mendengarkan, coba perhatikan denah yang dijelaskan tersebut agar kamu memahaminya!

Penjelasan Denah Menuju Posko Banjir

Hari Sabtu yang akan datang, guru dan murid-murid kelas IV SD Harapan akan mengunjungi posko korban banjir untuk memberikan bantuan sosial. Di tempat ini, semua bantuan untuk meringankan beban para korban banjir dikumpulkan lalu dibagikan secara merata kepada para korban banjir. Anak-anak kelas IV bersama Bu Isna, guru kelas IV, akan bersama-sama menuju posko banjir tersebut dengan naik sepeda.

Dari SD Harapan, lokasi posko banjir dapat ditempuh melalui dua jalan yang berbeda. Jalan yang berbeda ini karena dari pintu gerbang sekolah, para siswa dapat melalui arah selatan maupun arah utara. Untuk itu, para siswa diharapkan mendengarkan penjelasan di bawah ini.

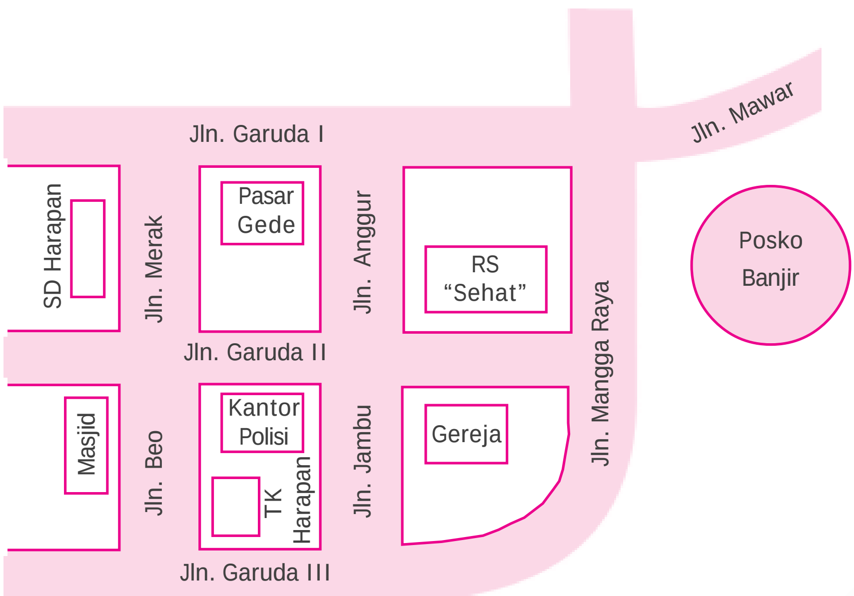
Kelompok A

Dari pintu gerbang sekolah, anak-anak naik sepeda keluar gerbang sekolah dan menyusuri sepanjang Jalan Merak ke arah utara. Sampai di pertigaan, belok kanan melewati Jalan Garuda melewati Pasar Gede. Sesampainya di perempatan arah Jalan Mawar, ada papan bertuliskan "Posko Banjir". Nah, masuklah ke tempat itu karena di sana telah menunggu beberapa petugas dan Bu Isna!

Kelompok B

Dari pintu gerbang sekolah, anak-anak naik sepeda keluar gerbang sekolah dan menyusuri Jalan Merak ke arah selatan. Sampai di perempatan, belok ke kiri menyusuri Jalan Garuda II melewati Rumah Sakit "Sehat". Sampai di pertigaan Jalan Manggis Raya, belok kiri menyusuri Jalan Manggis Raya hingga perempatan. Sampai di perempatan, berjalanlah menuju arah Jalan Mawar, di sana ada papan bertuliskan "Posko Banjir". Masuklah ke posko tersebut karena sudah ditunggu Bu Isna dan beberapa petugas!

Perhatikan gambar denah Posko Banjir di bawah ini!



3. Menjawab Pertanyaan Arah ke Posko Banjir

Ayo, jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jika kamu berangkat ke Posko Banjir dari masjid, jalan apa saja yang dilalui?
2. Jika kamu ke Posko Banjir mengajak adikmu yang sekolah di TK Harapan, jalan apa saja yang dilalui?
3. Jika kamu ke Posko Banjir melalui Jalan Beo, berarti kamu akan melewati jalan apa?
4. Jika kamu melewati Jalan Garuda I lalu belok ke Jalan Anggur, berarti kamu belok ke arah mana?
5. Jika kamu ke Posko Banjir menyusuri Jalan Garuda III, berarti kamu berjalan ke arah mana?

Tugasmu

Bersama teman sebangkumu, mintalah temanmu menjelaskan denah dari sekolah menuju rumahnya. Dari penjelasan yang kamu dengar, coba buatlah gambar denahnya! Jika ada teman lain yang bertanya, coba jelaskan dengan singkat!

C. Menulis Surat untuk Teman Sebaya

Pada pelajaran ini kamu diajak belajar menulis surat kepada teman sebaya di luar kota. Kamu juga diajak belajar mengirim surat tersebut melalui pos.

Apakah kamu mempunyai sahabat atau teman yang tinggal di luar kota? Bagaimana caramu berkomunikasi? Pernahkah kamu menulis surat untuk sahabat atau temanmu itu? Jika pernah, apa isinya dan bagaimana caramu menuliskan surat itu? Jika belum pernah, ayo ikuti pelajaran ini dengan saksama!

1. Contoh Surat untuk Teman Sebaya

Coba perhatikan contoh penulisan surat untuk teman sebaya ini!

Solo, 2 Maret 2008

Kepada:
Temanku Aulia
di Jln. Diponegoro I/22
Semarang

Apa kabar, Aulia?

Suratmu sudah kuterima, tetapi maaf baru sekarang sempat kubalas. Bagaimana keadaanmu sekarang?

Aku kabarkan keadaanku di Solo baik-baik saja, tetapi sudah seminggu ini aku tinggal di rumah nenek. Rumah orang tuaku di Solo terendam banjir hingga setinggi lutut. Hujan beberapa hari yang lalu mengguyur sangat deras. Jadi, aku bersama ayah, ibu, dan adikku tinggal di rumah nenek yang kebetulan rumahnya tidak terkena banjir. Mohon doanya ya, Lia. Semoga banjir segera surut dan aku bersama keluarga segera kembali ke rumah.

Sekian dulu kabar dariku.

Sahabatmu,

Yoga Putra

Perhatikan baik-baik surat yang ditulis oleh Yoga Putra di atas! Coba diskusikan bersama teman sebangku ciri-ciri surat di atas, lalu catat hasilnya di bukumu! Selanjutnya, cocokkan hasil diskusimu dengan catatan di bawah ini!

Surat yang ditulis Yoga Putra terdiri atas bagian-bagian:

a. nama kota dan tanggal penulisan surat,
b. nama dan alamat yang dikirimi surat,
c. ucapan salam,
d. isi tentang maksud yang disampaikan pengirim surat,
e. ucapan terima kasih,
f. nama pengirim surat.

Selain beberapa bagian surat di atas, bahasa yang digunakan pun bahasa yang tidak resmi. Setelah mencocokkan, apakah hasil diskusimu sudah sesuai? Jika belum, ayo, perbaiki kembali! Berikut ini, ada pertanyaan berkaitan dengan isi surat, coba jawablah dengan benar!

a. Di mana tempat tinggal Yoga Putra?
b. Kapan Yoga menulis surat itu?
c. Siapa nama teman yang dikirimi surat oleh Yoga?
d. Di mana tempat tinggal teman Yoga?
e. Apa isi surat yang ditulis oleh Yoga?
f. Apa ucapan terakhir yang ditulis Yoga?

Dapatkah kamu menjawab pertanyaan di atas dengan benar? Jika kamu dapat menjawab dengan benar, berarti kamu tahu bagian surat yang ditulis Yoga. Surat yang ditulis Yoga untuk Aulia di atas merupakan surat pribadi.

Ayo, sekarang berlatih menulis surat pribadi yang ditujukan pada salah satu teman sekelasmu! Isi surat tentang ucapan terima kasih karena sudah meminjami buku cerita bergambar. Tulislah dengan rapi suratmu itu dalam selembar kertas! Jangan lupa, perhatikan bagian-bagian yang harus ditulis dalam menulis surat pribadi dan bahasa yang digunakan!

2. Mengirim Surat Melalui Pos

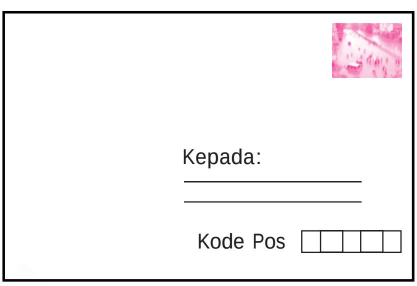
Setelah menulis surat, bagaimana caramu mengirimkan surat itu agar sampai kepada orang yang dituju? Surat yang kamu tulis dapat dikirim langsung atau dikirim melalui jasa pos. Bagaimana caranya jika mengirim surat melalui jasa pos? Tentu saja kamu harus datang ke kantor pos.

Surat yang kamu tulis, dimasukkan ke amplop dan diberi lem agar rapat. Pada bagian depan amplop, tulislah nama dan alamat teman yang akan dikirimi surat. Pada bagian belakang amplop, tulislah nama dan alamat pengirim surat

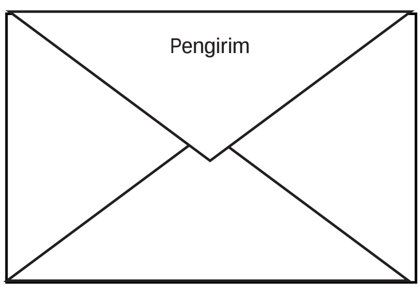
Jangan lupa menempelkan perangko di pojok kanan atas amplop bagian depan. Harga perangko tergantung jenisnya, ada perangko biasa dan ada perangko kilat.

Perhatikan contoh di bawah ini!

Amplop tampak dari depan



Amplop tampak dari belakang



Khazanah Bahasa

Menggunakan Huruf Kapital dan Tanda Titik (.)

Perhatikan kembali surat yang ditulis Yoga. Kamu akan menemukan kalimat atau kata tertentu yang ditulis dengan huruf kapital, bukan? Tahukah kamu gunanya huruf kapital? Ayo, pelajari bersama-sama!

Huruf kapital adalah disebut dengan huruf besar. Huruf kapital digunakan untuk menulis berikut ini.

1. Huruf pertama kata pada awal kalimat.
   Contoh: - **A**pa kabar, Angga?
2. Huruf pertama nama seseorang.
   Contoh: - Apa kabar, **A**ngga?
3. Huruf pertama nama kota.
   Contoh: - **S**emarang, **A**ceh, **B**andung, **C**irebon
4. Huruf pertama nama bulan.
   Contoh: - **M**aret, **D**esember, **J**uni
5. Huruf pertama nama jalan.
   Contoh: **J**alan **D**iponegoro
6. Untuk menulis singkatan.
   Contoh: RCTI, SD, UKS

Tanda titik (.) digunakan untuk menulis berikut ini.

1. Pada akhir kalimat.
   Contoh: - Ayah pergi ke Semarang**.**
2. Untuk menulis singkatan.
   Contoh: - *Jalan* disingkat Jln.
   - *sampai dengan* disingkat s**.**d**.**
   - *dan lain-lain* disingkat dll**.**

Tugasmu

Coba tulislah kalimat di bawah ini menggunakan huruf besar dan tanda titik dengan benar!

1. ananda hari selasa kemarin siaran di tvri
2. banjir terjadi di kota solo, jakarta, bandung, dan madiun
3. hari pendidikan nasional diperingati setiap tanggal 2 mei
4. ibu kota negara indonesia ada di jakarta
5. gita gutawa semalam menyanyi dalam acara konser musik

Selanjutnya, tukarkan hasil pekerjaanmu dengan temanmu! Samakah hasilnya? Jika berbeda, coba diskusikan bersama!

Ingat-Ingat Kembali

1. Ingatlah pedoman arah mata angin di bawah ini untuk membaca denah.



Atas = Utara   Bawah = Selatan   Kiri = Barat   Kanan = Timur

2. Dengan membaca denah, kamu dapat mengetahui letak suatu tempat.
3. Kata yang sering muncul dalam paragraf disebut kata kunci.
   Berdasarkan kata kunci, dapat diketahui pikiran pokoknya.
4. Paragraf merupakan seperangkat kalimat yang membicarakan suatu gagasan.
5. Surat pribadi adalah surat yang dikirim untuk sahabat atau saudara. Pada umumnya, surat pribadi ditulis dengan bahasa yang tidak resmi.
6. Bahasa yang digunakan untuk menulis surat pribadi menggunakan bahasa yang tidak resmi.

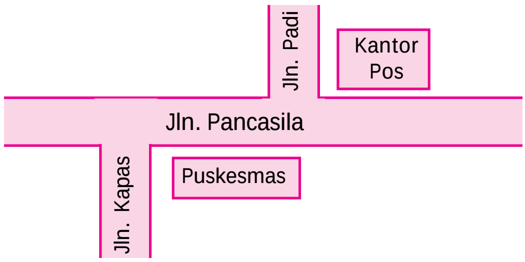
Latihan

A. Lengkapi dengan jawaban yang benar!

1. Pak Kades sangat terharu memandangi balai desa di sebelah rumahnya. Bangunan yang lama diinginkannya itu terwujud sudah. Balai desa itu dikerjakan secara gotong royong masyarakat Desa Sekarjaya.
   Letak balai desa yang baru dibangun ada di ....
2. Pak Kades bangga mempunyai balai desa itu. Kini warga desanya dapat mengadakan berbagai kegiatan di sana. Semua warga pun tentu bangga, karena konstruksi balai desa yang megah dan indah itu adalah hasil karya putra desa itu sendiri.
   Pokok pikiran paragraf di atas adalah ....
3. *Sekian dulu kabar dariku. Lain waktu disambung kembali.*
   Kalimat di atas sesuai untuk ....
4. Bahasa yang digunakan untuk menulis surat pribadi adalah bahasa ....
5. Rumahmu menghadap ke selatan. Tetangga sebelah kirimu adalah rumah Yuda. Jika kamu akan ke rumah Yuda, berarti kamu berjalan ke arah ....

6. Kamu menghadap matahari terbenam dan membentangkan kedua tangan. Tangan sebelah kiri berada di sebelah ....
7. Surat yang dikirim untuk sahabat atau saudara disebut ....
8. Demikianlah surat ini, semoga kamu memahami yang aku inginkan. Sampai jumpa di Jakarta.

   Kalimat di atas merupakan penggalan surat untuk bagian ....
9. Hai, apa kabar? Tentunya baik-baik saja, bukan?
   Kalimat di atas merupakan penggalan surat untuk bagian ....
10. Perhatikan denah di bawah ini!



   a. Puskesmas terletak di sebelah ... jalan Pancasila.
   b. Kantor Pos terletak di sebelah ... jalan Padi.

B. Kerjakan sesuai perintahnya!

1. Buatlah denah perjalanan dari rumah masing-masing ke sekolah! Gunakan jalan atau jalur tercepat untuk sampai di sekolah! Gambarkan denah itu secara jelas, agar temanmu memahami dan kerjakan di buku gambarmu!
2. Bacalah teks berikut ini dan tulislah pikiran pokok setiap paragrafnya!

Wilayah Jakarta Tergenang

Beberapa wilayah di Jakarta yang tergenang antara lain Cawang, Bidara Cina, Kampung Melayu, Kalibata, dan Cililitan. Bagi warga Jakarta, banjir memang sudah menjadi “langganan”. Banjir tesebut tidak hanya menggenangi kawasan di tepi Sungai Ciliwung. Perumahan mewah dan jalan raya pun juga kena banjir.

Banjir di Jakarta menjadi besar karena luapan air Sungai Ciliwung dari Bogor. Ada dua tempat untuk mengendalikan air itu, yaitu Bendungan Katulampa dan Pintu Air (PA) Manggarai. Bendungan Katulampa terletak di Desa Katulampa, Tajur, Bogor, Jawa Barat. Ia menjadi tempat pengukuran air Sungai Ciliwung di Bogor. Ketinggian air di bendungan itu dianggap normal bila tingginya 80 sentimeter. Saat Jakarta dilanda banjir besar Februari 2007 lalu, ketinggian air di Bendungan Katulampa mencapai 2,5 meter. Maka laporan dan berita mengenai ketinggian air di Bendungan Katulampa sangat penting untuk didengarkan dan disimak.

Biasanya perjalanan air dari Katulampa ke PA Manggarai membutuhkan waktu 10–12 jam. Akan tetapi, jika airnya tinggi, ia bisa lebih cepat mencapai Jakarta.

Sumber: www.transanak.co.id, 3 Januari 2008.

3. Tulislah kalimat di bawah ini dengan ejaan yang benar!
   a. pak darma bekerja di departemen pendidikan nasional
   b. wayang merupakan kesenian dari daerah jawa barat
   c. kakak tiba dari bandung pukul 1200 wib
4. Tulislah sebuah surat kepada temanmu (Gita) di Surabaya. Surat ditulis tanggal 30 April 2008, isinya tentang ucapan terima kasih atas kiriman hadiah ulang tahunmu.
   Tulislah suratmu dengan huruf tegak bersambung!

Refleksi Dirimu

Sesuaikan pernyataan dalam tabel dengan dirimu! Jika jawabannya "ya", berilah warna biru pada bintang! Jika jawabannya "tidak", berilah warna merah pada gambar bintang!

No.	Pernyataan	Warna Bintang
1.	Saya dapat menjelaskan arah mata angin dengan benar.	☆
2.	Saya dapat pergi ke rumah teman berdasarkan petunjuk denah yang saya baca.	☆
3.	Saya dapat menunjukkan letak suatu tempat pada denah yang dibacakan oleh teman.	☆
4.	Saya dapat menemukan isi bacaan yang saya baca.	☆
5.	Saya dapat menulis surat untuk teman menggunakan tanda baca titik dan huruf kapital dengan benar.	☆

Jika ada bintang berwarna merah, berarti kamu belum menguasai pelajaran itu. Ayo, pelajari kembali bagian tersebut! Selanjutnya, kamu dapat mempelajari pelajaran berikutnya.

Pelajaran 2

Menjaga Kesehatan



www.hki-ind.org

Gambar 2.1 Pemberian imunisasi pada anak merupakan salah satu cara menjaga kesehatan dan kekebalan tubuh.

Tujuan Pembelajaran

1. *Kamu diajak belajar agar dapat mendeskripsikan suatu tempat dengan kalimat yang runtut sesuai denah.*
2. *Kamu diajak belajar membaca petunjuk pemakaian suatu obat, agar dapat melakukannya dengan benar berdasarkan petunjuk tersebut.*
3. *Kamu diajak belajar membaca teks cerita yang mengandung percapakan, lalu melengkapi teks percakapan berdasarkan teks cerita tersebut.*

Banyak orang datang ke rumah sakit untuk berbagai tujuan. Ada yang akan berobat karena sakit, ada yang ingin menjenguk teman atau saudara yang dirawat, dan sebagainya.

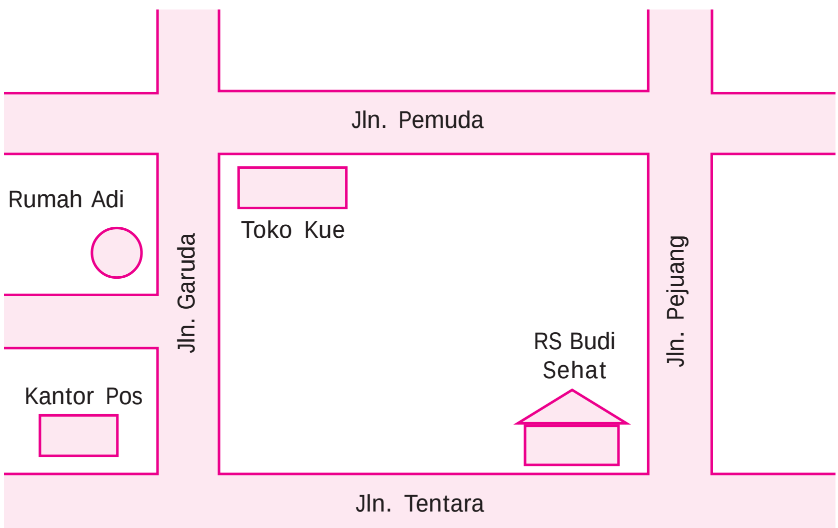
Salah satu temanmu akan menjenguk saudaranya di Rumah Sakit "Budi Sehat". Kebetulan temanmu belum tahu letak rumah sakit tersebut dan kamu mengetahuinya. Dapatkah kamu menjelaskan letak rumah sakit itu dengan kalimat yang jelas? Ayo, ikuti pelajaran ini agar kamu dapat menjelaskan denah suatu tempat dengan tepat!

A. Mendeskripsikan Rumah Sakit "Budi Sehat" Sesuai Denah

Pada pelajaran ini kamu akan diajak belajar mengamati denah menuju Rumah Sakit "Budi Sehat" sesuai denah. Kamu diminta mendeskripsikan denah tersebut dengan kalimat yang runtut, agar mudah dipahami.

Temanmu bernama Yuda sedang sakit diare. Saat ini, Yuda dirawat di Rumah Sakit "Budi Sehat". Ia dirawat selama tiga hari. Kamu diajak Adi untuk menjenguk Yuda. Kamu mengetahui letak rumah sakit itu sehingga dapat menjelaskan kepada Adi. Dengan melihat denah dan mendengarkan penjelasanmu, Adi dapat pergi ke rumah sakit tanpa kesulitan. Nah, sekarang coba amati denah rumah sakit "Budi Sehat" ini!

Denah Rumah Sakit "Budi Sehat"



Coba jelaskan kepada Adi!

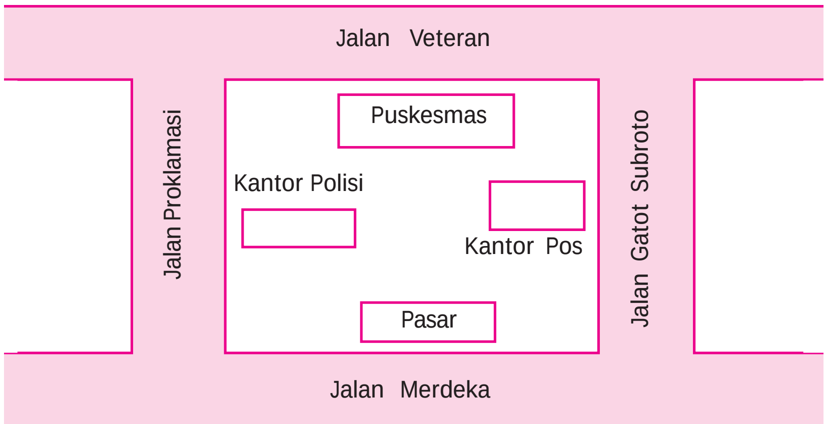
1. Kamu akan ke Rumah Sakit Budi Sehat menjenguk Yuda. Jika kamu berangkat dari rumah Adi, jalan apa saja yang akan kamu lewati?
2. Kamu dan Adi akan membeli kue untuk oleh-oleh Yuda. Jika kamu berangkat dari rumah Adi, jalan apa yang akan kamu lewati?

Jika kamu dapat menjelaskan denah di atas dengan benar, tentu Adi akan paham. Andaikan Adi akan pergi menjenguk Yuda sendirian, tentu ia akan tahu jalannya. Misalnya, dari rumah Adi melewati Jalan Garuda kamu menuju arah selatan. Sampai di pertigaan Jalan Tentara, beloklah ke kanan/arah timur. Di dekat pertigaan Jalan Pejuang itulah letak RS Budi Sehat, tepatnya di sebelah utara Jalan Tentara.

Coba sekarang kerjakan tugas di bawah ini!

Tugasmu

Perhatikan denah di bawah ini dan jawablah pertanyaan berikutnya!



1. Gedung yang berada di sebelah utara adalah ....
2. Gedung yang berada di sebelah selatan adalah ....
3. Gedung yang berada di sebelah barat adalah ....
4. Gedung yang berada di sebelah timur adalah ....
5. Kantor Pos berada di .... Jalan Gatot Subroto.
6. Pasar berada di ... Jalan Merdeka.
7. Kantor Polisi berada di ... Jalan Proklamasi.
8. Puskesmas berada di ... Jalan Veteran.
9. Sebelah utara Jalan Proklamasi adalah Jalan ....
10. Sebelah selatan Jalan Gatot Subroto adalah Jalan ....

B. Membaca Petunjuk Pemakaian Obat dan Melakukannya dengan Benar

Pada pelajaran ini kamu diajak belajar menguasai kompetensi membaca petunjuk pemakaian obat turun panas. Selanjutnya, kamu diharapkan mampu melakukannya dengan benar.

Jika suatu saat badanmu panas dan harus minum obat turun panas, pernahkah kamu membaca aturan meminum obat tersebut? Tahukah kamu maksud aturan yang tertulis pada label obat tersebut? Ayo, ikuti pelajaran di bawah ini agar kamu memahaminya.

1. Membaca Petunjuk Pemakaian Obat Turun Panas

Coba bacalah tulisan yang ada pada label obat di bawah ini!



Aturan Minum:
a. Bayi umur 0–2 tahun
2 x sehari 1/2 sendok teh
b. Anak-anak umur 3–12 tahun
3 x sehari 1–2 sendok teh
c. Dewasa dari umur 12 tahun
3 x sehari 1–2 sendok makan

Tahukah kamu artinya aturan minum yang terdapat pada label di atas? Inilah penjelasannya.

a. 2 x sehari 1/2 sendok teh.
Artinya, obat tersebut diminum satu hari dua kali dan setiap minum setengah sendok teh. Aturan minum ini untuk bayi berumur 0–2 tahun.
b. 3 x sehari 1–2 sendok teh
Artinya, obat tersebut harus diminum tiga kali dalam sehari, setiap minum 1 sampai 2 sendok teh. Aturan minum ini untuk anak-anak berumur 3–12 tahun.
c. 3 x sehari 1–2 sendok makan
Artinya, obat tersebut harus diminum tiga kali dalam satu hari dan setiap minum 1 sampai 2 sendok makan. Aturan minum ini untuk orang yang telah berumur 12 tahun ke atas.

Nah, sekarang kamu telah tahu maksudnya, bukan? Jika kamu akan meminum obat, hendaknya mengetahui petunjuk atau aturan minumnya. Tujuannya adalah agar kamu tidak salah dalam memakainya dan segera sembuh penyakitnya.

Bagian-bagian yang perlu diperhatikan dalam membaca petunjuk pemakaian obat adalah sebagai berikut.

a. Indikasi
   Biasanya, bagian ini menerangkan kegunaan suatu obat. Misalnya, dapat meredakan panas disertai nyeri atau meredakan gejala flu.
b. Efek samping
   Bagian ini menjelaskan efek atau akibat setelah memakan atau meminum suatu obat, misalnya obat tersebut menyebabkan kantuk.
c. Dosis dan cara pemakaian
   Bagian ini menjelaskan aturan atau anjuran pemakaian suatu obat. Contohnya seperti yang kamu pelajari di atas.
d. Cara menyimpan obat
   Bagian ini berisi anjuran yang tepat untuk menyimpan obat, misalnya simpan di tempat kering, simpan pada suhu kamar, jauhkan dari sinar matahari, dan sebagainya.

Tugasmu

1. Sampaikan petunjuk cara minum obat turun panas pada contoh di atas! Lakukan secara lisan di depan kelas!
2. Perhatikan label obat di bawah ini!



Indikasi

Untuk meredakan batuk pada anak disertai demam, sakit kepala, dan bersin-bersin.

Aturan minum

Umur 2–5 tahun: 3 kali sehari 1 sendok takar (5 ml)

Umur 6–10 tahun: 3 kali sehari 2 sendok takar (10 ml)

   Tulislah maksud cara pemakaian obat tersebut, lalu sampaikan di depan kelas dengan jelas!
3. Carilah kotak kardus obat dan tulislah bagian-bagian yang kamu dapatkan pada kotak tersebut! Bahaslah dengan temanmu hasil temuanmu tersebut!

C. Melengkapi Percakapan yang Belum Selesai

Pada pelajaran ini kamu diajak belajar menguasai kompetensi di bawah ini.

1. *Membaca teks cerita yang mengandung percakapan.*
2. *Berdiskusi untuk melengkapi teks percakapan berdasarkan teks cerita yang tersedia.*

1. Membaca Contoh Teks Percakapan

Di bawah ini contoh teks cerita yang mengandung percakapan. Bacalah dengan cermat dan pahami isinya!

Tak Jadi Demo

"Nana, aku mau mengajak teman-teman demo!" kata Anwar sambil berjalan berdampingan.

"Demo? Demo apa? Demo masak?" tanya Nana heran.

"Bukan, demo kepada Pak Awang. Soalnya, Pak Awang itu sewenang-wenang. Masak, kita dapat tugas membuat empat karangan. Waktunya juga hanya empat hari. Memangnya tidak ada PR lain!" jawab Anwar berapi-api.

Nana mengernyitkan dahi. "Ah, masak, sih! Aku belum buat PR mengarang itu. Kupikir hanya satu judul. Kalau memang harus buat empat karangan dalam waktu empat hari, siapa sanggup?" kata Nana.

"Itulah sebabnya, aku mau protes! Tidak ada anak yang sanggup, kan!" Anwar menegaskan dengan semangat.

"Tapi kalau murid sekolah demo, nanti kepala sekolah dan guru-guru marah. Lalu pimpinannya diskors. Ah, jangan cari masalah, War! Kita omong saja baik-baik sama Pak Awang!" usul Nana.

"Ah, percuma. Pasti Pak Awang bilang, kalian pasti sanggup. Di luar negeri juga anak-anak tiap hari menulis karangan," kata Anwar dengan emosi.

"Tiiin..., tiinnn..., ttiiinnn!" terdengar klaksok mobil. Erika menjulurkan kepala dari jendela mobil. Ia duduk di depan di samping sopir.

"Ayo, ayo, hemat energi! Tak usah jalan kaki. Mari naik! Mobilku ini gratis!" ajak Erika dengan riang. Setelah duduk di dalam mobil, Erika bertanya, "Kalian sedang bicara apa, sih? Serius amat!"

"Anwar mau ngajak demo. Katanya Pak Awang sewenang-wenang. Kasih tugas mengarang sampai empat judul. Waktunya hanya empat hari. Aku, sih, tidak berani ikut demo," kata Nana.

"War, rasanya tugas kita hanya satu judul, kok. Coba, aku lihat dulu!" kata Erika. Ia membuka tas dan membaca kertas putih. Ia lalu menyerahkan kepada Anwar yang duduk di belakang.

"Maaf, maaf, kemarin aku hanya baca sekilas!" kata Anwar. Wajahnya memerah.

"Baca dulu, dong, petunjuknya dengan teliti. Untung kamu belum demo!" kata Nana sambil tertawa.

(Sumber: *Bobo*, Tahun XXXVI, 8 Mei 2008, hal. 20-21)

2. Berdiskusi untuk Melengkapi Percakapan

Berdasarkan teks cerita yang kamu baca di atas, berdiskusilah untuk melengkapi teks percakapan berikut! Diskusikan isi percakapan yang belum selesai di bawah ini! Setelah itu, isilah untuk melengkapi setiap ucapan dalam percakapan tersebut. Nah, akhirnya, teks cerita tersebut menjadi sebuah percakapan yang lengkap, bukan?

Anwar : Nana, aku mau mengajak teman-teman ....
Nana : ....? .... apa? .... masak?
Anwar : Bukan, ...
Soalnya ....
Nana : ....
....
Anwar : Itulah sebabnya, aku mau protes!
Nana : ....
Anwar : Ah, percuma!
....
Erika : Kalian ....?
Nana : Anwar mengajak kita ....
Erika : Rasanya ....
Anwar : Maaf ....
Nana : Untung ....

Tunjuklah salah satu wakil kelompokmu untuk membacakannya di depan kelas. Bapak/Ibu Guru akan memberi hadiah menarik bagi kelompok yang menulis kelengkapan percakapan terbaik.

Tugasmu

Saat temanmu membacakan teks percakapan, berilah penilaian dengan menuliskan kata "ya" atau "tidak"!
Nama Teman :
Nama Penilai :

No.	Hal yang Dinilai	Penilaian (Ya/Tidak)
1.	Apakah temanmu lancar membaca teks percakapan?	
2.	Apakah temanmu tampil di depan kelas dengan percaya diri?	

Khazanah Bahasa

Menggunakan Tanda Titik Dua (:) dalam Kalimat

Ketika kamu membaca teks percakapan *Sadar Lingkungan,* tentu menemui tanda titik dua (:). Tahukah kamu gunanya titik dua tersebut? Ayo, pelajari materi di bawah ini dengan baik!

Tanda baca yang berupa titik dua (:) digunakan dalam menulis teks percakapan atau tanya jawab. Penulisan diletakkan antara orang yang berbicara dan kalimat yang diucapkan. Perhatikan contoh di bawah ini.

Yuda : Selamat pagi, Bu Asti.
Bu Asti : Selamat pagi.
Yuda : Kapan kita ulangan Bahasa Indonesia, Bu?
Bu Asti : Hari Rabu minggu depan.
Yuda : Pelajaran apa, Bu?
Bu Asti : Kamu belajar tentang cara menemukan pokok pikiran dalam paragraf.
Yuda : Terima kasih, Bu.
Bu Asti : Ya, sama-sama.

Selain itu, tanda titik dua (:) juga digunakan untuk menulis hari, tanggal, waktu, tempat, dan acara yang ditulis pada surat undangan. Perhatikan contoh di bawah ini!

Mengharap kedatangan teman-teman besok pada

Hari	:	Minggu
Tanggal	:	20 April 2008
Waktu	:	Pukul 10.00 WIB
Tempat	:	Rumah Aulia
		Jln. Merpati I/19 Semarang
Acara	:	Syukuran Ulang Tahun ke-10

Terima kasih atas kehadirannya.

Tanda titik dua (:) juga digunakan pada akhir pernyataan lengkap jika diikuti perincian. Perhatikan contoh di bawah ini.

- Aulia memerlukan peralatan tulis-menulis**:** pensil, buku, penggaris, dan pulpen.
- Dua pilihan bagi pejuang Indonesia**:** hidup atau mati.

Sekarang kamu telah tahu gunanya tanda titik dua (:), bukan? Untuk lebih memahami penggunaan tanda titik dalam kalimat, coba kerjakan tugas selanjutnya!

Tugasmu

1. Tulislah kalimat percakapan singkat antara kamu dengan teman sebangku tentang pengalaman saat sakit panas! Gunakan tanda titik dengan benar pada tulisanmu!
2. Tukarkan dengan hasil tulisan teman yang duduk di bangku depan atau belakangmu. Mintalah temanmu membaca dan menilai. Setelah itu, kembalikan ke temanmu.

Ingat-Ingat Kembali

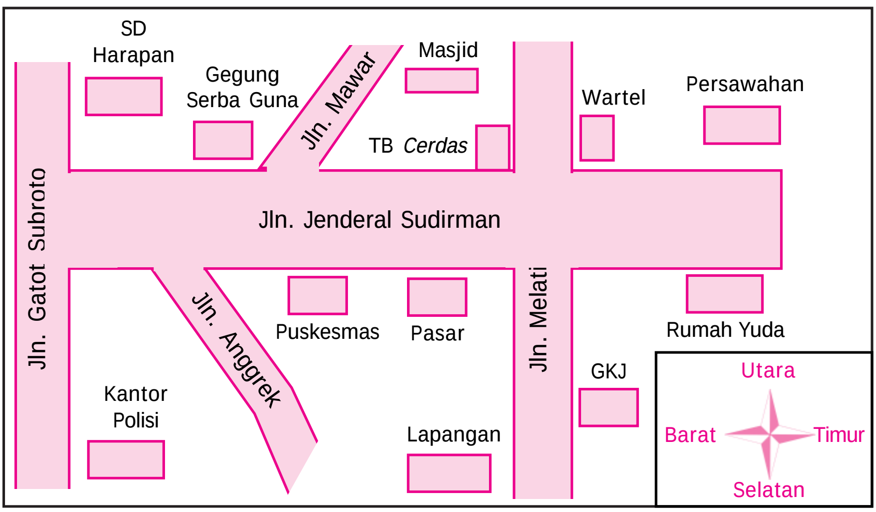
Kamu telah belajar mendeskripsikan suatu tempat dengan benar melalui denah. Kamu telah belajar melakukan sesuatu (minum obat) berdasarkan petunjuk yang dibaca. Kamu juga telah belajar menulis kalimat dengan benar untuk melengkapi isi percakapan. Ayo, ingat kembali rangkuman di bawah ini!

1. Untuk dapat membaca denah dengan benar, kamu perlu memahami arah mata angin.
2. Petunjuk cara pemakaian suatu obat harus diikuti dengan benar, agar tidak terjadi kesalahan yang fatal. Hal yang harus diperhatikan antara lain indikasi, efek samping, dosis atau aturan minum, dan cara penyimpanan dengan benar.
3. Melengkapi teks percakapan dilakukan dengan memerhatikan masalah yang sedang dibicarakan.
4. Dalam penulisan teks percakapan, tanda baca titik dua (:) digunakan antara nama orang yang berbicara dan kalimat yang diucapkan.
   Inilah contohnya!
   Yuda : Kapan tugas ini dikumpulkan, Bu?

Latihan

A. Lengkapi dengan jawaban yang tepat!

Gambar denah di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1-9.



1. Puskesmas terletak di ....
2. Jika Yuda akan berobat ke Puskesmas, ia harus berjalan ke arah ....
3. Gedung SD Harapan ada di sebelah ... Jalan Gatot Subroto.
4. Rumah Yuda terletak di sebelah ... Jalan Jenderal Sudirman.

5. Toko Buku “Cerdas” terletak di sebelah ... Jalan Melati.
6. Di sepanjang Jalan Jenderal Sudirman terdapat .... dan ....
7. SD Harapan terletak di sebelah ... Gedung Serba Guna.
8. Lapangan sepak bola terletak di sebelah ... pasar.
9. Antara Kantor Polisi dan lapangan sepak bola adalah Jalan ....
10. Nana : Risma, katanya Tika sakit, ya?
    Risma : Iya, benar.
    Nana : Sakit apa dia?
    Risma : Apa kamu sudah menjenguk dia?
    Risma : Belum. Karena itu, aku berencana ke sana nanti sore.
    Nana : Dengan siapa kamu ke sana?
    Risma : Mungkin sama Desi. Kamu mau ikut, Na?
    Nana : ....

    Kalimat yang akan diucapkan Nana adalah .....

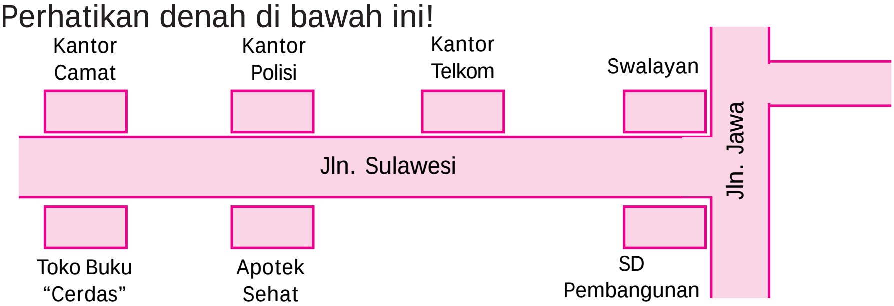
C. Kerjakan sesuai perintahnya!

1. Pada pembungkus obat dari dokter terdapat tulisan berikut ini!

   Dosis Penggunaan

Anak-anak	:	1-2 tablet sehari
Dewasa	:	3-4 tablet sehari

   Berapa kali anjuran minum obat bagi anak-anak dan orang dewasa?
2. Perhatikan denah di bawah ini!



   a. Sebutkan dua tempat yang berada di utara Jalan Sulawesi!
   b. Sebutkan dua tempat yang berada di selatan Jalan Sulawesi!
3. Lengkapi percakapan di bawah ini dengan benar menggunakan bahasamu!

   Hari Senin yang lalu ada pemeriksaan kesehatan gigi untuk siswa kelas IV. Pemeriksaan dilakkan oleh dokter Puskesmas. Sebelum pulang, dokter itu masuk ruang kelas. Dokter itu memberi kesempatan kepada anak-anak untuk bertanya jawab tentang kesehatan.

   Dokter Dewi : Selamat pagi, anak-anak.
   Anak-anak : ....
   Dokter Dewi : Sudah diperiksa semua giginya?

Anak-anak : Sudah, Dok!
Dokter Dewi : Siapa di antara kalian yang pernah sakit gigi?
Tomi : ....
Dokter Dewi : Sudah berobat belum?
Tomi : Sudah, waktu itu saya diajak ibu berobat ke dokter gigi.
Dokter Dewi : Bagus kalau begitu. Bagaimana cara merawat kesehatan gigi? Ayo, siapa bisa menjawab?
Berta : ....
Dokter Dewi : Ya, betul. Dengan menggosok gigi, sisa makanan yang menempel di gigi menjadi bersih.
Anya : Kapan sebaiknya kita menggosok gigi, Dok?
Dokter Dewi : Menggosok gigi sebaiknya dilakukan setelah ....
Jerry : Selain menggosok gigi, adakah cara lain untuk menjaga kesehatan gigi, Dok?
Dokter Dewi : Ada, di antaranya dengan menghindari makan makanan yang terlalu panas atau terlalu dingin. Bagaimana anak-anak, apakah sudah jelas?
Anak-anak : ....

Refleksi Dirimu

Sesuaikan pernyataan dalam tabel dengan dirimu! Jika jawabannya "ya", berilah warna biru pada gambar bintang! Jika jawabannya "tidak", berilah warna merah pada gambar bintang! Mana yang lebih banyak warna bintangmu?

No.	Pernyataan	Warna Bintang
1.	Saya dapat menjelaskan secara lisan tempat-tempat yang ditulis dalam denah dengan kalimat yang benar dan runtut.	☆
2.	Jika sakit, saya dapat meminum obat sesuai petunjuk dan dosisnya. Karena saya telah belajar melakukan sesuatu berdasarkan petunjuk yang dibaca.	☆
3.	Saya dapat menulis kalimat untuk melengkapi percakapan yang belum selesai berdasarkan cerita.	☆

Jika ada bintang berwarna merah, berarti kamu belum menguasai pelajaran itu. Ayo, pelajari kembali materi tersebut! Selanjutnya, kamu dapat mempelajari pelajaran berikutnya.

Pelajaran 3

Transportasi



www.enggar.net

Gambar 3.1 *Kereta api merupakan salah satu jenis sarana transportasi umum melalui darat.*

Tujuan Pembelajaran

1. *Kamu diajak belajar mendengarkan penjelasan tentang suatu simbol yang dibacakan teman/guru, sehingga dapat menjelaskan kembali secara lisan atau tulis penjelasan tersebut.*
2. *Kamu diajak belajar membaca suatu teks dan menemukan suatu kata tertentu, lalu mencari maknanya dari dalam kamus dengan membaca memindai.*
3. *Kamu diajak belajar menulis petunjuk cara membuat sesuatu.*

Setiap hari kamu berangkat dan pulang sekolah tentu melewati jalan raya, bukan? Apa yang kamu perhatikan di sepanjang jalan yang kamu lalui itu? Pernahkah kamu melihat Bapak Polisi sedang mengatur lalu lintas di jalan raya? Tentu pernah, bukan?

Pada pelajaran ini kamu diajak belajar tentang lambang polisi lalu lintas. Tahukah kamu, bagaimana lambang polisi lalu lintas dan apa maknanya? Ayo, ikuti pelajaran ini dengan cermat!

A. Menjelaskan Kembali Arti Lambang Polisi Lalu Lintas yang Didengar

Pada pelajaran ini kamu diajak mendengarkan penjelasan lambang polisi lalu lintas. Selanjutnya, kamu diharapkan dapat menjelaskan secara lisan dengan benar.

Perhatikan lambang polisi lalu lintas di bawah ini! Dengarkan baik-baik penjelasan yang tentang makna lambang polisi lalu lintas yang akan dibacakan gurumu! Sambil mendengarkan, buatlah catatan hal-hal penting yang ada dalam lambang tersebut!



Gambar 3.1 *Lambang polisi lalu lintas di Indonesia.*

Berdasarkan gambar lambang polisi lalu lintas di atas, pada halaman selanjutnya disajikan makna lambang tersebut. Coba dengarkan penjelasan makna tersebut yang akan dibacakan gurumu!

Makna Lambang Polisi Lalu Lintas

Gambar roda : lambang "Kecepatan Bergerak" atau *Mobile*

Kesiapsiagaan dan ketanggapsegeraan setiap anggota Polantas di dalam pengabdian sebagai aparat penegak hukum, pelindung, pengayom, dan pelayan masyarakat dalam rangka terbinanya ketenteraman masyarakat guna terwujudnya keamanan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas.

Gambar tameng : lambang "Perlindungan"

Setiap anggota Polantas wajib memiliki kemampuan dan keterampilan serta ilmu pengetahuan yang dilandasi dengan mental kepribadian yang berjiwa Tri Brata dan Catur Prasetya dalam rangka tugas melindungi masyarakat dari setiap gangguan kamtibmas.

Jari-jari tameng : berjumlah 22 diartikan sebagai tanggal lahirnya Polantas

Garis marka : berjumlah 9 diartikan sebagai bulan September, yang merupakan bulan lahirnya Polantas

Gambar sayap : sebagai lambang inisiatif, melindungi, dan mempermudah gerakan pelaksanaan tugas dari Polantas untuk melindungi setiap pemakai jalan dan memberi rasa aman dan nyaman dalam berlalu lintas

Gambar sayap terdiri atas tiga bagian yang menjadi jiwa dan semangat pengabdian bagi setiap anggota Polantas:

- sayap dengan lima helai berarti Pancasila,
- sayap dengan tiga helai berarti Tri Brata,
- sayap dengan empat helai berarti Catur Prasetya.

Penjumlahan makna gambar pada lambang = 55, diartikan sebagai tahun kelahiran Lalu Lintas Bhayangkara, yaitu tahun 1955.

Seloka bertuliskan : **"Dharma Kerta Marga Raksyaka"**

Dharma Kerta : sebagai sasaran pengabdian

Marga : jalan raya dan setiap pengguna jalan

Raksyaka : memberi perlindungan dan pelayanan terhadap pengguna jalan.

Sumber: *www.polri.go.id*, 21 Juli 2008

Tugasmu

1. Berdasarkan penjelasan tentang lambang polisi lalu lintas yang kamu dengar, coba jelaskan kembali secara lisan!
2. Bagi siswa yang ditunjuk, majulah ke depan kelas dan sampaikan dengan jelas agar temanmu paham!

Lengkapilah pernyataan berikut untuk membantumu agar lebih mudah!

1. Gambar roda merupakan lambang ....
2. Gambar tameng merupakan lambang ....
3. Jumlah jari-jari tameng adalah ....
4. Jumlah tersebut diartikan sebagai ....
5. Bulan lahirnya Polantas adalah bulan ..., yang dilambangkan dengan ... berjumlah ....
6. Gambar sayap terdiri atas tiga bagian:
7. Sayap dengan lima helai berarti ....
8. Sayap dengan tiga helai berarti ....
9. Sayap dengan empat helai berarti ....
10. Tahun kelahiran lalu lintas Bhayangkara adalah ....

B. Menemukan Makna Kata dari Kamus dengan Membaca Memindai

Pada pelajaran ini kamu diajak membaca teks dan mencari beberapa istilah yang menarik. Selanjutnya kamu diajak menemukan arti kata-kata menarik tersebut dari kamus dengan membaca memindai.

Pernahkah kamu mendengar istilah membaca memindai? Jika belum, inilah penjelasannya. Membaca memindai adalah cara membaca untuk mencari langsung hal yang ingin diketahui. Biasanya cara membaca memindai digunakan untuk mencari nomor telepon dalam *Buku Petunjuk Telepon*. Selain itu, juga digunakan untuk membaca daftar menu makanan, daftar acara televisi, jadwal perjalanan kereta atau pesawat, mencari kata dalam kamus atau teks, dan sebagainya.

1. Membaca Teks tentang Transportasi

Pada pelajaran ini kamu diajak membaca memindai kamus untuk mencari arti suatu kata dari dalam teks. Untuk itu, coba bacalah teks di bawah ini dan daftarlah beberapa kata yang menurutmu menarik dan penting!

Pesawat Penumpang Terbesar

Pesawat penumpang terbesar di dunia Airbus A380 telah mendarat di Singapura setelah penerbangan pertamanya banyak sekali mengangkut penumpang. Sebenarnya pesawat ini sudah dites sebelumnya, tetapi baru kali ini Airbus A380 diperbolehkan mengangkut penumpang yang membayar tiket untuk melakukan perjalanan dengan pesawat ini.

Karena ukurannya pesawatnya yang "beda", membuat harga tiket pesawat ini cukup mahal yaitu $100,380 atau hampir mencapai 1 miliar rupiah. Paling tidak sebanyak 853 penumpang dapat masuk dalam pesawat ini. Akan tetapi, pihak perusahaan penerbangan meminta untuk mengurangi jumlah tersebut agar dapat menyediakan ruang yang lebih besar untuk penumpang. Hal ini bertujuan agar penumpang yang sudah membayar mahal untuk menggunakan pesawat ini akan puas dan nyaman.

Penerbangan pertama ini dilakukan dari Singapura dan mendarat di Sydney, Australia sekitar 7 jam kemudian. Pesawat ini sangat besar sehingga pihak bandara Australia harus melakukan perubahan besar pada area pendaratan. Tujuannya supaya pesawat dapat mendarat dengan sempurna. Mereka menghabiskan jutaan untuk mewujudkan hal tersebut.

Sumber: *www.transanak.co.id*, 25 Desember 2007

Setelah membaca teks di atas, adakah kata-kata yang belum kamu ketahui artinya? Coba, catatlah kata-kata tersebut! Selanjutnya, carilah arti kata-kata tersebut dari kamus. Apakah kamus itu? Kamus adalah buku yang memuat kumpulan kata yang disusun menurut abjad serta penjelasan artinya.

2. Mencari Arti Kata Penting dari Kamus

Bagaimana cara agar kamu mengetahui arti kata-kata penting tersebut? Nah, kata-kata penting tersebut dapat kamu cari artinya dari dalam kamus? Pernahkah kamu membuka kamus, lalu membaca suatu kata dan artinya? Tahukah kamu cara mencari arti suatu kata dari kamus? Ayo, ikuti pelajaran ini dengan baik! Sebelumnya, cermati kutipan kamus pada halaman berikutnya!



1191 ²tikam • ¹tilik

Sumber: repro *KBBI*, 2005, hal. 1191

Berdasarkan kutipan kamus di atas, kamu dapat mengikuti langkah-langkah berikut agar dapat menemukan arti suatu kata dalam kamus dengan cepat.

a. Mencari huruf awal kata yang akan dicari artinya. Misalnya, kamu akan mencari arti kata *tiket*. Huruf awal kata *tiket* adalah *t*. Berarti kamu harus membuka halaman yang memuat deretan kata berawalan huruf *t*.
b. Huruf kedua kata *tiket* adalah *i*. Berarti kamu harus mencari deretan kata yang berhuruf awal *ti*.
c. Setelah menemukan kata *tiket*, coba bacalah keterangan yang terletak di samping kanannya. Keterangan itulah yang merupakan arti kata tiket.

Mudah, bukan? Coba, kerjakan tugas selanjutnya agar kamu lebih memahami cara mencari arti kata dari kamus!

Tugasmu

(Kerjakan secara kelompok dan kunjungi perpustakaan di sekolahmu untuk meminjam "Kamus Besar Bahasa Indonesia"!)

1. Berdasarkan kata-kata penting yang telah kamu catat, coba tulislah arti masing-masing berdasarkan kamus! Catatlah hasilnya pada tabel di bawah ini!

No.	Kata Penting	Arti Menurut Kamus
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

2. Sampaikan secara lisan hasil kerja kelompokmu di depan kelas! Samakah dengan hasil yang disampaikan oleh kelompok lain? Jika berbeda, coba diskusikan!

(Kerjakan secara mandiri!)

1. Berdasarkan daftar kata-kata penting tersebut, gunakan untuk menulis sebuah kalimat!
   a. ....
   b. ....
   c. ....
   d. ....
   e. ....
2. Bacakan kalimat yang kamu tulis tersebut di depan teman sekelompokmu! Lakukan secara bergiliran! Apakah temanmu memahami kalimat yang kamu tulis?
3. Serahkan kepada gurumu untuk diberi nilai! Setiap kalimat yang ditulis dengan tepat akan mendapat nilai 10.

Khazanah Bahasa

Mengenal Lawan Kata (Antonim)

Tahukah kamu yang dimaksud lawan kata atau antonim? Coba, bacalah contoh paragraf di bawah ini!

> Yuda *berangkat* ke sekolah pukul enam pagi. Ia naik mobil angkot. *Pulang* sekolah pukul satu *siang*. Sepulang sekolah ia langsung makan dan minum. Setelah mengerjakan salat, ia pun tidur siang agar badan segar untuk belajar nanti *malam*.

Pada paragraf di atas terdapat kata-kata yang dicetak miring. Kata-kata tersebut saling berlawanan artinya, yaitu:

- kata *berangkat* berlawanan artinya dengan kata *pulang*,
- kata *siang* berlawanan artinya dengan kata *malam*.

Tugasmu

Tulislah lawan kata dari kata yang dicetak miring pada kalimat di bawah ini!

1. Di jalan raya *ramai* kendaraan.
   ramai >< ....
2. Sebelum *naik* kereta ayah membeli tiket di loket.
   naik >< ....
3. Mobil angkot itu berhenti *di depan* toko.
   di depan >< ....
4. Sekolahku tidak *jauh* dari jalan raya.
   jauh >< ....
5. Kendaraan itu melaju dengan *cepat*.
   cepat >< ....

C. Menulis Petunjuk Melakukan Sesuatu

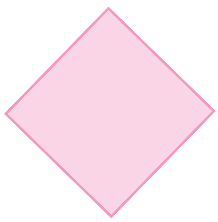
Pada pelajaran ini kamu diajak belajar menulis petunjuk untuk membuat mainan dari kertas yang dilipat. Setelah itu, kamu diharapkan mampu melakukannya sendiri dengan tepat.

Pernahkah kamu membuat mainan dari kertas yang dilipat, sehingga membentuk sesuatu? Jika sudah, mainan apa yang pernah kamu buat? Dapatkah kamu menuliskan petunjuk cara membuat mainan tersebut?

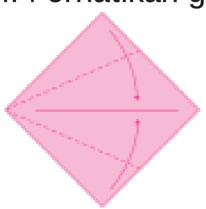
Jika belum, kamu akan diberikan contoh petunjuk membuat mainan "Pesawat Burung". Bisakah kamu membuatnya? Ayo, pelajari dengan baik agar kamu dapat membuatnya sendiri!

Petunjuk Membuat "Pesawat Burung"

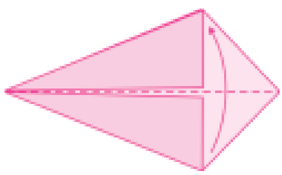
1. Siapkan kertas yang sisinya berukuran sama atau berbentuk bujur sangkar! Perhatikan gambar di bawah ini!



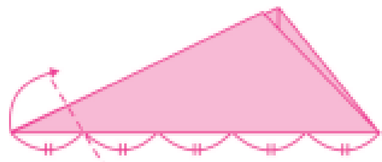
2. Lipatlah 1/4 bagian teratas dan bagian terbawah, sehingga bertemu di tengah! Perhatikan gambar di bawah ini!



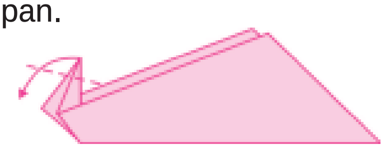
3. Selanjutnya, lipatlah lagi hingga tepi bawah dan tepi atas bertemu! Perhatikan gambar di bawah ini!



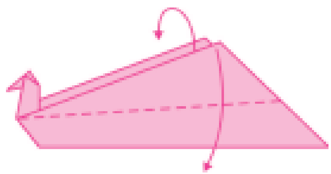
4. Kira-kira 1/5 bagian dilipat ke tengah.



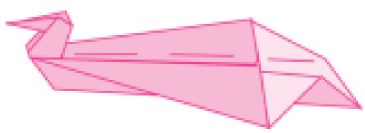
5. Untuk membuat kepala burung, ujung lipatan tadi dilipat lagi ke depan.



6. Untuk membuat sayap, lipatlah ke bawah agar seimbang!



7. Sekarang pesawat burung siap diterbangkan.



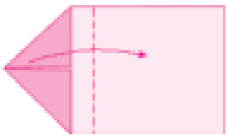
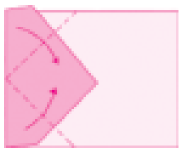
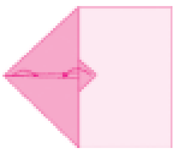
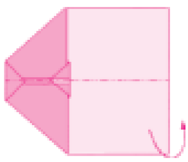
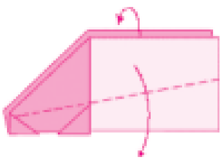
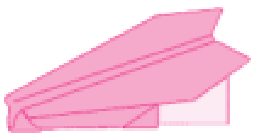
Sumber: *http://handel.pacific.net.id*

Mudah, bukan? Ayo, cobalah membuat sendiri dan bandingkan hasil buatanmu dengan hasil buatan temanmu!

Setelah membaca petunjuk pembuatan pesawat burung di atas disertai kalimat penjelasannya, tentu kamu cepat memahami, bukan? Buatlah kalimat cara membuat mainan pesawat terbang dari kertas pada gambar di halaman berikutnya!

Tugasmu

Tulislah kalimat penjelasan secara sederhana berdasarkan urutan gambar-gambar di bawah ini!

No.	Gambar	Penjelasan
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		

Saling tukarkan hasil tulisanmu dengan teman sebangku! Berilah komentar atas petunjuk yang ditulis temanmu! Selanjutnya, buatlah mainan "Pesawat Terbang" itu dan mainkan bersama temanmu!

Ingat-Ingat Kembali

Kamu telah belajar mendengarkan penjelasan simbol polisi lalu lintas serta membaca teks tentang transportasi dan menemukan kata penting, lalu mencari artinya dari kamus. Kamu juga telah belajar menulis petunjuk untuk membuat mainan dari kertas. Ayo, baca rangkuman di bawah ini!

1. Membaca memindai berarti membaca langsung untuk mencari suatu kata tanpa membaca yang lain. Arti suatu kata atau istilah yang penting dan sulit dapat dicari melalui kamus. Kamus ada bermacam-macam, antara lain *Kamus Umum Bahasa Indonesia* dan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
2. Petunjuk cara membuat sesuatu hendaknya disertai gambar, agar lebih mudah mengikuti petunjuk tersebut. Bahasa yang digunakan pun harus runtut dan jelas, agar mudah dibaca dan dapat mengikuti petunjuk tersebut dalam membuat sesuatu.

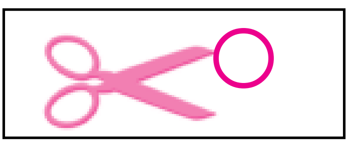
Latihan

A. Lengkapilah dengan jawaban yang benar!

1. Perhatikan percakapan di bawah ini!

   Yuda : Paman kok bisa cepat datangnya?
   Paman Totok : Ya, jalannya lancar. Paman lewat jalan tol.
   Yuda : Jalan tol? Apa itu, Paman?
   Paman Totok : Jalan tol itu jalan bebas hambatan. Jadi, lebih lancar dibandingkan melalui jalan umum lainnya.
   Yuda : Bagaimana caranya agar bisa melewati jalan tol?
   Paman Totok : Kita harus membeli karcis di loket. Petugas akan memberikan karcis masuk jalan tol.
   Yuda : Lalu apalagi, Paman?
   Paman Totok : Jika keluar dari jalan tol, kita menyerahkan kembali karcis itu di loket. Setelah itu, membayar sesuai tarif menurut jarak tempuh.
   Yuda : Oh, jadi setiap pengendara kendaraan berbeda dalam membayarnya, ya Paman?
   Paman Totok : Ya, betul, Yuda.

   Teks percakapan di atas adalah petunjuk cara ....
2. Kalimat penjelasan yang tepat untuk gambar di bawah ini adalah ....



3. - Guntinglah kertas tipis-tipis, sehingga membentuk bujur sangkar.
   - Lipatlah keempat sudutnya, sehingga ketemu di tengah-tengah.
   - Lipat lagi sudut baru, selipkan di antara pertemuan sudut semula.
   - Tarik lipatan baru tersebut, tiuplah lubang pertemuan sudut sampai menggelembung.

   Petunjuk di atas menggambarkan cara membuat mainan ....
4. - Masukkan kartu, angkat gagang telepon, dan tekan nomor yang dituju.
   - Bila ada jawaban bicaralah seperlunya.

   Aturan di atas berlaku untuk pengguna jasa ....
5. Orang luar negeri datang untuk menikmati keindahan alam Indonesia. Menurut kamus, orang tersebut disebut ....
6. Akibat krisis moneter banyak anak sekolah yang putus sekolah.

   Arti kata *moneter* menurut kamus adalah ....
7. Karena pelayanan kurang memuaskan, banyak pelanggan yang mengundurkan diri.

   Arti kata *pelanggan* menurut kamus adalah ....
8. Ayah Tina sudah berangkat menuju *bandara*.

   Arti kata yang bercetak miring adalah ....
9. Di tempat rekreasi disediakan tempat anak-anak bermain.

   Kata *rekreasi* berarti ....
10. Pak Hasan bekerja mengemudikan pesawat terbang.
    Menurut kamus, pekerjaan Pak Hasan adalah ....

B. Kerjakan sesuai perintahnya!

1. Tentukan pokok pikiran dari paragraf di bawah ini!
   Yuda dan teman-temannya pulang dari Yogyakarta. Mereka baru saja rekreasi ke Keraton Yogyakarta. Mereka pergi ke sana menggunakan kendaraan umum. Yuda dan teman-temannya tiba di Terminal Penggung. Mereka sedang menunggu mobil yang akan membawanya ke Desa Sidodadi. Yuda dan teman-temannya kemudian ke tempat mobil angkot di Terminal Penggung. Mobil angkot itu berada di sekitar jalur khusus yang ada di terminal. Jalur itu disebut dengan nama jalur angkot. Angkot singkatan dari angkutan perkotaan.
2. Tulislah kalimat dengan kata-kata di bawah ini!
   a. terminal
   b. rute
   c. penumpang
   d. bagasi
   e. jalan tol

3. Jelaskan arti kata dalam bidang transportasi berikut ini!
   a. masinis
   b. pilot
   c. sopir
   d. nakhoda
   e. kusir
4. Tulislah sebuah petunjuk untuk melakukan atau membuat sesuatu yang benar-benar kamu tahu!

Refleksi Dirimu

Sesuaikan pernyataan dalam tabel dengan dirimu! Jika jawabannya "ya", berilah warna biru pada gambar bintang! Jika jawabannya "tidak", berilah warna merah pada gambar bintang! Mana yang lebih banyak warna bintangmu?

No.	Pernyataan	Warna Bintang
1.	Saya tahu lambang polisi lalu lintas dan artinya.	☆
2.	Saya dapat menjelaskan arti lambang polisi lalu lintas kepada teman dengan benar.	☆
3.	Saya dapat membaca teks dengan cepat dan memahami isinya.	☆
4.	Saya dapat menemukan kata-kata penting dalam teks yang dibaca.	☆
5.	Saya tahu arti kata-kata penting dari dalam kamus.	☆
6.	Saya tahu cara membuat mainan dari kertas yang dilipat.	☆
7.	Saya dapat menulis kalimat cara membuat mainan dari kertas lipat berdasarkan gambar.	☆

Jika ada bintang berwarna merah, berarti kamu belum menguasai pelajaran itu. Ayo, pelajari kembali materi tersebut! Selanjutnya, kamu dapat mempelajari pelajaran berikutnya.

Pelajaran 4

Perkembangan Teknologi



www.computerguru.info

Gambar 4.1 *Teknologi yang maju mampu menciptakan berbagai peralatan yang canggih. Gambar di atas merupakan salah satu hasil teknologi.*

Tujuan Pembelajaran

1. *Kamu diajak belajar mendengarkan penjelasan menggunakan suatu alat teknologi dan dapat menjelaskannya kembali, baik secara lisan maupun tulis.*
2. *Kamu diajak belajar membaca sekilas teks agak panjang dan menemukan pokok pikiran setiap paragrafnya.*
3. *Kamu diajak membaca teks cerita yang rumpang, lalu menuliskan kalimat yang tepat untuk melengkapinya, sehingga menjadi cerita yang padu.*

Di rumahmu tentu ada perabot rumah tangga yang menggunakan teknologi. Contohnya adalah setrika, komputer, blender, kipas angin, televisi, DVD atau VCD, dan sebagainya. Manakah alat-alat tersebut yang ada di rumahmu? Dapatkah kamu menggunakannya dengan benar? Kamu harus hati-hati karena berhubungan dengan listrik.

Pada pelajaran ini kamu akan diajak belajar tentang teknologi, mulai dari menjelaskan petunjuk penggunaan alat-alat teknologi, membaca sekilas teks tentang teknologi, dan menulis teks cerita yang rumpang atau hilang.

A. Menjelaskan Petunjuk Penggunaan Alat

Pada pelajaran ini kamu akan diajak belajar menguasai kompetensi aspek berbicara. Kamu diajak menjelaskan secara lisan petunjuk penggunaan suatu alat dengan bahasa yang baik dan benar.

Di rumahmu tentu terdapat berbagai peralatan rumah tangga yang menggunakan listrik, bukan? Alat-alat tersebut antara lain lampu penerangan, setrika, mesin cuci, AC/pendingin ruangan, lemari es, pompa air, radio, televisi, dan komputer. Semua alat-alat tersebut menggunakan energi listrik untuk menghidupkannya. Apakah kamu telah menggunakan berbagai alat-alat elektronika tersebut dengan baik, sehingga dapat menghemat energi listrik? Bagaimana caranya? Ikuti pelajaran di bawah ini!

Berikut ini petunjuk penggunaan alat elektronika agar hemat listrik.

1. Penggunaan Lampu Penerangan
   - Gunakan lampu hemat energi yang terjamin kualitasnya!
   - Biasakan mematikan lampu penerangan jika tidak digunakan!
   - Hidupkan lampu pada saat menjelang malam dan segera matikan saat matahari mulai terbit!
2. Penggunaan Lemari Es
   - Pilihlah lemari es dengan ukuran yang sesuai!
   - Pastikan pintu lemari es selalu tertutup rapat!
   - Aturlah suhu pendingin lemari es sesuai kebutuhan dan tidak terlalu rendah. Aturlah dengan temperatur 3-6 derajat Celcius dan untuk freezer antara 15-17 derajat Celcius!
   - Letakkan lemari es pada jarak 15 cm dari dinding agar proses pelepasan panas berjalan baik!

Sudahkah kamu hafal cara menghemat penggunaan alat-alat elektronika di atas? Coba, sampaikan di depan kelas secara lisan!

Setelah mengetahui cara menghemat penggunaan alat elektronik, dapatkah kamu menjelaskan cara menggunakan alat-alat tersebut? Coba kerjakan tugas berikut ini!

Tugasmu

1. Bentuklah kelompok bersama teman sekelasmu!
2. Pilihlah salah satu gambar hasil teknologi di bawah ini!



education-tube.com

Gambar 4.3 *Beberapa contoh alat yang menggunakan teknologi.*

3. Diskusikan petunjuk penggunaan alat-alat tersebut dan tulislah hasilnya!
4. Tunjuklah salah satu teman sekelompokmu untuk menyampaikan secara lisan di depan kelas!
5. Serahkan hasil diskusi kelompokmu kepada guru!

B. Membaca Sekilas Teks dan Menemukan Pokok Pikiran

Pada pelajaran ini kamu diajak membaca sekilas teks agak panjang sekitar 150-200 kata. Kamu juga diharapkan dapat memahami isinya dan menemukan pokok pikiran tiap paragrafnya.

Masih ingatkah kamu Pelajaran 1 yang lalu tentang cara menemukan pokok pikiran dalam teks? Pada pelajaran ini kamu diajak kembali untuk membaca sekilas teks tentang perkembangan teknologi. Selanjutnya, kamu diharapkan dapat mengetahui isi paragraf dalam teks tersebut. Dari paragraf-paragraf yang ada, coba, temukan pokok pikirannya! Masih ingatkah caranya? Ikuti pelajaran ini dengan baik!

1. Membaca Sekilas Teks tentang Teknologi

Ayo, bacalah teks agak panjang ini secara sekilas!

Sisi Positif dan Negatif Komputer



images.google.com

Gambar 4.3 Untuk anak kecil, penggunaan komputer perlu pengawasan orang tua.

Kemunculan teknologi komputer sesungguhnya bersifat netral. Pengaruh positif atau negatif yang muncul tergantung dari pemanfaatannya. Bila anak-anak dibiarkan menggunakan komputer secara sembarangan, pengaruhnya jadi negatif. Sebaliknya, komputer akan memberikan pengaruh positif bila digunakan dengan bijaksana, yaitu membantu pengembangan intelektual dan motorik anak.

Di antara manfaat yang dapat diperoleh adalah penggunaan perangkat lunak pendidikan seperti program-program pengetahuan dasar membaca, berhitung, sejarah, geografi, dan sebagainya. Tambahan pula, kini perangkat ini juga diramu dengan unsur hiburan yang sesuai dengan materi, sehingga anak semakin suka.

Dalam kaitan ini, komputer dalam proses belajar, akan melahirkan suasana yang menyenangkan bagi anak. Gambar-gambar dan suara yang muncul juga

membuat anak tidak cepat bosan. Komputer dapat merangsang anak mengetahui lebih jauh lagi. Sisi baiknya, anak dapat menjadi lebih tekun dan terpicu untuk belajar berkonsentrasi.

Namun, sisi negatif penggunaan komputer tak juga bisa diabaikan. Pengaruh negatif lain adalah terbukanya akses negatif anak dari penggunaan internet. Mampu mengakses internet sesungguhnya merupakan suatu awal yang baik bagi pengembangan wawasan anak. Sayangnya, anak juga terancam dengan banyaknya informasi buruk yang membanjiri internet. Meski demikian, mengajarkan internet bagi anak di zaman sekarang merupakan hal penting. Hanya saja, demi mencegah dampak negatifnya, ada beberapa hal yang harus dilakukan orangtua.

(Sumber: *www.transanak.co.id*, 08 Januari 2008)

Jawablah pertanyaan ini dengan benar!

1. Apa judul bacaan di atas?
2. Berapa jumlah paragraf dalam bacaan di atas?
3. Sebutkan akibat positif penggunaan komputer bagi anak!
4. Sebutkan akibat negatif penggunaan komputer bagi anak!
5. Pernahkah kamu bermain *game* di komputer? Jika pernah, apa manfaat yang kamu peroleh?

2. Menemukan Pokok Pikiran Tiap Paragraf

Kamu telah menjawab pertanyaan tentang bacaan *Sisi Positif dan Negatif Komputer*, bukan? Dapatkah kamu menemukan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan tersebut? Ayo, buka kembali Pelajaran 1 tentang cara menemukan pokok pikiran dalam paragraf! Selanjutnya, baca kembali setiap paragraf dalam bacaan di atas secara teliti. Temukan permasalahan yang ada dalam setiap paragraf, itulah topik paragrafnya. Topik paragraf itulah yang menjadi pokok pikirannya.

Tugasmu

1. Bentuklah kelompok diskusi bersama temanmu!
2. Setiap kelompok mencari teks bacaan dari media cetak tentang teknologi! Berdasarkan teks tersebut, diskusilah untuk menemukan pokok pikiran tiap paragraf dalam bacaan tersebut!

3. Catatlah hasilnya pada tabel di bawah ini!

No.	Paragraf	Pokok Pikiran
1.	I	
2.	II	
3.	III	
4.	IV	

Salah satu wakil kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.

Khazanah Bahasa

Menggunakan Kata Depan *di, dari*, dan *ke*

Perhatikan kutipan kalimat di bawah ini!

a. Letakkan setrika *di* tempat yang aman!
b. Jauhkah setrika *dari* jangkauan anak-anak!
c. Ayah sedang pergi *ke* toko alat-alat listrik.

Tahukah kamu jenis kata-kata yang dicetak miring di atas? Itulah yang disebut kata depan. Mengapa digunakan kata depan? Kata depan digunakan dalam kalimat untuk menunjukkan tempat atau arah. Ciri utama kata depan adalah ditulis secara terpisah (tidak disambung) dengan kata berikutnya. Perhatikan sekali lagi contoh kalimat di atas!

Tugasmu

Lengkapi kalimat di bawah ini dengan kata depan (“di”, “dari”, atau “ke”) yang tepat!

1. Barang-barang elektronik itu diturunkan ... kapal.
2. Pameran komputer diadakan ... Gedung Serba Guna.
3. Pada hari Minggu kakak sering ... warnet.
4. Televisi ini dirakit ... Jakarta.
5. Yuda adalah siswa peraih lomba Sempoa terbaik ... kotaku.
6. Hasil percobaan itu diuji ... laboratorium.
7. Sampaikan hasil diskusimu ... depan kelas!
8. Laptop ini hadiah ... ayah sewaktu aku naik kelas.
9. Ayah membeli HP ... toko *Cahaya Seluler*.
10. Buku cetakan ini akan dikirim ... toko buku *Ilmu*.

C. Melengkapi Bagian Cerita yang Hilang (Rumpang)

Pada pelajaran ini kamu diajak belajar membaca cerita yang rumpang. Selanjutnya. kamu diajak melengkapi cerita yang rumpang tersebut dengan mengurutkan paragraf acak yang tersedia.

1. Membaca Teks Cerita yang Rumpang

Bacaah teks cerita rumpang berikut!

Baling-Baling Pengusir Burung

Pak Gunawan seorang petani teladan di Desa Sukajadi. Selain pandai dalam mengolah sawah, ia juga seorang yang terampil. Ada saja pemikiran baru yang dihasilkannya. Misalny, tentang pembentukan kelompok tani, perbaikan sarana irigasi, bahkan sampai cara untuk meningkatkan hasil pertanian.

Baru-baru ini Pak Gunawan memperkenalkan suatu benda. Benda itu diberi nama “si pengusir burung”. Akhir-akhir ini para petani di desanya sedang resah, karena padi mereka diganggu burung-burung. Berdasarkan pengalaman inilah Pak Gunawan mencoba membuat suatu alat yang dapat membantu mengusir burung-burung itu. Para petani tidak perlu berteriak-teriak mengeluarkan suaranya untuk mengusir burung.

....

2. Melengkapi Cerita yang Rumpang

Cerita yang kamu baca di atas belum selesai. Dengan bantuan beberapa paragraf di bawah ini, coba selesaikan dengan baik! Paragraf-paragraf di bawah ini merupakan kelanjutan dari cerita di atas. Namun, susunannya masih acak. Susunlah terlebih dahulu paragraf tersebut menjadi cerita yang runtut! Setelah itu, satukan dengan cerita di atas!

- Baling-baling ditempatkan di depan. Bagian belakangnya dilengkapi dengan gantungan paku atau bekas baut. Di bawah gantungan paku diletakkan sebuah kaleng bekas susu dan dilekatkan pada dinding baling-baling yang terbuat dari bambu. Jika baling-baling berputar, maka gantungan paku juga ikut berputar. Selanjutnya, memukul kaleng sehingga menimbulkan bunyi. Semakin kencang baling-baling berputar, semakin keras suara yang ditimbulkan.

- Alat yang dibuat Pak Gunawan sangat sederhana. Bahannya berupa kincir angin terbuat dari kayu tipis, bambu, kaleng bekas susu. Bahan-bahan ini sangat sederhana karena mudah didapat.

- Baling-baling yang teah dibuat diletakkan di tengah sawah. Bisa juga di tempat yang sering dihinggapi burung. Ketika mendengar bunyi baling-baling, maka burung-burung pun ketakutan. Mereka tidak berani hinggap di sawah untuk memakan padi.

Coba tukarkan hasil tulisanmu dengan tulisan teman di depan atau belakang mejamu! Samakah hasilnya? Jika tidak, coba diskusikan bersama dan tulis kembali hasilnya.

Tugasmu

Di bawah ini terdapat cerita yang rumpang (belum selesai). Coba salin dan lengkapi sesuai gagasanmu, sehingga menjadi cerita yang utuh! Kumpulkan hasil pekerjaanmu kepada Bapak/ Ibu Guru! Hasil tulisan terbaik akan mendapat hadiah.

Kakakku mempunyai hobi memancing. Minggu lalu, aku ikut kakak memancing. Kami memancing di waduk. Letak waduk itu tidak jauh dari rumah kami.

Sesampai di sana, orang sudah ramai. Kami mencari tempat yang cukup nyaman dan teduh. Kami pun mulai memancing. Kulempar kailku ke waduk. Aku menunggu ikan-ikan itu mendekati umpan yang ada di kail. Tak berapa lama................................
....
....

Khazanah Bahasa

Menulis Kalimat Tanya dengan Tepat

Perhatikan contoh kalimat di bawah ini!

a. *Siapa* yang membeli blender itu?
b. *Mengapa* lampu di kamar Sita mati?
c. *Di mana* kamu membeli rautan pensil ini?
d. *Apa* merek sepatumu, Ani?
e. *Bagaimana* cara menyalakan kompor ini?

Beberapa kalimat di atas adalah jenis kalimat tanya. Tahukah kamu yang dimaksud dengan kalimat tanya? Kalimat tanya adalah kalimat yang berisi tentang pertanyaan dan memerlukan jawaban.

Untuk menulis kalimat tanya digunakan kata tanya. Coba perhatikan contoh kalimat tanya di atas! Kamu akan menemukan kata yang dicetak miring, bukan? Nah, itulah jenis kata tanya yang digunakan untuk menulis kalimat tanya. Selain kata tanya di atas, berikut ini dapat kamu pahami jenis-jenis kata tanya dan fungsi masing-masing.

No.	Jenis Kata Tanya	Fungsi
1.	apa	menanyakan benda, hal, atau sesuatu
2.	siapa	menanyakan orang
3.	kapan	menanyakan waktu
4.	berapa	menanyakan jumlah
5.	di mana	menanyakan tempat
6.	mengapa	menanyakan cara atau keadaan
7.	bagaimana	menanyakan alasan

Tugasmu

Lengkapi kalimat tanya berikut ini dengan kata tanya yang tepat!

1. ... yang sedang diperbaiki ayahmu?
2. ... caranya menggunakan alat ini?
3. ... yang mengantar surat ini ke tanganmu?
4. ... kakakmu membeli tas ini?
5. ... kamu tidak membawa buku Matematika?
6. ... Deni menabung uangnya?
7. ... yang mengajarimu mengetik dengan komputer?
8. ... ayahmu membelikan HP ini?
9. ... kamu tidak membalas SMS-ku?
10. ... harga sepatumu itu, Rio?

Tukarkan hasil pekerjaanmu dengan teman di belakang atau di depan tempat dudukmu! Jika pekerjaanmu masih ada yang salah, koreksilah!

Ingat-Ingat Kembali

Kamu telah belajar menjelaskan secara lisan tentang petunjuk cara hemat penggunaan suatu alat. Kamu telah belajar mengulangi membaca sekilas teks agak panjang dan menemukan pokok pikirannya setiap paragraf. Kamu juga diajak belajar menyelesaikan cerita berdasarkan petunjuk yang ada. Ayo, ingat kembali ringkasan materi di bawah ini!

1. Jika sedang mendengarkan penjelasan petunjuk tentang menggunakan atau membuat sesuatu, perhatikan hal-hal di bawah ini.
   a. Petunjuk apa yang sedang didengarkan.
   b. Urutan atau langkah-langkah yang berkaitan dengan petunjuk tersebut.
   c. Alat dan bahan apa yang diperlukan selama melaksanakan petunjuk itu.
2. Ciri khusus paragraf adalah kalimat yang ditulis dengan kata yang awalnya menjorok ke kanan. Pada setiap paragraf terdapat pokok pikiran. Pokok pikiran adalah masalah utama yang dibahas dalam bacaan.
3. Jika akan menulis kelanjutan sebuah cerita yang belum selesai, hendaknya memerhatikan awal ceritanya.

Latihan

A. Lengkapi dengan jawaban yang tepat!

1. Perhatikan petunjuk penggunaan alat di bawah ini!
   (1) Angkatlah gagang telepon.
   (2) Masukkan koin sesuai ketentuan.
   (3) Pencetlah nomor-nomor telepon sesuai tujuannya.
   (4) Tungga nada dering.
   (5) Jika ada nada panggil, segera lakukan pembicaraan.

   Petunjuk di atas adalah cara menggunakan ....
2. Potonglah kertas itu berbentuk bujur sangkar. Buka lem perekat pada kertas, kemudian tempelkan kertas stiker itu.

   Paragraf di atas menjelaskan tentang ....
3. Warga kampungku tidak pernah ketinggalan merayakan HUT RI yang jatuh setiap tanggal 17 Agustus. Di samping diadakan berbagai macam lomba, diselenggarakan pula pentas seni. Pada malam pentas seni berbagai macam kesenian ditampilkan, seperti menari, baca puisi, drama, dan menyanyi.

   Pokok pikiran paragrap di atas adalah ....

4. Lengkapi akhir cerita ini sebanyak tiga kalimat sesuai pikiranmu!

   Sesudah salat Subuh, Pak Yadi langsung mengambil cangkul. Ia langsung menuju ke sawah. Sesampainya di sana, ia langsung mencangkul sawahnya. Sawah itu untuk menanam padi. Pukul 08.00, Bu Yadi datang membawa makanan ....
   ....
   ....

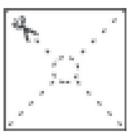
5. Bacalah paragraf di bawah ini!
   Komputer pribadi dapat dipakai untuk mengetik, menghitung, dan menggambar. Sebagai hiburan, komputer dapat dipakai untuk menonton video dan bermain game. Dengan komputer yang canggih ini, kita dapat belajar menyanyi dan belajar not angka.

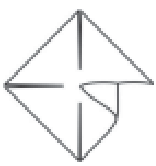
   Pikiran utama paragraf di atas adalah ....

B. *Kerjakan sesuai perintahnya!*

1. Tulislah urutan cara menggunakan setrika dengan benar!
2. Tulislah kembali urutan kata-kata di bawah ini sesuai dalam kamus! Tulislah hurufnya saja!
   a. komputer
   b. lampu
   c. setrika
   d. televisi
   e. dispenser
   f. kalkulator

   Urutan kata yang benar adalah ....
3. Tulislah kalimat petunjuk pembuatan baling-baling dari kertas berdasarkan gambar di bawah ini! Selanjutnya, sampaikan di depan kelas secara lisan!

   a. 

   b. 

   c. 

4. Lengkapi cerita di bawah ini berdasarkan gagasanmu!

   Zaman dahulu, sisir dibuat dari tulang, gading gajah, kayu, dan aneka logam seperti perak. Ada juga yang dari tanduk dan tempurung kura-kura. Kemudian pada tahun 1869, dua bersaudara Isaiah dan John Hyatt menciptakan bahan seluloid. Bahan itu lalu dipakai untuk membuat sisir Sejak saat itu ....

5. Tikus sangat mengganggu kita. Oleh sebab itu, harus diberantas. Jika dibiarkan dan tidak ditanggulangi secara tepat, tikus semakin merajalela. Membuat perangkap satu-satunya cara agar tikus tidak mengganggu dan masuk ke rumah kita.

   Buatlah pertanyaan dari paragraf di atas! Gunakan kata tanya *apa, mengapa*, dan *bagaimana*!

Refleksi Dirimu

Sesuaikan pernyataan dalam tabel dengan dirimu! Jika jawabannya "ya", berilah warna biru pada gambar bintang! Jika jawabannya "tidak", berilah warna merah pada gambar bintang! Mana yang lebih banyak warna bintangmu?

No.	Pernyataan	Warna Bintang
1.	Aku dapat menjelaskan cara meng-gunakanalat-alat elektronik dengan benar.	☆
2.	Aku dapat menemukan pokok pikiran dalam teks yang kubaca sekilas.	☆
3.	Aku dapat melengkapi cerita yang rumpang berdasarkan paragraf acak yang tersedia.	☆

Jika ada bintang berwarna merah, berarti kamu belum menguasai pelajaran itu. Ayo, pelajari kembali materi tersebut! Selanjutnya, kamu dapat mempelajari pelajaran berikutnya.

Pelajaran 5

Budaya Indonesia



httpjibis.pnri.go.id

Gambar 5.1 *Rumah Gadang merupakan rumah adat Sumatra Barat, yang termasuk salah satu bentuk kebudayaan Indonesia.*

Tujuan Pembelajaran

1. *Kamu diajak belajar mendengarkan penjelasan tentang simbol daerah, lalu dapat menjelaskan kembali secara lisan atau tulis.*
2. *Kamu diajak belajar membaca sekilas suatu teks agak panjang dan mampu menemukan pikiran pokok di dalamnya.*
3. *Kamu diajak belajar menulis surat untuk teman dengan bahasa yang baik dan benar.*

A. Mendengarkan Penjelasan Simbol Daerah

Kota mana sajakah di Indonesia ini yang pernah kamu kunjungi? Pernahkah kamu berkunjung ke kota Surabaya? Tahukah kamu, di provinsi mana kota Surabaya itu berada? Ya, kota Surabaya berada di Provinsi Jawa Timur karena ibu kota Provinsi Jawa Timur adalah Surabaya. Tahukah kamu asal nama kota Surabaya dan apa lambang daerah tersebut? Ayo, ikuti pelajaran ini dengan baik!

1. Mendengarkan Penjelasan Simbol Daerah Surabaya

Perhatikan baik-baik gambar simbol berikut!



Gambar 5.2 *Simbol Kota Surabaya, Jawa Timur.*

Gambar di atas adalah simbol kota Surabaya. Tahukah kamu artinya? Sebelumnya, coba tutup bukumu dan dengarkan pembacaan teks berikut ini. Jaga konsentrasimu, agar kompetensi mendengarkan ini berhasil!

Asal Usul *Surabaya* serta Simbol "Sura" dan "Baya"

Kota Surabaya mengandung filosofi perjuangan yang disimbolkan dengan air dan tanah. Selain itu, kota Surabaya mengandung mitos tentang cerita pertarungan antara ikan suro (sura) dan boyo (buaya). Diperkirakan kata tersebut muncul setelah adanya pertarungan tersebut. Berdasarkan mitos tersebut, terbentuklah simbol kota Surabaya berbentuk tugu yang dikelilingi oleh ikan suro dan buaya sedang bertarung.

Walikota madya Kepala Daerah Tingkat II Surabaya, Mr. Soeparno membuat Surat Keputusan No. 64/WK/75 tentang Hari Jadi Kota Surabaya. Surat keputusan tersebut memutuskan bahwa tanggal 31 Mei 1293 adalah Hari Jadi Kota Surabaya. Tanggal tersebut ditetapkan berdasarkan keputusan beberapa sejarawan yang dibentuk oleh pemerintah Surabaya, bahwa kota Surabaya berasal dari kata *suro ing baya*, artinya keberanian menghadapi bahaya yang berasal dari kalahnya pasukan Mongol oleh pasukan Jawa yang dipimpin oleh Raden Wijaya pada tanggal 31 Mei 1293.

Kisah tentang simbol kota Surabaya mempunyai beberapa versi. Salah satunya yang terkenal adalah seperti yang dikisahkan oleh pemimpin Nutspaarbank di Surabaya, LCR. Greeman pada tahun 1918 tentang pertarungan ikan sura dan buaya.

Ada banyak cerita yang mengisahkan tentang arti dan semangat Surabaya. Semua terinspirasi dari simbol Surabaya. Simbol kota Surabaya yang sampai sekarang masih digunakan ini dikeluarkan oleh DPRS kota Surabaya dengan Surat Keputusan No. 34/DPRS tanggal 19 Juni 1955 dan dikuatkan oleh Surat Keputusan Presiden (Keppres RI) No. 193 tahun 1956 pada tanggal 14 Desember 1956 yang isinya sebagai berikut.

1. Simbol berbentuk perisai segi enam, artinya melindungi kota Surabaya.
2. Tombak berukir, artinya isyarat perjuangan pemuda Surabaya dalam memperjuangkan kemerdekaan dari tangan kolonialisme penjajah.
3. Simbol ikan sura dan buaya atau *suro ing baya*, artinya pemuda Surabaya tidak gentar menghadapi bahaya.
4. Warna biru, hitam, putih keperakan, dan kuning emas terlihat bersih dan bersinar kemilau sebagai lambang mata air.

(Sumber: *www.surabaya.go.id*)

Selanjutnya, ayo jawab pertanyaan di bawah ini secara lisan!

1. Asal usul kota Surabaya berasal dari kata apa?
2. Apa arti simbol berbentuk perisai segi enam pada simbol kota Surabaya?
3. Jelaksan arti simbol ikan sura dan buaya!
4. Jelaskan arti tombak berukir pada simbol kota Surabaya!
5. Mata air yang jernih disimbolkan dengan warna apa?

Setelah mendengarkan pembacaan teks tentang simbol kota Surabaya dan memahami artinya, coba lakukan tugas kelompok selanjutnya!

Tugasmu

1. Bentuklah kelompok dalam kelasmu!
2. Perhatikan gambar simbol di bawah ini dengan cermat, lalu tutuplah bukumu!

Simbol Kabupaten Kutai Kartanegara
Provinsi Kalimantan Timur



Gambar5.3 *Simbol Kota Kutaikartanegara, Kalimantan Timur.*

3. Tunjuklah salah satu temanmu untuk membacakan arti simbol daerah di bawah ini!

Arti Gambar

1. Lembu Suana, artinya sebagai sumber kekuasaan dan kewibawaan pemerintah daerah.
2. Lingkapan putih mengelilingi Lembu Suana, sebagai simbol kebulatan tekad dan kesamaan pandangan.
3. Mandau dan sumpit, sebagai simbol sarana kekuatan dalam meningkatkan pembangunan.
4. Keliau (perisai suku Dayak), sebagai simbol ketahanan dan pertahanan.
5. Menara, sebagai simbol cita-cita yang agung dan tinggi.
6. Jembatan, sebagai simbol pemersatu.
7. Air/gelombang, sebagai simbol dinamika kehidupan dalam pembangunan.
8. Gong, sebagai simbol pemersatu budaya.
9. Bintang bersudut lima, sebagai lambang Pancasila.
10. Untaian padi dan kapas.
    Tujuan bangsa Indonesia mencapai kemakmuran dan keadilan sesuai dengan cita-cita Proklamasi.

11. 17 daun kapas - 8 kuntum bunga kapas - 45 butir padi
    Sebagai simbol Proklamasi Kemerdekaan RI tanggal 17 Agustus 1945.
12. Lingkaran/bingkai gambar sebanyak 7 sudut.
    Sebagai simbol kultur dan falsafah hidup.

(Sumber: *www.kutaikartanegara.com*)

4. Setelah mendengarkan pembacaan arti simbol yang dilakukan temanmu, coba jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!
   a. Berapa jumlah gambar simbol Kabupaten Kutai Kartanegara yang mempunyai arti masing-masing?
   b. Jelaskan arti gambar Lembu Suana!
   b. Artinya sebagai pemersatu budaya disimbolkan dengan gambar apa?
   c. Apa arti gambar senjata mandau dan sampit?
   d. Berapa jumlah sudut bingkai yang berarti simbol kultur dan falsafah hidup?
   e. Apa arti simbol untaian padi dan kapas?
   f. Apa gambar yang melambangkan sebagai simbol cita-cita yang tinggi?
   g. Jelaskan arti gambar jembatan dan air/gelombang!
5. Berdasarkan jawabanmu, salah satu wakil kelompok menjelaskan di depan kelas! Berilah tanggapan terhadap penyampaian hasil diskusi kelompok lain!

B. Menemukan Pikiran Pokok dalam Teks

Pada pelajaran ini kamu diajak belajar membaca sekilas teks, lalu menemukan pikiran pokok setiap paragraf.

Pada pelajaran 1 dan 4 yang lalu, kamu telah belajar menemukan pikiran pokok dalam paragraf, bukan? Ayo, ulangi lagi belajar membaca sekilas tentang kebudayaan dan menemukan pikiran pokoknya.

1. Membaca Sekilas Teks

Ayo, bacalah teks di bawah ini secara sekilas!

Keraton Mangkunegaran Solo



Gambar 5.4 *Keraton Mangkunegaran, Solo.*

Kota Solo dikenal sebagai kota budaya. Di kota ini terdapat dua keraton, yaitu Keraton Kasunanan dan Keraton Mangkunegaran. Keraton Kasunanan dipimpin oleh Hamengku Buwono XIII, sedangkan Keraton Mangkunegaran dipimpin oleh KGPAA Mangkunegara IX.

Keraton Mangkunegaran terletak di Jalan Ronggowarsito. Keraton ini didirikan oleh Raden Mas Said alias Pangeran Sambernyawa pada tahun 1757. Jadi, sekarang umurnya sudah 250-an tahun. Hingga kini, bangunan keraton ini masih megah.

Di dalam kompleks keraton seluas empat hektar ini terdapat tiga bangunan utama, yaitu Dalem Ageng, Pringgitan, dan Pendapa Ageng. Pada zaman dahulu, Dalem Ageng digunakan sebagai tempat tinggal raja. Para punggawa yang menghadap raja juga akan ditemui raja di ruang ini. Akan tetapi, Raja KGPAA Mangkunegara IX saat ini tinggal di rumahnya sendiri.

Dalem Ageng ini diapit oleh dua buah bangunan. Sebelah barat adalah Bale Warni, yaitu tempat tinggal permaisuri dan anak-anak perempuan raja.

Sebelah timur adalah Bale Peni atau Ksatryan, yaitu tempat tinggal pangeran dan anak laki-laki raja.

Bangunan kedua adalah Pringgitan. Bangunan ini digunakan sebagai tempat pagelaran wayang. Bangunan berikutnya adalah Pendapa Ageng. Pendapa Ageng digunakan untuk menggelar upacara adat, misalnya Tingalan Jumenengan yang jatuh pada tanggal 9 Sura. Tingalan Jumenengan adalah perayaan ulang tahun raja naik takhta.

(Sumber: *Bobo*,Tahun XXXV, 22 November 2007, hal. 16-17)

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar! Kerjakan secara mandiri!

1. Apa julukan yang diberikan kepada Kota Solo?
2. Sebutkan keraton yang ada di Kota Solo dan nama pemimpinnya!
3. Siapa pendiri Keraton Mangkunegaran?
4. Berapa luas seluruh kompleks Keraton Mangkunegaran?
5. Sebutkan tiga bangunan utama di kompleks Keraton Mangkunegaran!
6. Bangunan apa yang digunakan sebagai pagelaran wayang kulit?
7. Bangunan apa yang digunakan tempat tinggal raja zaman dahulu?
8. Di mana anak perempuan dan permaisuri raja tinggal?
9. Kapan upacara adat Tingalan Jumenengan dilaksanakan?
10. Apa nama bangunan yang mengapit bangunan Dalem Ageng?

Bentuklah kelompok dan diskusikan bersama untuk menjawab pertanyaan di bawah ini!

1. Berapa jumlah paragraf dalam bacaan di atas?
2. Paragraf keberapa yang menyatakan umur Keraton Mangkunegaran berumur 250-an tahun?
3. Paragraf keberapa yang menyatakan tentang perayaan ulang tahun raja naik takhta?
4. Raja KGPAA Mangkunegara IX tinggal di rumahnya sendiri. Pernyataan tersebut terdapat pada paragraf keberapa?
5. Jelaskan isi pokok paragraf pertama!

2. Berdiskusi Menemukan Kata-Kata Menarik

Dalam bacaan *Keraton Mangkunegaran Solo* di atas terdapat beberapa kata yang menarik. Misalnya: permaisuri, raja, takhta, keraton, dan sebagainya. Tahukah kamu arti kata-kata menarik tersebut? Coba bukalah kamus dan carilah artinya! Ingat kembali Pelajaran 3 tentang langkah-langkah mencari arti kata dari kamus!

Tugasmu

1. Bentuklah kelompok dalam kelasmu!
2. Setiap kelompok menjodohkan kata-kata menarik dengan artinya di sebelah kanan! Hubungkan dengan tanda garis!

(1) keraton	a. Aturan yang dilakukan sejak dahulu.
(2) raja	b. Tempat kediaman raja.
(3) permaisuri	c. Gelar anak raja dalam kerajaan.
(4) budaya	d. Pementasan/pertunjukan.
(5) punggawa	e. Kepala pasukan.
(6) pangeran	f. Sesuatu yang menjadi kebiasaan/adat istiadat.
(7) wayang	g. Istri raja yang utama.
(8) takhta	h. Penguasa tertinggi pada kerajaan.
(9) adat	i Kekuasaan raja.
(10) pagelaran	j. Boneka tiruan dari pahatan kulit dan dimainkan dalang.

3. Buatlah kalimat menggunakan kata-kata tersebut!
4. Serahkan hasil diskusimu kepada guru untuk dinilai!

3. Berdiskusi Menemukan Pikiran Pokok dalam Teks

Masih ingatkah kamu cara menemukan pikiran pokok dalam teks? Ayo, ingat kembali agar kamu cepat menemukan pokok pikiran dalam teks *Keraton Mangkunegaran di Solo*! Untuk itu, kerjakan tugas selanjutnya!

Tugasmu

1. Masih dalam kelompokmu, coba diskusikan bersama!
2. Masing-masing anggota kelompok membaca teks *Keraton Mangkunegaran di Solo.*
3. Lakukan diskusi untuk menemukan pikiran pokok setiap paragrafnya!
4. Tulislah hasil diskusi kelompok dalam tabel di bawah ini!

Kelompok : ....

Hasil diskusi :

No.	Paragraf	Pikiran Pokok

Khazanah Bahasa

Menggunakan Peribahasa dengan Tepat

Perhatikan contoh peribahasa di bawah ini!

- Air susu dibalas dengan air tuba.
  Artinya, perbuatan yang baik dibalas dengan perbuatan yang jahat.

Kalimat di atas merupakan contoh peribahasa. Tahukah kamu yang dimaksud dengan peribahasa? Peribahasa adalah kelompok kata atau kalimat yang menyatakan suatu maksud, keadaan seseorang, atau hal yang mengungkapkan kelakuan, perbuatan, atau hal mengenai diri seseorang.

Tugasmu

Jodohkan pernyataan di bawah ini dengan peribahasa yang disediakan!

1. Dua hal yang sangat jauh perbedaannya.
2. Orang yang tidak tetap pendiriannya.
3. Orang yang banyak bicara biasanya sedikit ilmunya.
4. Mempunyai maksud tertentu.
5. Besar belanja daripada pendapatan.

a. Besar pasak daripada tiang.
b. Air beriak tanda tak dalam.
c. Bagai bumi dan langit.
d. Bagai air di daun talas.
e. Ada udang di balik batu.

C. Menulis Surat untuk Teman tentang Cita-cita

Pada pelajaran ini kamu diajak kembali untuk belajar menulis surat yang ditujukan kepada teman sebayamu.

Pada saat mempelajari Pelajaran 1 yang lalu, kamu telah belajar menulis surat untuk teman sebaya, bukan? Masih ingatkah kamu bagian-bagian yang perlu ditulis dalam surat untuk teman sebaya tersebut. Baiklah, ikuti pelajaran ini dengan baik!

Salah satu cara untuk menyampaikan informasi secara tertulis kepada teman adalah melalui surat. Surat yang dikirim untuk teman disebut dengan surat pribadi. Bahasa yang digunakan dalam surat pribadi jenisnya tidak resmi.

1. Membaca Surat Pribadi dan Memahami Isinya

Bacalah contoh surat pribadi tentang cita-cita Aulia di bawah ini!

Semarang, 20 April 2008

Untuk,
Sahabatku Mita
di Jakarta

Salam kangen,

Halo, apa kabar, Mita? Keadaanku di Semarang sehat-sehat saja.

Mit, Seminggu yang lalu tanteku yang tinggal di Banjarmasin datang ke rumahku. Kebetulan, waktu itu tanteku ada acara di Semarang. Saat berbincang-bincang, tanteku bertanya tentang cita-citaku. Aku tak menjawabnya karena masih bingung. Tanteku lalu menjelaskan bahwa cita-cita biasanya sesuai dengan kesukaan dan bakat.

Akhirnya, aku berpikir-pikir akan jadi apa aku nanti. Ya, Mit, aku ingin bercita-cita jadi penulis terkenal seperti J.K. Rowling. Kamu tahu, kan, aku paling suka membaca buku-buku cerita, Khususnya serial Harry Potter. Dari itulah aku ingin menulis cerita dalam bentuk novel.

Nah, cita-citamu sendiri apa, Mit? Ceritakan kepadaku, dong! Jadi, aku tunggu ceritamu, ya!

Salam dariku,

Aulia Sekar Kirani

Setelah membaca surat pribadi di atas, lengkapi kalimat di bawah ini dengan benar!

1. Surat itu ditulis di ....
2. Surat itu ditulis pada tanggal ....
3. Surat itu ditujukan untuk ....
4. Pengirim surat itu adalah ....
5. Mita tinggal di ....
6. Cita-cita Aulia adalah ....

Tugasmu

Lengkapilah surat balasan dari Mita untuk Aulia berikut ini! Kamu boleh menulis kembali pada selembar kertas. Tulislah dengan rapi!

....

Untuk,
Sahabatku ....
di ....

Salam ....

Aku dalam keadaan sehat seperti yang kamu harapkan. Syukurlah, kamu di .... dalam keadaan sehat.

Lia, surat yang kamu .... sudah aku .... Aku merasa .... membaca suratmu. Terima kasih, ya Lia!

....
....
....
....
....
....

Sahabatmu,

....

Khazanah Bahasa

Menulis Kalimat dengan Kata Depan *dengan*

Pada Pelajaran 4 yang lalu kamu telah diajak belajar menulis kalimat dengan kata depan *di, ke*, dan *dari*. Nah, pada pelajaran ini kamu diajak belajar menulis kalimat dengan kata depan dengan.

Tahukah kamu fungsi kata depan dengan? Ayo, pelajari materi di berkut ini. Kata depan dengan berfungsi untuk menerangkan tentang:

a. cara
Contoh:
- Mereka mendengarkan dengan saksama.
- Ibu mengiris bawang dengan hati-hati.

b. alat
Contoh:
- Ibu mengupas mangga dengan pisau.
- Kakak membeli kue dengan uang recehan.

c. pelengkap
Contoh:
- Yuda makan sate dengan lahap.
- Ayu pergi ke toko buku dengan temannya.

Tugasmu

Lengkapi kalimat di bawah ini dengan menggunakan kata yang sesuai!

1. Diana makan dengan ....
2. Pak Kahar menyiangi kebun dengan ....
3. Tasya menggambar dengan ....
4. Ibu mencuci dengan ....
5. Dengan ... ayah memperbaiki sepedaku.
6. Dengan ... Tono membersihkan halaman rumah.
7. Dengan ... Sinta menyiram bunga.
8. Dengan ... Pak Lukman memotong kayu bakar.
9. Dengan ... ibu menghitung uangnya.
10. Dengan ... ayah membersihkan jenggot.

Ingat-Ingat Kembali

Kamu telah belajar tentang simbol-simbol beberapa daerah di Indonesia. Kamu telah belajar menemukan pokok pikiran dalam teks yang dibaca sekilas. Kamu telah belajar menulis surat untuk temanmu tentang cita-cita. Ayo, ingat kembali apa yang telah kamu pelajari melalui rangkuman berikut ini!

1. Setiap wilayah/daerah di Indonesia mempunyai lambang yang berbeda-beda. Setiap lambang ini memiliki arti khusus. Jika kamu mengetahui beberapa lambang daerah-daerah di Indonesia, tentu wawasanmu akan luas.
2. Setiap paragraf dalam suatu teks tentu mempunyai satu pikiran pokok. Dari pikiran pokok inilah yang menjadi inti pembicaraan dalam paragraf tersebut.
3. Surat pribadi terdiri atas tempat dan tanggal penulisan, alamat yang dikirimi, salam pembuka, isi, salam penutup, penulis surat. Isi surat pribadi antara lain tentang pengalaman, cita-cita, dan sebagainya.

Latihan

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

Untuk soal nomor 1-3, bacalah arti simbol daerah Surabaya!

1. Isyarat perjuangan pemuda Surabaya dalam memperjuangkan kemerdekaan dari tangan kolonialisme penjajah dilambangkan dengan ....
   a. ikan sura
   b. tombak berukir
   c. perisai segi enam
   d. buaya
2. Kota Surabaya mengandung filosofi perjuangan yang disimbolkan dengan ....
   a. air dan tanah
   b. air dan angin
   c. tanah dan udara
   d. air dan udara
3. Hari jadi Kota Surabaya jatuh setiap tanggal ....
   a. 1 Januari
   b. 1 Mei
   c. 31 Januari
   d. 31 Mei

Untuk soal nomor 4-5, bacalah arti simbol Kabupaten Kutai Kartanegara!

4. Simbol sarana kekuatan dalam meningkatkan pembangunan adalah ....
   a. lingkaran putih
   b. menara
   c. jembatan
   d. mandau dan sumpit
5. Pemersatu budaya daerah Kutai Kartanegara adalah alat musik tradisional yang bernama ....
   a. kendang
   b. kulintang
   c. rebab
   d. gong
6. Bacalah paragraf di bawah ini!
   Rajin dan cerdas. Pandai mengatur waktu. Tidak pernah lupa belajar. Nuri memang pantas dijuluki bintang kelas. Tingkah lakunya menawan. Tutur katanya sopan. Murah senyum, jarang marah. Tidak sombong dan tidak pula angkuh.
   Pikiran pokok pada paragraf di atas adalah ....
   a. Nuri anak yang rajin dan cerdas.
   b. Nuri dijuluki bintang kelas.
   c. Anak yang cerdas adalah Nuri.
   d. Sifat baik Nuri.
7. Paman Dedi yang baik,
   Sudah seminggu pulang, Paman Dedi belum menulis surat untuk Vina. Dulu Paman Dedi janji, setiba di Pekanbaru akan menulis surat, Paman lupa ya?
   Surat di atas ditulis oleh ....
   a. Paman Dedi
   b. Vina
   c. Vina dan Paman Dedi
   d. saudara Vina

(1) Klaten, 20 Juli 2008

(2) Sahabatku Tasya
di Pontianak

(3) Halo Tasya, apa kabar? Sudah lama kita tak berkirim kabar. Kabarku saat ini baik-baik saja. Keluargaku juga sehat.

(4) Tasya, aku mau kasih kabar gembira, nih. Minggu lalu, aku menjadi juara lomba lukis tingkat kabupaten. Aku senang sekali.

Bagaimana denganmu? Apakah kamu masih sering ikut lomba lukis juga? Kirim kabar, ya. Aku tunggu, lho!

(5) Salam kangen,

Bayu

8. Kalimat pembuka surat ditandai oleh nomor ....
   a. 4
   b. 3
   c. 2
   d. 3 dan 4
9. Sahabatku Tasya
   di Pontianak

   Kutipan di atas merupakan ....
   a. nama pengirim surat
   b. alamat pengirim surat
   c. nama dan alamat pengirim surat
   d. nama dan alamat orang yang dituju
10. Surat di atas berisi tentang ....
   a. keadaan Bayu
   b. keingina Bayu untuk ikut lomba lukis
   c. kabar Bayu tentang kemenangannya dalam lomba
   d. rasa kangen Bayu kepada Tasya

B. Kerjakan sesuai perintahnya!

1. Tentukan pikiran pokok paragraf di bawah ini!

   Reni, Tasya, Tedy, Okto, dan kawan-kawan pergi berekreasi ke Candi Borobudur di Magelang. Di sana meraka mendapat pengetahuan tambahan. Selain menghibur diri, juga mengetahui kebudayaan yang merupakan peninggalan nenek moyang bangsa Indonesia.

2. Sani tinggal di Jalan Kenanga I No. 19 Semarang. Ia mengirim surat kepada temannya yang bernama Yoga, beralamat di Jalan Cendrawasih RT 01 RW 13 No. 22 Pontianak.
   Tulislah alamat di pengirim dan si penerima surat pada sampul surat di bawah ini!

3. Di kota manakah kamu tinggal? Tahukah kamu simbol kota tempat tinggalmu? Carilah gambar simbol kota tempat tinggalmu dan tulislah arti simbol tersebut! Jika kesulitan, kamu dapat bertanya kepada ayah atau ibu atau saudaramu!

4. Semarang, 20 Juli 2008

   Buat sahabat Sinta di Surabaya

   Halo Sinta, apa kabar? Baik-baik saja, kan? Mudah-mudahan kamu selalu dalam lindungan Tuhan yang Maha Esa.

   Sinta, pada liburan yang akan datang, aku ingin sekali ke rumahmu. Boleh, Kan? Aku sudah rindu padamu. Aku ingin kita dapat bermain bersama-sama. Aku tunggu, lho, balasanmu!

   Sekian dulu kabar dariku, lain kali disambung lagi.

   Dari sahabatmu,

   Dedi Pratama

   Berdasarkan surat di atas, jawablah pertanyaan di bawah ini!
   a. Siapa pengirim surat tersebut?
   b. Siapa penerima surat tersebut?
   c. Di mana tempat tinggal penerima surat tersebut?
   d. Di mana kota tempat tinggal pengirim surat tersebut?
   e. Apa isi surat tersebut?
   f. Kapan surat itu ditulis?

Refleksi Dirimu

Coba, sesuaikan pernyataan dalam tabel dengan dirimu! Jika jawabannya "ya", berilah warna biru pada gambar bintang! Jika jawabannya "tidak", berilah warna merah pada gambar bintang! Mana yang lebih banyak warna bintangmu?

No.	Pernyataan	Warna Bintang
1.	Saya tahu simbol dan artinya dari Kota Surabaya dan Kabupaten Kutai Kartanegara.	☆
2.	Saya dapat membaca sekilas teks dan memahami isinya.	☆
3.	Saya dapat menemukan pikiran pokok setiap paragraf dari teks yang saya baca.	☆
4.	Saya dapat menulis surat untuk teman yang berisi cita-cita saya.	☆
5.	Saya dapat menulis surat balasan untuk teman.	☆

Jika ada bintang berwarna merah, berarti kamu belum menguasai pelajaran itu. Ayo, pelajari kembali materi tersebut! Selanjutnya, kamu dapat mempelajari pelajaran berikutnya.

Latihan Tes Semester 1

Bacalah teks di bawah ini dengan cermat!

Air Jadi Bahan Bakar

Pada tahun 1887 manusia banyak memakai kuda untuk menggerakkan kereta. Akan tetapi, James Watt berhasil menggunakan air sebagai bahan bakar. James Watt memasak air dengan api. Uap air yang dihasilkan digunakan untuk menggerakkan kereta. Namun, untuk menghasilkan uap air, diperlukan tungku api sangat besar untuk memanaskan air. Akibatnya, tungku api harus diletakkan di luar badan kendaraan. Sistem ini disebut sistem pembakaran kendaraan luar.

Kini kereta uap sudah jarang dipakai. Kendaraan zaman sekarang banyak memakai sistem pembakaran di dalam badan kendaraan. Oleh karena itu, bahan bakar yang dipakai adalah jenis yang mudah terbakar. Misalnya, bahan bakar minyak seperti bensin atau solar.

Sayangnya, bahan bakar minyak mulai langka. Manusia pun bermimpi membuat kendaraan dengan bahan bakar air. Bisakah air jadi bahan bakar lagi di masa sekarang dan masa depan?

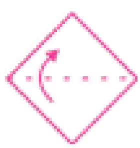
Air sebenarnya jenis zat yang tidak mempunyai nilai bakar. Namun, air mengandung gas hidrogen yang mempunyai nilai bakar. Jadi, manusia bisa melepaskan gas hidrogen yang terikat dalam air, sehingga air bisa jadi bahan bakar.

(Sumber: *Bobo*, Th. XXXV, 13 Maret 2008)

A. *Pilihlah jawaban yang paling benar!*

1. Bacaan di atas terdiri atas ....
   a. satu paragraf
   b. dua paragraf
   c. tiga paragraf
   d. empat paragraf
2. Jenis zat yang tidak mempunyai nilai bakar adalah ....
   a. air
   b. api
   c. kereta uap
   d. solar
3. James Watt berhasil menciptakan ....
   a. kereta api cepat
   b. kereta uap
   c. kereta mini
   d. bahan bakar minyak

4. Gas yang terkandung dalam air adalah ....
   a. oksigen
   b. hidrogen
   c. karbohidrat
   d. helium
5. Pokok pikiran paragraf keempat adalah ....
   a. nilai bahan bakar air
   b. air bisa jadi bahan bakar
   c. air mengandung gas hidrogen
   d. manusia bisa melepaskan gas hidrogen
6. James Watt berhasil menggunakan air sebagai bahan bakar.
   Lawan kata *berhasil* adalah ....
   a. senang
   b. kecewa
   c. gagal
   d. murung
6. Pak Sabar seorang petani yang berhasil. Ia memiliki sawah yang cukup luas. Ia juga memiliki pengetahuan yang baik tentang pertanian. Sebab ia pernah mengikuti kursus dan pelatihan di tingkat kabupaten. Selain itu, ia juga lulusan Sekolah Pertanian Menengah Atas. Dengan demikian, ia memiliki pengetahuan yang cukup di bidang pertanian.
   Pikiran utama paragraf di atas adalah ....
   a. Pak Sabar seorang petani yang berhasil.
   b. Pak Ahmad memiliki sawah yang cukup luas.
   c. Pak Ahmad telah mengikuti kursus pelatihan pertanian.
   d. Pak Ahmad lulusan Sekolah Pertanian Menengah Atas.
7. Perhatikan percakapan di bawah ini!
   Adi : "Mengapa kamu tidak masuksekolah kemarin?"
   Roni : "Aku pergi menjenguk nenek yang sakit keras."
   Adi : "............................"
   Kalimat yang tepat untuk melengkapi percakapan di atas adalah ....
   a. Sekarang keadaannya bagaimana?
   b. Pantas asaja, nenekmu kan sudah lanjut usia.
   c. Nenekmu sudah mengirim surat?
   d. Aku juga mempunyai seorang nenek di desa.
8. Kalimat penjelasan yang tepat untuk gambar di bawah ini adalah ....



a. Guntinglah kertas menurut garis putus-putus!
b. Baliklah kertas ke arah garis putus-putus!
c. Berilah lem pada garis putus-putus!
d. Lipatlah kertas sebatas garis putus-putus!

9. Para korban bencana banjir.
   Kalimat tanya yang tepat untuk jawaban di atas adalah ....
   a. Apakah Yuda membantu para korban banjir?
   b. Siapa yang dibantu Yuda?
   c. Bantuan apa yang diberikan para korban banjir?
   d. Mengapa Yuda membantu para korban banjir?
10. ... yang sedang bermain piano?
    Kata tanya yang tepat untuk melengkapi adalah ....
    a. Apa
    b. Siapa
    c. Kapan
    d. Bagaimana
11. Pak Yahya pulang dari Semarang.
    Lawan kata *pulang* adalah ....
    a. tiba
    b. sampai
    c. pergi
    d. datang
12. Kesebelasan sekolah kamu akan bertanding di jakarta.
    Kata yang seharusnya ditulis huruf kapital adalah ....
    a. Sekolah
    b. Kami
    c. Bertanding
    d. Jakarta
13. Diana membuat ringkasan ... majalah.
    Kata depan yang tepat untuk melengkapi adalah ....
    a. pada
    b. dari
    c. ke
    d. di
14. Ibu memotong-motong tomat, kemudian memasukkannya ke dalam alat listrik. Ibu lalu menekan tombol dan menunggu tomat yang dimasukkan tadi menjadi halus. Ibu menggunakan alat bernama ....
    a. setrika
    b. oven
    c. blender
    d. mikser

15. Penulisan tempat dan tanggal surat yang benar adalah ....
    a. Jakarta 30 Maret 2008
    b. Jakarta, 31.3.2008
    c. Jakarta, 31 Maret 2008
    d. Jakarta: 31 Maret 2008
16. Penulisan kalimat yang benar adalah ....
    a. Anggota MPR dan DPR bersidang di Jakarta.
    b. Anggota Mpr dan Dpr bersidang di Jakarta.
    c. Anggota MPR dan DPR bersidang di jakarta.
    d. Anggota mpr dan dpr bersidang di Jakarta.
17. Penulisan kalimat yang benar adalah ....
    a. Aulia membeli: buku, pensil, penggaris.
    b. Aulia membeli, buku, pensil, penggaris.
    c. Aulia membeli buku pensil dan penggaris.
    d. Aulia membeli buku, pensil, dan penggaris.
18. Nadia sedang merancang boneka antik dari kaleng bekas.
    Kalimat tanya yang tepat untuk pernyataan di atas adalah ....
    a. Siapakah Nadia itu?
    b. Apa yang sedang dilakukan Nadia?
    c. Mengapa Nadia merancang boneka dari kaleng bekas?
    d. Di manakah Nadia merancang boneka?
19. Ketika banjir datang tiba-tiba, penduduk berlarian menyelamatkan diri. Mereka kebingungan bercampur takut, sehingga tidak sempat menyelamatkan harta bendanya.
    Cerita peristiwa di atas menggambarkan suasana ....
    a. banjir selalu membawa bencana
    b. penduduk panik karena banjir
    c. penduduk hanya dapat menyelamatkan dirinya sendiri
    d. penduduk tidak dapat menyelamatkan harta bendanya
20. *Demikianlah surat ini, semoga kamu memahami yang aku inginkan. Sampai jumpa di Surabaya.*
    Kalimat di atas merupakan penggalan surat untuk bagian ....
    a. pengirim surat
    b. kepala surat
    c. isi surat
    d. penutup surat

21. Perhatikan denah di bawah ini!



Kalimat yang sesuai dengan denah di atas adalah ....
a. Kantor Desa Sidodadi berada di sebelah timur puskesmas.
b. SD Harapan berada di sebelah barat Kantor Desa Sidodadi.
c. Puskesmas terletak di sebelah timur SD Harapan.
d. Bank berada di sebelah utara kantor desa.

22. Kalimat berikut ini yang berisi petunjuk adalah ....
a. Layang-layang itu mudah dibuat oleh siapa saja yang berminat.
b. Anak-anak sangat menggemari permainan layang-layang.
c. Untuk membuat layang-layang, kita harus menyediakan bambu, kertas, dan lem.
d. Pak Karim menjual layang-layang yang hasil buatannya sendiri di warung.

23. Ayah dan Sekar tiba di stasiun lebih awal. Pukul sepuluh mereka sudah sampai di Stasiun Gambir. Ayah mengajak Sekar duduk di ruang tunggu. Ayah membeli koran dan membacanya untuk mengisi waktu
Pokok pikiran paragraf di atas adalah ....
a. pukul sepuluh sampai di stasiun
b. ayah membaca koran
c. ayah dan Sekar duduk di ruang tunggu
d. ayah dan Sekar tiba di stasiun lebih awal

24. pengungsi - ditampung - para - balai desa - di
Susunan kalimat yang benar dari kata acak di atas adalah ....
a. Ditampung di pengungsi para balai desa.
b. Di para pengungsi balai desa ditampung.
c. Balai desa ditampung di para pengungsi.
d. Para pengungsi ditampung di para pengungsi.

25. Ibu membawa adik berobat ke puskesmas.
Kalimat di atas berhubungan dengan ....
a. kesehatan
b. lingkungan
c. kebersihan
d. keindahan

26. Minumlah obat ini secara teratur!
Kalimat di atas adalah kalimat ....
    a. tanya
    b. berita
    c. ajakan
    d. perintah
27. Pada bungkus obat batuk, tertulis petunjuk seperti di bawah ini.
0–3 tahun 3 x 1/2 sendok teh
4–6 tahun 3 x 1 sendok teh
Kalimat di bawah ini yang sesuai dengan petunjuk di atas adalah ....
    a. Anak umur 2 tahun minum 3 kali sehari sebanyak setengah sendok teh.
    b. Anak umur 3 tahun minum 3 kali sehari sebanyak satu sendok teh.
    c. Anak umur 4 tahun minum 3 kali sehari sebanyak satu sendok teh.
    d. Anak umur 5 tahun minum 3 sendok teh sekali minum.
28. Bayu : "Adi, mengapa bajumu kotor?"
Adi : "Aku terjatuh dari sepeda."
Bayu : "...."
Adi : "Jalan yang kulewati licin."
Kalimat yang diucapkan oleh Bayu adalah ....
    a. Mengapa bisa jatuh?
    b. Siapa yang menolong kamu?
    c. Mengapa jalannya licin?
    d. Di mana kamu jatuh?
29. Tanaman padi memerlukan irigasi yang baik.
Menurut kamus, kata *irigasi* berarti ....
    a. pengolahan
    b. pemupukan
    c. pengairan
    d. pembibitan
30. Perhatikan percakapan di bawah ini!
Yuda : "Apa kabar, Lang?"
Elang : "Kabar baik."
Yuda : "Apakah nanti sore kamu akan bermain layang-layang?"
Elang : "Tentu saja, tetapi aku mengerjakan PR dulu, ya."
Yuda : "Oke, itu penting." Sebelum bermian kita harus mengerjakan tugas dan kewajiban kita dulu. Oh ya, jam berapa kamu menjemputku?"
Elang : "Sekitar pukul empat sore, bagaimana?"
Yuda : "Aku setuju."

Kesimpulan isi percakapan pada soal nomor 30 adalah ....

a. Yuda dan Elang ingin membeli layang-layang di warung.
b. Yuda dan Elang malas belajar sejak musim bermain layang-layang tiba.
c. Yuda dan Elang dua orang sahabat yang selalu bersama-sama.
d. Yuda dan Elang sedang membicarakan rencana bermain layang-layang.

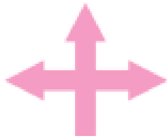
B. Isilah dengan jawaban yang benar!

1. Mengapa kamu gemar bermain sepeda?
   Kalimat jawaban yang tepat untuk pertanyaan di atas adalah ....
2. Penduduk desa banyak yang mencuci baju ... sungai.
   Kata depan yang tepat untuk mengisi kalimat di atas adalah ....
3. Hai, apa kabar? Tentunya baik-baik saja, bukan?
   Kalimat di atas merupakan penggalan surat bagian ....
4. Yuda dan teman-temannya rajin belajar.
   Lawan kata *rajin* adalah ....
5. Dita : "Lia, pantas ya, kalau Ahmad Yani disebut pahlawan!"
   Lia : "Tentu saja, karena ia rela ... nyawanya demi tanah air tercinta!"
   Kata untuk melengkapi kalimat percakapan di atas adalah ....
6. Fina : "Mira, ada PR apa?"
   Mira : "Ada, Bahasa Indonesia."
   Fina : "Oh ya, aku ingat. Tentang peribahasa, kan?"
   Mira : "Ya, betul!"
   Mereka membicarakan tentang ....
7. Tanya : ... petugas dokter kecil yang memeriksa kuku?
   Jawab : Setiap hari Senin.
   Kata tanya yang tepat adalah ....
8. Ayah membeli mobil secara kredit.
   Lawan kata *kredit* adalah ....
9. Sebuah bus berhenti tepat di perempatan lampu merah. Seorang remaja belasan tahun masuk ke bus yang penuh penumpang. Ia membawa sebuah gitar kecil. Sebelum menyanyi, ia minta izin dahulu kepada Pak Sopir dan komdektur. Terdengar alunan lagu yang dibawakannya diiringi petikan gitar. Suaranya merdu sekali, sehingga membuat orang yang mendengarkannya kagum. Begitulah yang dilakukannya setiap hari. Dari bus yang satu ke bus yang lain, ia nyanyikan lagu untuk mencari uang.
   Judul yang tepat untuk paragraf di atas adalah ....

10. Risma tampil dengan baik sekali, sehingga penonton kagum padanya. Kalimat tanya yang tepat untuk jawaban di atas adalah ....

C. *Kerjakan sesuai perintahnya!*

1. Jelaskan arti petunjuk arah di bawah ini!



2. Tulislah kembali dengan huruf kapital dan tanda baca yang tepat!

   pak afandi seorang pelukis yang terkenal banyak orang mengagumi hasil lukisannya beliau terkenal sampai ke luar negeri dan mengharumkan nama indonesia

3. Buatlah kalimat tanya dari kalimat di bawah ini dengan kata tanya *di mana*!
   a. Pameran seni itu diadakan di Gedung Wanita.
   b. Adikku membeli buku komik ini di toko buku Sumber Ilmu.

4. Bacalah cerita di bawah ini dan tulislah kelanjutannya menurutmu!

   Lusi diajak pamannya ke Jakarta. Pamannya bernama Manan. Ia bekerja di Jakarta dan tinggal di sana. Pada liburan akhir tahun lalu, Lusi diajak pamannya keliling Jakarta menikmati keindahan dan pemandangan kota.

   Lusi diajak juga ke pusat perbelanjaan. Pusat berbelanjaan yang lebih dikenal dengan mal itu begitu besar. Bangunan itu berlantai lima. Setiap lantai diisi dengan berbagai macam barang dagangan yang mahal dan bagus bentuknya. ....

5. Pilihlah salah satu petunjuk di bawah ini dan tulislah petunjuk cara pembuatannya!
   a. Cara membuat mie instan.
   b. Cara membuat jus jambu biji
   c. Cara membuat layang-layang
   d. Cara membuat kapal dari kertas.

Pelajaran 6

Kegiatan di Sekolah



www.labschool-unj.id

Gambar 6.1 Membaca buku di perpustakaan pada waktu istirahat merupakan salah satu kegiatan di sekolah.

Tujuan Pembelajaran

1. *Kamu diajak belajar mendengarkan teks pengumuman yang dibacakan teman, lalu dapat menyampaikan kembali dengan tepat.*
2. *Kamu diajak belajar dapat membaca nyaring teks pengumuman dan memerhatikan penggunaan intonasi yang tepat.*
3. *Kamu diajak belajar menulis pengumuman dengan menggunakan ejaan yang tepat.*

Pernahkah kamu mendengar atau membaca atau menulis pengumuman? Di mana biasanya kamu mendengar atau membaca pengumuman? Tentu di sekolahmu sering ada pengumuman, bukan? Pengumuman itu ada yang disampaikan secara lisan oleh kepala sekolah atau guru atau ketua kelasmu. Pengumuman juga ada yang ditulis dan ditempel di papan pengumuman.

Nah, berarti kamu telah mendengarkan dan membaca pengumuman, bukan? Apakah kamu dapat menulis pengumuman dengan benar? Pada pelajaran ini kamu diajak belajar agar dapat menyampaikan isi pengumuman, membacakan pengumuman dengan tepat, dan menulis pengumuman dengan benar.

A. Menyampaikan Isi Pengumuman

Pada pelajaran ini kamu diajak belajar untuk menguasai kompetensi merangkum isi pengumuman yang didengar. Selanjutnya kamu diajak menyampaikan kembali isi pengumuman tersebut kepada temanmu.

1. Mendengarkan Pengumuman yang Dibacakan Guru atau Teman

Dengarkan baik-baik pengumuman yang dibacakan guru atau temanmu ini! Sambil mendengarkan, coba catatlah bagian-bagian penting dalam pengumuman tersebut!

Pengumuman

Nomor: 011/SDH/V/2008

Berdasarkan surat No. 19/HUT/V/2008, diumumkan kepada seluruh siswa dan guru Sekolah Dasar Harapan untuk mengikuti upacara peringatan Hari Pendidikan Nasional tahun 2008, yang akan dilaksanakan pada:

Hari	:	Jumat
Tanggal	:	2 Mei 2008
Pukul	:	07.30 - selesai
Tempat	:	Halaman Sekolah
Pakaian	:	Seragam hari Senin

Atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Semarang, 30 April 2008

Kepala Sekolah
SD Harapan

Drs. Yoga Pratama, M.Pd.
NIP 132 318 564

Coba lihat catatanmu! Bagian penting apa saja yang dapat kamu catat? Sekarang, bandingkan hasil catatanmu dengan uraian berikut ini.

Jika dicermati, pengumuman yang kamu dengarkan tadi terdiri atas bagian-bagian berikut ini.

a. Latar belakang pengumuman, yaitu berdasarkan surat No. 19/HUT/V/2008.
b. Isi pengumuman, yaitu mengajak seluruh siswa dan guru SD Harapan untuk mengikuti upacara Hari Pendidikan Nasional.
c. Hari dan tanggal kegiatan, yaitu pada hari Jumat tanggal 2 Mei 2008.
d. Waktu dan tempat, yaitu pukul 07.30 bertempat di halaman sekolah dan berpakaian seragam hari Senin.
e. Tempat dan tanggal pengumuman, yaitu di Semarang pada tanggal 30 April 2008.
f. Pembuat pengumuman adalah Bapak Kepala Sekolah SD Harapan.

Setelah mengetahui bagian-bagian dalam pengumuman, dapatkah kamu menyampaikan isinya kepada taman-temanmu? Bagaimana caranya? Inilah contohnya.

"Teman-teman, ada pengumuman bahwa dalam rangka peringatan Hari Pendidikan Nasional, kita diharapkan mengikuti upacara bendera yang akan dilaksanakan besok hari Jumat, tanggal 2 Mei 2008, pukul 07.00 sampai selesai. Upacara dilaksanakan di halaman sekolah dan teman-teman diminta memakai seragam hari Senin.

Demikian pengumuman dari Bapak Kepala Sekolah."

Tugasmu

1. Mintalah temanmu membacakan pengumuman di bawah ini! Simaklah dengan baik!

Pengumuman

Diumumkan kepada semua siswa SD Harapan, bahwa dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional, Sanggar Seni "Gempita" SD Harapan mengadakan lomba melukis untuk siswa.

1. Lomba lukis terbuka untuk kelas I sampai dengan kelas VI. Persyaratan dibagi menjadi dua kelompok:
   - Kelompok A : Kelas I sampai dengan Kelas III
   - Kelompok B : Kelas IV sampai dengan Kelas VI
2. Tempat pendaftaran : Sanggar Seni "Gempita" SD Harapan
3. Waktu lomba : Minggu, 27 April 2008
4. Tempat lomba : Halaman SD Harapan

Keterangan lain yang belum jelas dapat ditanyakan di tempat pendaftaran. Selamat mengikuti.

SD Harapan, 1 April 2008
Kepala Sekolah,

Drs. Yoga Pratama, M.Pd.
NIP 132 318 564

2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!
   a. Apa latar belakang pengumuman di atas?
   b. Apa isi pokok pengumuman di atas?
   c. Di mana tempat pendaftaran lomba lukis?
   d. Kapan pelaksanaan lomba lukis?
   e. Di mana tempat pelaksanaan lomba lukis?
   f. Kapan pengumuman itu dibuat?
   g. Sebutkan pembagian kelompok kelas tersebut!
   h. Siapa yang membuat pengumuman tersebut?
3. Berdasarkan jawabanmu, tulislah isi pengumuman tersebut seperti contoh pada halaman sebelumnya!
4. Selanjutnya, wakil kelompok menyampaikan secara lisan di depan kelas! Lakukan secara bergantian!

Khazanah Bahasa

Menggunakan Tanda Pisah (–)

Perhatikan kembali contoh pengumuman pada halaman sebelumnya! Tentu kamu menemukan peryataan "Pukul: 07.30–selesai" bukan? Tahukah kamu arti tanda (–) dan kapan tanda tersebut digunakan dalam kalimat? Ayo, ikuti pelajaran di bawah ini!

Tanda pisah dipakai di antara dua bilangan atau tanggal yang mengandung arti "sampai dengan" atau "sampai ke". Tahukah kamu cara menuliskan tanda pisah? Jika diketik, tanda pisah ditulis dengan dua buah tanda hubung tanpa spasi. Perhatikan contoh di bawah ini!

a. Pameran pendidikan akan berlangsung tanggal 1–10 Mei 2008.
b. Peristiwa itu terjadi pada tahun 2005–2007.
c. Rute yang ditempuh perlombaan itu dari Yogyakarta–Solo.

Selain itu, tanda pisah juga digunakan untuk membatasi penyisipan kata atau kalimat. Perhatikan contoh di bawah ini.

a. Pak Yoga –kepala sekolah– mengumumkan perlombaan itu.
b. Ruang ini –sekarang sedang diperbaiki– akan digunakan untuk tempat lomba.

Tugasmu

(Kerjakan sebagai pekerjaan rumah!)

Gabungkan kalimat-kalimat di bawah ini dengan menggunakan tanda pisah!

Contoh:

a. Pak Budi berkata bahwa pada hari ini tidak ada PR.
b. Suaranya sangat lembut.
==> Pak Budi berkata –suaranya sangat lembut– bahwa pada hari ini tidak ada PR.

1. a. Perpustakaan sekolah merupakan ruangan yang nyaman untuk membaca.
   b. Harus bersih dan penerangannya memadai.
2. a. Sekolahku dikunjungi Pak Menteri.
   b. Salah satu kelasnya baru saja dipugar.
3. a. Kebersihan kelas harus selalu dijaga.
   b. Jadwal piket kebersihan sudah disusun.
4. a. Pantai Carita merupakan objek wisata di Jakarta.
   b. Hampir setiap tahun kami mengunjungi.
5. a. Mereka berkemah di bumi perkemahan.
   b. Saya pun pernah melakukannya.

B. Membaca Nyaring Pengumuman

Pada pelajaran ini kamu diajak untuk membaca teks pengumuman dengan nyaring dan intonasi yang tepat. Kamu juga diajak menyampaikan kembali informasi pengumuman dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Membacakan Pengumuman dengan Intonasi yang Tepat

Dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional, akan diadakan kegiatan lomba. Kegiatan tersebut adalah lomba seni baca puisi tingkat kecamatan. Untuk itu, perlu diadakan seleksi di tingkat sekolah. Agar seleksi ini berhasil, di papan pengumuman sekolah dipasang pengumuman. Inilah pengumumannya!

Pengumuman

Untuk menghadapi lomba baca puisi tingkat kecamatan, sekolah akan mengadakan seleksi di tingkat sekolah pada

hari	: Sabtu
tanggal	: 12 April 2008
waktu	: pukul 10.00 WIB
tempat	: ruang kelas VI

Bagi siswa yang berminat diharapkan mendaftarkan diri kepada panitia di kantor sekolah pada waktu istirahat.

Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Semarang, 5 April 2008
Ketua Panitia,

Santi Purwanti, S.Pd.

Untuk memahami isi pengumuman yang kamu baca, jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Kepada siapa pengumuman itu ditujukan?
2. Kapan pelaksanaan seleksi tersebut?
3. Mengapa sekolah akan mengadakan seleksi baca puisi?
4. Di mana seleksi tersebut dilaksanakan?
5. Kepada siapa peserta mendaftarkan diri dan kapan pendaftarannya?

Serahkan hasil pekerjaanmu kepada Bapak/Ibu Guru! Jika semua jawabanmu benar, berarti kamu telah memahami isi pengumuman di atas. Selanjutnya, dapatkah kamu membaca pengumuman tersebut di depan kelas dengan nyaring dan intonasi yang tepat? Inilah caranya.

a. Kamu hendaknya memahami pengumuman tersebut.
b. Kamu berlatih membaca teks pengumuman tersebut dengan nyaring. Nyaring artinya jelas suaranya.
c. Kamu berlatih mengucapkan kata-kata dalam teks pengumuman tersebut dengan intonasi yang tepat. Apa itu intonasi? Intonasi adalah naik turunnya lagu kalimat. Intonasi biasanya disimbolkan dengan tanda-tanda di bawah ini.

   → = intonasi datar

   ↗ = intonasi naik

   ↘ = intonasi turun

d. Kamu hendaknya memahami jeda. Apakah jeda itu? Jeda adalah perhentian lagu kalimat.

   Tanda yang biasa untuk menandai jeda adalah:

   / = berhenti sebentar

   // = berhenti lama

Agar kamu dapat membacakan teks pengumuman dengan baik, perhatikan contoh pemberian tanda jeda dan intonasi di bawah ini!

“Atas perhatiannya →/disampaikan terima kasih →”//

Tugasmu

1. Bentuklah kelompok bersama teman sekelasmu!
2. Carilah pengumuman tentang apa saja!
3. Setelah dapat, tandailah teks pengumuman tersebut dengan tanda-tanda intonasi dan jeda yang telah kamu pelajari!
4. Tunjuklah wakil sekelompokmu untuk membacakannya di depan kelas! Lakukan dengan ucapan/lafal yang jelas dan nyaring agar mudah dipahami!

Khazanah Bahasa

Menggunakan Tanda Titik (.)

Kamu tentu sering menggunakan tanda titik (.), bukan? Kamu pun telah mempelajari penggunaan tanda titik pada pelajaran yang lalu. Tahukah kamu, tanda titik digunakan untuk hal-hal lain dalam kebahasaan? Coba perhatikan penggunaannya sebagai berikut.

a. Dipakai untuk memisahkan angka, jam, dan detik yang menunjukkan waktu.
   Contoh:
   - Saat ini pukul 11.30.20 (pukul sebelas lewat tiga puluh menit dua puluh detik)

b. Dipakai untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan jangka waktu.
   Contoh:
   - Ia berjalan selama 1.15.10 (satu jam lima belas menit sepuluh detik)

c. Dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya.
   Contoh:
   - Peserta sepeda santai itu sebanyak 1.170 orang.

Tugasmu

Tulislah kalimat dengan angka-angka di bawah ini!
1. pukul 21.30
2. seharga Rp21.000
3. selama lima jam tiga puluh menit lima belas detik
4. pukul tiga sore
5. pukul tujuh malam

C. Menulis Pengumuman dengan Bahasa yang Baik dan Benar

Pada pelajaran ini kamu diajak belajar menentukan topik pengumuman. Selanjutnya kamu diajak menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar.

Kamu telah mempelajari tentang pengumuman, baik yang didengarkan maupun yang dibaca dengan nyaring. Sekarang kamu diajak belajar menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar.

Berbagai kegiatan yang dilaksanakan di sekolah biasanya diawali dengan pengumuman. Misalnya, lomba baca puisi, lomba menggambar, karnaval, kerja bakti, dan sebagainya. Mengapa harus diumumkan? Karena kegiatan itu agar diketahui atau diikuti oleh banyak orang. Untuk itu, ada beberapa hal yang harus kamu perhatikan saat menulis pengumuman.

1. Menentukan masalah yang ingin diumumkan kepada orang banyak.
2. Menentukan teks pengumuman.
3. Menetukan kelengkapan teks pengumuman.
   Jika teks pengumuman tidak lengkap, akan menimbulkan kebingungan pembaca/pendengarnya.
   Kamu masih ingat bagian-bagian dalam pengumuman pada pelajaran mendengarkan pengumuman, bukan?

Untuk menulis pengumuman, perlu membuat daftar beberapa kegiatan yang akan diumumkan. Setelah itu, menentukan sasaran kegiatan tersebut. Tak lupa juga menyebutkan waktu pelaksanaan, pembuat pengumuman, dan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh peserta.

Inilah contohnya:

Kegiatan	:	lomba membaca puisi dan menyanyi
Sasaran kegiatan	:	semua siswa Kelas IV - Kelas VI
Waktu pelaksanaan	:	Sabtu, 12 April 2008
Syarat peserta	:	mendaftar ke panitia paling lambat tanggal 10 April 2008.

Berdasarkan daftar yang tersedia, kamu dapat menulis teks pengumumannya. Gunakan bagian-bagian dalam pengumuman yang telah kamu pelajari sebelumnya! Masih ingat, bukan?

Untuk mengingat kembali bentuk teks pengumuman, perhatikan contoh berikut ini.

Teks pengumuman berikut dibuat berdasarkan daftar yang tersedia pada halaman sebelumnya.

Pengumuman

Diberitahukan kepada semua siswa kelas IV - VI SD Harapan, bahwa dalam rangka memperingati Hari Kartini, sekolah akan mengadakan kegiatan sebagai berikut.

Jenis kegiatan	:	lomba baca puisi dan menyanyi
Waktu pelaksanaan	:	Sabtu, 12 April 2008
Peserta	:	semua siswa kelas IV - VI
Syarat peserta	:	mendaftar ke panitia paling lambat tanggal 10 April 2008
Tempat	:	aula SD Harapan

Demikian pengumuman ini. Keterangan lain dapat ditanyakan kepada panitia di ruang guru. Selamat mengikuti.

SD Harapan, 1 April 2008
Ketua Panitia,

Ida Farida, S.Pd.

Tugasmu

1. Bentuklah kelompok diskusi dalam kelasmu! Sesuai kesepakatan, pilih salah satu kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah!
2. Selanjutnya, tentukan bagian-bagian dari pengumuman berikut ini!
   a. Judul
   b. Tujuan
   c. Isi
   d. Penutup
   e. Kota dan tanggal pengumuman
   f. Yang mengumuman
3. Tulislah pengumuman tersebut dengan bahasa yang baik dan benar!
4. Tulislah di kertas gambar dan berilah hiasan yang menarik!
5. Pengumuman terbaik akan dipasang di papan pengumuman kelasmu.

Ingat-Ingat Kembali

Kamu telah belajar mendengarkan pengumuman yang dibacakan teman. Kamu telah belajar membaca pengumuman di sekolah dan memahami isinya. Kamu juga telah belajar menulis pengumuman sesuai bagian-bagain yang ada dalam pengumuman dengan benar. Ayo, ingat kembali materi tersebut dengan membaca rangkuman di bawah ini!

1. Pengumuman ditulis dengan menggunakan kalimat sederhana, singkat, jelas, tepat sasaran, dan mudah dipahami. Perhatikan beberapa contoh teks pengumuman yang diberikan.
2. Dalam menulis pengumuman perlu memerhatikan hal-hal di bawah ini.
   a. Kalimatnya singkat dan jelas.
   b. Tujuan dan isi harus jelas.
   c. Isi pengumuman adalah ajakan, imbauan, atau sarana kepada khalayak umum.
3. Bagian-bagian yang harus kamu perhatikan dalam menulis pengumuman adalah:
   a. judul,
   b. tujuan,
   c. isi,
   d. penutup,
   e. kota dan tanggal pengumuman,
   f. yang mengumumkan.
4. Dalam menulis pengumuman, hendaknya menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat. Tanda baca yang tepat biasa digunakan seperti di bawah ini.

   Tanda titik (.) antara lain digunakan untuk:
   a. memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu,
   b. memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan jangka waktu,
   c. memisahkan bilangan ribuan dan kelipatannya.

   Tanda pisah (—) digunakan dalam kalimat di antara dua bilangan, dua waktu, dan dua tempat. Tanda pisah berarti *sampai dengan* atau *sampai ke*.

Latihan

A. Lengkapi dengan jawaban yang tepat!

1. Latihan tenis meja dimulai tanggal 10 April 2008 pukul 16.00 WIB bertempat di aula SD Harapan.
   Kalimat di atas merupakan isi ....
2. Para siswa mulai mendaftarkan diri pada panitia lomba. Ada yang memilih lomba seni tari, baca puisi, seni lukis, dan menyanyi lagu-lagu nasional. Sejak kemarin mereka telah giat berlatih. SD Harapan memang akan mengadakan kegiatan lomba kesenian.
   Isi paragraf di atas adalah ....
3. Fahri berhasil keluar sebagai juara 1 lomba catur. Hal ini tidak mengherankan karena ia giat berlatih. Setiap hari ia meluangkan waktu untuk berlatih. Ia pun sering meminta nasihat kakaknya.
   Pikiran utama paragraf di atas adalah ....
4. Siswa Kelas IV harap tinggal di kelas karena akan diimunisasi.
   Pengumuman di atas ditujukan kepada ....
5. Diumumkan kepada warga RT 01 bahwa kerja bakti membersihkan lingkungan dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 27 April pukul 07.00 sampai selesai.

   Pengumuman di atas berisi kegiatan ....

Teks pengumuman ini untuk menjawab soal nomor 6 -10.

Pengumuman

Diberitahukan kepada seluruh siswa/siswi SD Harapan, bahwa untuk memperingati Hari Buku Nasional, sekolah akan mengadakan lomba menulis sinopsis buku. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada

hari/tanggal	:	Sabtu 26 Juli 2008
waktu	:	pukul 08.00 - selesai
tempat	:	ruang kelas VI
peserta	:	semua siswa kelas IV - VI SD Harapan

Setiap siswa diharapkan berpartisipasi dalam kegiatan ini. Pendaftaran peserta pada tanggal 1 - 10 Juli 2008.

Semarang, 30 Juni 2008

Aminudin
Kepala Sekolah

6. Pengumuman di atas dibuat pada tanggal ....
7. Pengumuman tersebut adalah kegiatan untuk memperingati ....
8. Peserta lomba adalah ....
9. Kegiatan yang akan dilakukan adalah ....
10. Pembuat pengumuman tersebut adalah ....

B. Kerjakan sesuai perintahnya!

1. Dengarkan pengumuman berikut ini yang akan dibacakan temanmu!

Pengumuman

Diberitahukan kepada seluruh siswa SD Harapan, bahwa sekolah akan mengadakan studi wisata ke Candi Borobudur. Acara ini akan diadakan pada:

hari, tanggal	:	Minggu, 27 April 2008
biaya	:	Rp50.000,00

Pendaftaran paling lambat tanggal 19 April 2008 pada masing-masing wali kelas.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

a. Apa kegiatan yang akan dilaksanakan oleh SD Harapan?
b. Di mana kegiatan itu akan dilakukan?
c. Berapa biaya yang harus dibayar oleh setiap anak?
d. Kapan studi wisata akan dilaksanakan?
e. Siapa peserta studi wisata pada pengumuman itu?

2. Tulislah sebuah pengumuman berdasarkan cerita di bawah ini!

Di sekolahmu akan diadakan kerja bakti pada hari Sabtu, tanggal 3 Mei 2008. Kepala sekolahmu memerintahkan agar para siswa membawa satu alat kebersihan, seperti sapu, kain pel, ember.

Teks pengumuman ini untuk menjawab soal nomor 3 - 5.

Pengumuman

SD Mandiri akan mengadakan lomba melukis puisi. Lomba akan diadakan pada:

hari/tanggal	:	Sabtu 5 Juli 2008
waktu	:	pukul 08.00 - selesai
tempat	:	aula SD Mandiri

Setiap kelas wajib mengirimkan dua peserta (putra-putri) untuk mengikuti lomba.

Aminudin
Kepala Sekolah

3. Berasarkan pengumuman di atas, sebutkan hal-hal yang belum ada sehingga pembaca/pendengar menjadi lebih jelas!
4. Sebutkan nama pembuat pengumuman tersebut!
5. Siapa saja yang diperbolehkan ikut lomba?

Refleksi Dirimu

Sekarang, sesuaikan pernyataan dalam tabel dengan dirimu! Jika jawabannya "ya", berilah warna biru pada gambar bintang! Jika jawabannya "tidak", berilah warna merah pada gambar bintang! Mana yang lebih banyak warna bintangmu?

No.	Pernyataan	Warna Bintang
1.	Sekarang saya dapat memahami isi pengumuman dengan benar.	☆
2.	Saya tahu bagian-bagian yang harus ditulis dalam pengumuman.	☆
3.	Saya dapat membaca pengumuman di sekolah dengan lafal dan intonasi yang benar.	☆
4.	Saya dapat menulis pengumuman sesuai pokok-pokok isi pengumuman.	☆
5.	Saya dapat menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat dalam menulis pengumuman.	☆

Jika ada bintang berwarna merah, berarti kamu belum menguasai pelajaran itu. Ayo, pelajari kembali materi tersebut! Selanjutnya, kamu dapat mempelajari pelajaran berikutnya.

Pelajaran 7

Pengalamanku



httpimages.google.com

Gambar 7.1 *Pengalaman adalah guru yang paling baik.*

Tujuan Pembelajaran

1. *Kamu diajak belajar mendengarkan pembacaan pantun yang dilakukan oleh Bapak/Ibu Guru, lalu menirukannya dengan memerhatikan lafal dan intonasi yang tepat.*
2. *Kamu diajak belajar berbalas pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat bersama teman-teman sekelas.*
3. *Kamu diajak belajar menciptakan pantun anak yang menarik sesuai ciri-ciri pantun.*

Pernahkah kamu mendengar kata-kata seperti ini?

1. *Satu dua tiga empat*
   Lima enam tujuh delapan
   Cari ilmu sampai dapat
   Untuk bekal hari depan

2. *Anak ayam turun sepuluh*
   Mati satu tinggal sembilan
   Mencari ilmu sungguh-sungguh
   Jangan sampai ketinggalan

Tentu kamu pernah mendengar kata-kata di atas dalam bentuk nyanyian, bukan? Sekarang coba perhatikan sekali lagi isi dua perkataan di atas! Di mana letak isi kedua perkataan di atas? Tentu saja isi kedua perkataan di atas terdapat pada baris ketiga dan keempat. Mengapa? Untuk menemukan jawabannya, ayo ikuti pelajaran ini dengan baik!

Amati kembali contoh kata-kata pada baris di atas! Pernahkah kamu mendengar istilah pantun? Nah, itulah contoh pantun. Apa yang dimaksud dengan pantun? Pantun termasuk jenis puisi. Pantun digunakan oleh orang zaman dulu untuk mengungkapkan perasaan hatinya kepada orang lain. Oleh karena itu, pantun adalah contoh puisi lama Indonesia. Apa saja ciri-ciri pantun itu?

Inilah ciri-ciri pantun.
1. Satu bait terdiri atas empat baris.
2. Setiap baris terdiri atas 8-12 suku kata.
3. Baris pertama dan kedua disebut sampiran.
4. Baris ketiga dan keempat disebut isi.
5. Sajak atau persamaan bunyi adalah a-b-a-b.
6. Baris pertama bersajak dengan baris ketiga.
7. Baris kedua bersajak dengan baris keempat.

Berdasarkan ciri-ciri pantun di atas, ayo cermati bukti di bawah ini!

Satu dua tiga empat	(a)	sampiran
Lima enam tujuh delapan	(b)	
Cari ilmu sampai dapat	(a)	isi
Untuk bekal hari depan	(b)	

Inilah penjelasannya.
1. Pantun di atas terdiri dari empat baris.
2. Baris pertama diakhiri bunyi *pat*, diberi simbol a
3. Baris kedua diakhiri bunyi *pan*, diberi simbol b
4. Baris ketiga diakhiri bunyi *pat*, diberi simbol a

5. Baris keempat diakhiri bunyi *pan*, diberi simbol b.
6. Dengan demikian, pantun di atas memiliki pola sajak atau bunyi akhir a-b-a-b.

Ayo, sekarang kamu diajak untuk menirukan pembacaan pantun dengan baik! Kamu juga diajak belajar memahami isi pentun dengan benar dan membuat pantun sesuai ciri-cirinya.

A. Menirukan Pembacaan Pantun

Pada pelajaran ini kamu diajak belajar untuk menguasai kompetensi mendengarkan pantun. Selanjutnya, kamu diminta untuk menjelaskan isinya dan membaca kembali dengan lafal yang benar.

Mendengarkan Pembacaan Pantun

Masih ingatkah kamu pelajaran tentang jeda dan intonasi pada Pelajaran 6 yang lalu? Selain digunakan untuk membaca pengumuman, jeda dan intonasi juga diperlukan dalam pembacaan pantun. Perhatikan contoh pemberian simbol/tanda jeda dan intonasi pada salah satu pantun di bawah ini!

A. *Sungguh enak / buah mentimun/*
Lebih enak / buahnya duku//
Daripada duduk melamun/
Lebih baik / baca buku//

B. *Siapa yang ingin memetik tomat*
Jangan lupa membawa tabung
Siapa yang ingin hidup selamat
Jangan lupa rajin menabung

C. *Masih kecil minta digendong*
Sudah besar pandai berjalan
Jadi anak janganlah sombong
Anak sombong dibenci teman

Catatlah kata-kata yang mempunyai persamaan bunyi pada ketiga pantun di atas!

Persamaan bunyi pada pantun A adalah:

- kata .... mirip dengan kata ....
- kata .... mirip dengan kata ....

Persamaan bunyi pada pantun B adalah:

- kata .... mirip dengan kata ....
- kata .... mirip dengan kata ....

Persamaan bunyi pada pantun C adalah:

- kata .... mirip dengan kata ....
- kata .... mirip dengan kata ....

Tugasmu

1. Bentuklah kelompok dalam kelasmu!
2. Diskusikan isi ketiga pantun pada halaman 105 dan catatlah hasilnya di bawah ini!
   - Is pantun A adalah ....
   - Isi pantun B adalah ....
   - Isi pantun C adalah ....
3. Pilihlah salah satu anggota kelompok untuk membacakan pantun di depan kelas!

Khazanah Bahasa

Menggunakan Kata Sambung *dan*

Perhatikan kalimat di bawah ini!

a. Ayu belajar bahasa Indonesia.
b. Yoga belajar matematika
   => Ayu belajar bahasa Indonesia dan Yoga matematika.

a. Ibu pulang dari kantor.
b. Ayah pulang dari kantor.
   => Ibu dan ayah pulang dari kantor

Dari kedua contoh di atas, tahukah kamu kegunaan kata sambung *dan*? Ya, kata sambung *dan* digunakan untuk menghubungkan dua kata yang kedudukannya sejajar dalam satu kalimat. Mengapa ada kata yang dihilangkan? Karena untuk mengefektifkan kalimat sehingga ada kata yang sama dihilangkan.

Tugasmu

Gabungkan kalimat-kalimat di bawah ini menggunakan kata sambung *dan*!

1. a. Aulia senang melukis.
   b. Aulia senang mengarang.
2. a. Alam suka buah mangga.
   b. Nita suka buah pisang.
3. a. Kemarin ibu memasak sayur lodeh.
   b. Hari ini ibu memasak semur telur.
4. a. Ayah membakar sampah.
   b. Ibu menyapu halaman.
5. a. Kak Uli diberi uang oleh nenek.
   b. Kak Adam diberi uang oleh nenek.

Cocokkan hasil pekerjaanmu dengan teman di depan atau di belakang tempat dudukmu! Bagaimana hasilnya?

B. Berbalas Pantun dengan Lafal dan Intonasi yang Tepat

Pada pelajaran ini kamu diajak memeragakan berbalas pantun dengan tepat. Kamu juga diajak berbalas pantun secara berpasangan dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Sekarang kamu diajak belajar berbalas pantun. Maksudnya, pantun pun dapat diucapkan secara berbalasan dengan pasangan. Ketika membaca, kamu dan temanmu harus kompak. Selain itu, lafal dan intonasinya pun harus tepat.

Isi pantun yang dibaca oleh orang pertama, ada hubungan dengan isi pantun yang dibaca orang kedua. Jika pantun pertama yang dibaca berupa pertanyaan, maka pantun kedua yang dibaca adalah jawabannya.

Perhatikan pantun di bawah ini!

1. *Kalau tuan ingin berjalan*
   Jangan lupa membawa celana
   Kalau tuan ingin berkenalan
   Jangan lupa sebutkan nama

2. *Semua orang punya celana*
   Celanaku dijemur di pohon aren
   Semua orang punya nama
   Hanya namaku yang paling keren

Kedua pantun di atas sangat cocok diucapkan secara berbalasan. Isi pantun di atas saling berhubungan. Untuk mengucapkannya, kamu perlu memerhatikan lafal dan intonasi.

Coba ingat kembali pengertian dan tanda-tanda intonasi yang telah kamu pelajari! Berdasarkan contoh pantun berbalasan di atas, kamu dapat memberikan tanda jeda dan intonasi seperti di bawah ini.

→ ↗ → ↗
Kalau tuan / ingin berjalan//

→ ↘ → ↘
Jangan lupa / membawa celana//

→ ↗ → ↗
Kalau tuan / ingin berkenalan//

→ ↘ → ↘
Jangan lupa / sebutkan nama

Nah, cobalah memberi tanda jeda dan intonasi untuk pantun kedua. Selanjutnya, kamu dapat mempraktikkan berbalas pantun bersama temanmu dengan tepat.

Tugasmu

1. Hafalkan kedua contoh pantun di atas dan pahami isinya!
2. Bersama teman sebangkumu, bacakan secara berbalasan!

Jika kamu mengucapkan pantun pertama, temanmu mengucapkan pantun kedua. Lakukan secara bergantian! Mudah, bukan?

C. Mencipta Pantun Anak yang Menarik

Pada pelajaran ini kamu diajak belajar menciptakan pantun anak yang menarik. Pantun tersebut meliputi berbagai tema dan sesuai ciri-cirinya.

Masih ingatkah kamu ciri-ciri pantun? Ya, ciri-ciri pantun antara lain, dua kalimat pertama merupakan sampiran dan dua kalimat selanjutnya merupakan isi. Jadi, pantun terdiri dari empat baris kalimat. Selain itu, bunyi akhir sajak pada pantun adalah a-b-a-b.

Selain itu, kamu dapat menciptakan sebuah pantundengan tema tertentu. Tema yang dapat dijadikan sebuah pantun antara lain kejujuran, perkenalan, persahabatan, dan kepatuhan. Berikut ini diberikan contoh pantun yang bertema kejujuran.

*Apalah tanda bintang tim**ur*** (a)
*Cahaya terang sampai ke faj**ar*** (b)
*Apalah tanda orang yang juj**ur*** (a)
*Hatinya mulia perkataan ben**ar*** (b)

Sekali lagi, coba kamu ingat bahwa bunyi akhir dalam pantun harus berpola a-b-a-b. Inilah kaitannya dengan contoh pantun di atas.

- *ur* (dari kata *timur*) sama bunyi akhirnya dengan *ur* (dari kata *jujur*)
- *ar* (dari kata *fajar*) sama bunyi akhirnya dengan *ar* (dari kata *benar*).

Setelah memahami ciri-ciri pantun, tentu kamu dapat menciptakan pantun dari berbagai tema. Selanjutnya, cobalah kerjakan tugas selanjutnya!

Tugasmu

Di bawah ini ada pantun yang belum lengkap. Coba lengkapi dengan sampiran atau isi yang tersedia! Agar tidak salah, coba ingat kembali ciri-ciri pantun yang telah kamu pelajari!

1. *Jika kamu ke Kota Blitar*
   Jangan lupa bawa uang saku
   ....
   ....

2. ....
....
Tak baik membantah orang tua
Dosa berat akan sampai mati

- *Rasa manis buah semangka*
  Rasa tomat si buah ranti
- *Jika kamu ingin menjadi anak pintar*
  Jangan lupa membaca buku

Ingat-Ingat Kembali

Kamu telah belajar tentang pantun, bukan? Pantun telah kamu pelajari dengan memahami isinya, membaca, dan membuat pantun. Ayo, baca kembali rangkuman materi di bawah ini!

1. Pantun adalah puisi lama Indonesia yang mempunyai ciri-ciri berikut ini.
   a. Setiap bait terdiri atas empat baris.
   b. Setiap baris terdiri atas 8 - 12 suku kata.
   c. Baris pertama dan kedua disebut sampiran, baris ketiga dan keempat disebut isi.
   d. Sajak (persamaan bunyi) adalah a-b-a-b.
   e. Baris pertama bersajak dengan baris ketiga baris kedua bersajak dengan baris keempat.
2. Dalam membaca pantun harus diperhatikan lafal dan intonasinya. Selain itu, kamu juga harus memerhatikan jeda.
3. Pantun dapat ditulis berdasarkan tema tertentu, misalnya pengalaman yang menarik. Untuk menulis pantun dengan benar, hendaknya memerhatikan ciri-ciri pantun yang telah kamu pelajari.

Latihan

A. Lengkapi dengan jawaban yang tepat!

1. Bacalah pantun di bawah ini!
   Dibawa itik pulang petang
   Dapat rumput bilang-bilang
   Malaikat ibu sudah datang
   Hati cemas menjadi hilang

   Pantun di atas terdiri atas ... dan ....
2. Bacalah pantun di bawah ini!
   Hari Minggu pergi ke stasiun
   Beli karcis di loket kereta
   Mari adikku lekaslah bangun
   Biar tidak terlambat ke Jakarta

   Persamaan bunyi pada baris pertama dan ketiga adalah ... dan ....
3. *Kalau ada sumur di ladang*
   Bolehlah kita menumpang mandi
   Kalau ada umur panjang
   ....

   Lanjutan pantun di atas adalah ....
4. Perhatikan pantun di bawah ini!
   Biarlah aku jalan lurus
   Asal aku sampai Madura
   Biarlah aku badannya kurus
   Asal tetap sehat dan sejahtera

   Maksud dari pantun di atas adalah ....
5. Bacalah pantun di bawah ini!
   Rasa manis buah semangka
   Rasa tomat si buah ranti
   Tak baik membantah orang tua
   Dosa berat akan sampai mati

   Berdasarkan isinya, pantun di atas termasuk jenis ....

6. Bacalah pantun di bawah ini!
   Kalau kamu ke kota Blitar
   Jangan lupa membawa kaca
   Kalau kamu ingin pintar
   ....
   Kalimat yang tepat untuk melengkapi pantun di atas adalah ....
7. *Bunga melati, bunga bakung*
   Bunga mawar harum warnanya
   Suka hati pergi menabung
   Tak terasa besar jumlahnya
   Isi pantun di atas terdapat pada baris ... dan ....
8. Isi pantun terletak pada baris ....
9. *Berakit-rakit ke hulu*
   Berenang-renang ke tepian
   Bersakit-sakit dahulu
   Bersenang-senang kemudian
   Berdasarkan pantun di atas, ciri-ciri pantun adalah:
   a. ....
   b. ....
   c. ....
   d. ....
   e. ....
10. *(1) Buah semangka buah mentimun*
    (2) Hai temanku mari berpantun
    (3) Buah nangka tumbuh di ladang
    (4) Pantun tidak menyinggung orang
    Urutan pantun acak di atas menurut ciri-cirinya adalah ....

B. Kerjakan sesuai perintahnya!

1. Perhatikan pantun di bawah ini!
   Ban sedan di taman kota
   Kita ambil dengan pegas
   Badan sehat idaman kita
   Kita belajar jadi cerdas
   Kata-kata yang bersajak pada pantun di atas adalah:
   a. kata .... bersajak dengan kata ....
   b. kata .... bersajak dengan kata ....

2. Lengkapi isi pantun di bawah ini!
   Berakit-rakit ke hulu
   Berenang-renang ke tepian
   ....
   ....
3. Lengkapi pantun di bawah ini dengan sampirannya!
   ....
   ....
   Cari ilmu sampai dapat
   Untuk bekal hari depan
4. Buatlah pantun yang cocok untuk membalas pantun di bawah ini!
   Aku melihat gajah-gajah
   Di sela-sela tanaman padi
   Hari ini kamu terlihat susah
   Apa sebenarnya yang terjadi
5. *Jalan-jalan ke pasar ikan*
   Tidak lupa membeli kerang
   Wahai kawan bolehkah berkenalan
   Banyak teman hati pun senang

Berdasarkan pantun di atas, jawablah pertanyaan di bawah ini!

a. Apakah isi pantun di atas?
b. Jelaskan sajak dalam pantun di atas!
c. Tentukan bagian sampiran dari pantun di atas!

Refleksi Dirimu

Sekarang, coba sesuaikan pernyataan dalam tabel dengan dirimu! Jika jawabannya "ya", berilah warna biru pada gambar bintang! Jika jawabannya "tidak", berilah warna merah pada gambar bintang! Mana yang lebih banyak warna bintangmu?

No.	Pernyataan	Warna Bintang
1.	Sekarang saya dapat menyebutkan ciri-ciri pantun dengan benar.	☆
2.	Saya tahu maksud pantun yang dibacakan guru atau teman.	☆
3.	Saya dapat meniru pembacaan pantun dengan yang tepat.	☆
4.	Saya dapat membaca pantun secara berbalasan dengan teman.	☆
5.	Saya dapat melengkapi pantun yang hanya ada sampirannya.	☆
6.	Saya dapat melengkapi pantun yang hanya ada isinya.	☆
7.	Saya dapat membuat pantun yang menarik untuk dibacakan secara berbalasan.	☆

Jika ada bintang berwarna merah, berarti kamu belum menguasai pelajaran itu. Ayo, pelajari kembali materi tersebut! Selanjutnya, kamu dapat mempelajari pelajaran berikutnya.

Pelajaran 8

Saya Pandai Berkomunikasi



Dokumen penulis

Gambar 8.1 *Berkat teknologi, seseorang dapat berkomunikasi dengan cepat dan langsung dari jarak jauh.*

Tujuan Pembelajaran

1. *Kamu diajak belajar menerima telepon dan mencatat pesan, lalu menyampaikan pesan yang kamu terima melalui telepon tersebut.*
2. *Kamu diajak belajar membaca teks secara intensif dan memahami isi setiap paragrafnya untuk menemukan kalimat utama.*
3. *Kamu diajak menggunakan ejaan yang tepat untuk menulis karangan dengan topik-topik sederhana berdasarkan kerangka karangan yang dibuat.*

Pada pelajaran ini kamu diajak menyampaikan pesan secara lisan, yaitu melalui telepon. Pernahkan kamu bertelepon dengan teman atau saudaramu untuk menyampaikan pesan? Pernahkah kamu menerima telepon dari seseorang dan diminta menyampaikan pesannya? Bagaimana caranya? Ayo, ikuti pelajaran ini dengan baik!

A. Menyampaikan Pesan yang Diterima Melalui Telepon

Pada pelajaran ini kamu diajak belajar menerima telepon dengan sopan santun bertelepon. Selanjutnya, kamu diminta untuk menyampaikan pesan yang kamu terima sesuai isinya.

Tahukah kamu gunanya bertelepon? Tentu saja gunanya adalah kamu dapat berkomuniskasi dari jarak jauh, misalnya dengan temanmu, saudaramu, ayah, ibu, kakek, nenek, gurumu, dan sebagainya. Telepon dapat dipakai untuk menanyakan kabar saudara yang tinggal jauh, untuk berdiskusi tentang PR, untuk menyampaikan pesan, dan sebagainya.

Jika suatu hari telepon di rumahmu berdering. Kamu pun mengangkat telepon itu. Ternyata si penelepon ingin berbicara dengan kakakmu/adikmu, padahal ia sedang ke warung. Nah, teman kakakmu lalu berpesan agar kamu menyampaikan kepada kakakmu. Untuk itu, kamu dituntut mampu menyampaikan pesan itu dengan benar. Dapatkah kamu melakukannya dengan baik?

Pesan yang kamu terima melalui telepon, hendaknya disampaikan dengan baik. Agar kamu tidak lupa isi pesan dari penelepon, hendaknya kamu mencatat pesan tersebut. Hal-hal yang perlu kamu catat antara lain nama penelepon, waktu bertelepon, isi pesan melalui telepon, orang yang dituju. Oleh karena itu, jika di rumahmu terpasang pesawat telepon usahakan menyediakan alat tulis dan kertas kecil di samping pesawat telepon tersebut.

1. Menerima Pesan Melalui Telepon

Perhatikan contoh percakapan melalui telepon antara Vina dan Kak Dani berikut ini!

kriiinnnngggg...... kkkrrrriiiinnngggg .... krrriiiinnnnggg.........


Dokumen penulis

Gambar 8.2 *Bertelepon hendaknya dengan bahasa yang santun.*

Vina : Halo, selamat pagi.
Kak Dani : Selamat pagi.
Ilham : Apakah benar ini rumah Ilham?
Kak Dani : Benar. Ini siapa, ya?
Vina : Saya Vina, teman sekelas Ilham.
Kak Dani : Oh, Vina. Saya kakaknya.
Vina : Apa Ilham ada, Kak?
Kak Dani : Sedang ke warung. Ada yang bisa Kakak bantu?
Vina : Terima kasih, Kak. Kalau begitu, titip pesan buat Ilham.
Kak Dani : Boleh. Tunggu sebentar ya, Kakak ambil kertas dan pensil. Oke, apa pesannya?
Vina : Ilham ditunggu di sekolah pukul 15.00, akan ada latihan untuk persiapan lomba baca puisi.
Kak Dani : Baiklah, nanti Kakak sampaikan pesannya.
Vina : Terima kasih, Kak. Selamat pagi.
Kak Dani : Sama-sama. Selamat pagi.

Setelah mencermati contoh percakapan melalui telepon di atas, coba peragakan dengan teman sebangku! Tentukan siapa yang berperan sebagai Kak Dani dan siapa yang berperan sebagai Vina. Jika kamu mampu, hafalkan percakapan tersebut! Setelah itu, lakukan tugas berikut ini!

Tugasmu

Kamu telah memahami isi percakapan melalui telepon antara Ilham dan Kak Dani. Ilham menelepon Vina, ternyata yang menerima adalah Kak Dani. Selanjutnya, Ilham berpesan kepada Kak Dani. Apa pesan yang ingin disampaikan Kak Dani kepada Vina? Coba tulislah dengan lengkap dan serahkan kepada gurumu untuk dinilai!

2. Menyampaikan Pesan Melalui Telepon

Kamu akan diajak untuk berpraktik menyampaikan pesan melalui telepon. Agar tidak lupa, coba tuliskan pesan yang kamu terima pada secarik kertas.

Andaikan kamu sebagai Kak Dani pada contoh percakapan di atas, coba tulislah seperti format berikut ini!

Penelepon : ....
Waktu telepon : - hari ....
- tanggal ....
- pukul ....
Isi pesan : ....

Sebelum praktik bertelepon, hendaknya kamu pahami hal-hal penting dalam berkomunikasi melalui telepon.

a. Ketika Menerima Telepon
   - Berbicara dengan sopan.
   - Menyediakan alat mencatat.
   - Menyebutkan identitas diri.
   - Menanyakan maksud penelepon dengan sopan.
   - Berbicara dengan bijaksana, misalnya: “Baik, Bu” atau “Terima kasih, Pak.”
   - Usahakan tidak menutup pembicaraan lebih dahulu.
b. Ketika Menelepon
   - Yakinkan nomor telepon yang akan dihubungi, agart tidak salah sambung.
   - Siapkan pokok pembicaraan.
   - Lakukan pembicaraan dengan singkat dan jelas.

Nah, berikut ini tips cara bertelepon yang benar.

1. Angkatlah gagang telepon.
2. Tekan nomor telepon yang akan kamu tuju. Jika berada di luar kota, tekan kode wilayah, lalu nomor tujuan. Misalnya, tujuan Solo tekan nomor 0271, tujuan Jakarta tekan nomor 021, tujuan Bandung tekan nomor 022, dan sebagainya.
3. Setelah sambung, ucapkan salam. Misalnya: “Selamat pagi” atau “Selamat siang”, atau “Assalamualaikum”.
4. Jika salammu dijawab, sebutkan namamu dan nama orang yang akan diajak bicara.
5. Jika orang yang kamu cari tidak ada, titipkan pesan kepada penerima telepon itu.

6. Jika penerima telepon adalah orang yang kamu cari, langsung sampaikan maksudmu meneleponnya.
7. Sampaikan maksudmu dengan singkat dan akhiri dengan ucapan "Terima kasih".
8. Untuk salam penutup, kamu dapat mengucapkan, "Selamat pagi" atau "Selamat siang" atau "Assalamualaikum".

Tugasmu

Praktikkan bertelepon dengan teman sebangkumu! Kamu sebagai penelepon dan temanmu sebagai penerima telepon. Lakukan secara bergantian!

Sampaikan pesan dalam percakapan di bawah ini!

Diana : Halo, selamat sore. Saya Diana, bisa bicara dengan Sally?
Dito : Selamat sore, Diana. Ini Kak Dito.
Diana : Oh, Kak Dito. Sally ada, Kak?
Dito : Sally diajak ibu ke rumah nenek. Ada apa, Diana?
Diana : Saya mau pinjam majalah *Idola Cilik*. Tolong sampaikan ke Sally, ya Kak.
Dito : Iya, Diana. Nanti Kakak sampaikan kepada Diana.
Diana : Terima kasih, Kak Dito. Selamat sore.
Dito : Sama-sama. Selamat sore.

B. Membaca Intensif Teks untuk Menemukan Kalimat Utama

Pada pelajaran ini kamu diajak belajar membaca teks secara intensif dan menemukan kalimat utama setiap paragrafnya. Selanjutnya, kamu diajak merangkum isi teks dengan kalimat yang singkat.

Setiap hari tentu kamu melakukan kegiatan membaca, bukan? Entah itu membaca buku pelajaran, buku bacaan anak, majalah, koran, buku pengetahuan, dan sebagainya. Jika kamu rajin dan suka membaca, bagus! Dengan banyak membaca, berarti pengetahuan dan wawasanmu bertambah.

Pada pelajaran ini kamu diajak membaca suatu teks secara intensif. Tahukah kamu yang dimaksud membaca intensif? Jika kamu membaca suatu teks dengan cermat dan penuh perhatian, itulah kegiatan membaca intensif.

Membaca Teks secara Intensif dan Menemukan Hal-Hal Penting

Bacalah teks di bawah ini dengan cermat dan penuh perhatian! Sambil membaca, catatlah hal-hal penting yang kamu temukan!

Asal Mula Mie Instan



Gambar 8.3 *Tahukah kamu asal mula mie instan yang biasa kamu makan?*

Sudah jadi rahasia umum, cara paling praktis bagi mereka yang kurang bisa memasak, namun ingin makan murah meriah, mie instan jadi jalan termudah. Makanan berupa mie dalam kemasan itu bahkan sangat terkenal di kalangan mahasiswa yang tinggal di kos-kosan. Tak hanya itu, para peronda malam pun kadang jika lapar, kini dengan mudah mendapatkan warung-warung mie instan yang buka 24 jam. Karena itu, mie jenis ini memang sangat populer di semua kalangan.

Tahukah kamu makanan ini ternyata tercipta karena terjadinya resesi ekonomi di Jepang? Saat itu, salah satu makanan utama orang Jepang, yaitu mie, dianggap sulit didapat. Masyarakat di sana oleh menteri kesehatannya dipersilakan untuk memakan roti dari gandum. Sebab, untuk memasak mie butuh bahan olahan yang memang sulit didapat dan makin mahal harganya. Kala itu, antrean panjang orang yang ingin mendapatkan makanan memang terjadi di mana-mana. Inilah salah satu dampak buruk kekalahan Jepang dalam perang dunia II.

Ketika itulah, seorang pemuda bernama Momofoku Ando ikut merasakan dampak kesulitan ini. Karena itu, ia pun memutar otak bagaimana menyediakan makanan mie yang praktis dan cepat. Sebagai seorang pengusaha, ia melihat peluang dari kesulitan itu. Dengan tekad menyediakan mie sesuai kebutuhan masyarakat Jepang, Momofoku, yang aslinya berasal dari Taiwan ini, mencoba membuat berbagai formula mie.

Suatu kali, ia menemukan bahwa mie yang basah bisa dikeringkan. Dan, dengan penggorengan yang cepat, mie bisa dikemas sehingga bisa tahan lama. Untuk menyajikannya, mie kering ini tinggal disiram atau direndam dengan air panas. Inovasi inilah yang merupakan cikal bakal pertama mie instan di dunia.

Otak bisnisnya pun segera berjalan. Momofoku lalu berinisiatif membuat rasa pada mie buatannya, yakni dengan menambahkan kaldu ayam. Dia pun memberi nama produknya itu “Chikin Ramen” dan mengenalkannya pada pasar pada tahun 1958. Tak hanya itu, ia lantas membuat perusahaan dengan nama

Nissin Food Products Co. Dengan produk mienya, perusahaan itu lantas segera diterima oleh masyarakat luas. Momofoku pun terus berusaha berinovasi agar produknya makin dikenal dunia. Salah satunya, ia menciptakan mie gelas (*cup noodles*) pada tahun 1971. Mie dalam wadah yang tahan air dan mudah dibawa ke mana-mana membuat mie instan Momofoku jadi terkenal di seantero dunia.

Sebuah krisis, sekali lagi terbukti bisa melahirkan berjuta peluang. Hanya orang seperti Momofoku inilah, dengan kejelian, berhasil mengubah tantangan menjadi peluang. Sungguh luar biasa!

(Sumber: *www.transanak.co.id*)

Selanjutnya, bentuklah kelompok dalam kelasmu! Bersama kelompokmu, coba diskusikan tentang isi pokok teks tersebut! Gunakan catatanmu tentang hal-hal penting dalam bacaan tersebut! Tulislah hasilnya di buku tugas dan serahkan kepada gurumu!

2. Menentukan Kalimat Utama dalam Paragraf

Perhatikan kembali bacaan *Asal Mula Mie Instan*! Berapa jumlah paragraf dalam bacaan tersebut? Tahukah kamu bahwa setiap paragraf itu ada kalimat utamanya? Nah, apa kalimat utama itu? Coba simak penjelasan berikut ini!

Kalimat utama adalah kalimat yang memuat isi pokok paragraf.

Inilah contohnya!

Tadi pagi di sekolahku diadakan lomba baca puisi. Pesertanya adalah perwakilan setiap sekolah yang ada di kecamatanku. Jumlah semuanya lima belas orang. Sekolahku mengirim perwakilan paling banyak, yakni lima orang. Dari sekolah lain, jumlahnya rata-rata dua orang.

Berdasarkan contoh paragraf di atas, pikiran pokoknya adalah *lomba baca puisi*. Pikiran pokok tersebut terdapat pada sebuah kalimat yang disebut kalimat utama. Kalimat utama pada paragraf di atas terdapat pada awal paragraf, yang berbunyi “Tadi pagi di sekolahku diadakan lomba baca puisi”.

Kalimat-kalimat lain pada paragraf tersebut merupakan kalimat penjelas yang berisi pikiran penjelas. Jumlah kalimat penjelas pada paragraf tersebut ada empat. Jumlah tersebut dapat ditentukan dengan menghitung jumlah tanda baca titik pada akhir kalimat.

Apakah kamu sudah paham cara menentukan kalimat utama dalam paragraf? Jika kamu dapat menemukan kalimat utama dalam paragraf, tentu kamu dapat menemukan kalimat penjelasnya.

Untuk mengetahui tingkat pemahamanmu tentang kalimat utama, coba kerjakan tugas berikut ini!

Tugasmu

1. Bacalah sekali lagi bacaan *Asal Mula Mie Instan* secara cermat!
2. Tentukan kalimat utama tiap-tiap paragraf dalam bacaan tersebut! Ingat, tentukan dahulu isi pokok tiap paragrafnya!
3. Tulislah hasilnya di buku tugasmu dan serahkan kepada gurumu untuk dinilai!

Khazanah Bahasa

Menggunakan Kata *tetapi* dalam Kalimat

Perhatikan contoh kalimat di bawah ini!

a. Aulia anak pandai.
b. Aulia pemalas.
==> Aulia anak pandai, *tetapi* pemalas.

a. Desi masih kelas empat.
b. Desi sudah pandai membuat cerpen.
==> Desi masih kelas empat, tetapi sudah pandai membuat cerpen.

Contoh kedua kalimat di atas menggunakan kata *tetapi*. Fungsi kata *tetapi* untuk menyambungkan kalimat-kalimat yang bermakna saling berlawanan.

Tugasmu

Gabungkan kalimat-kalimat di bawah ini dengan kata "tetapi"!

1. a. Reni anak yang pandai.
   b. Reni tidak sombong.
2. a. Pak Alam selalu sibuk bekerja.
   b. Danar tidak pernah membantunya.
3. a. Herman memiliki banyak uang.
   b. Herman jarang jajan.
4. a. Bajunya sangat bagus.
   b. Harganya tidak mahal.
5. a. Hari ini keadaannya terang benderang.
   b. Hujan turun dengan lebat.

C. Menyusun Karangan dari Berbagai Topik Sederhana

Pada pelajaran ini kamu diajak belajar menentukan topik atau tema karangan. Kamu juga diajak membuat kerangka karangan, lalu mengembangkan menjadi karangan yang baik.

Kamu telah belajar menulis surat, menulis pantun, dan menulis pengumuman, bukan? Nah, pada pelajaran ini kamu diajak menulis karangan dengan topik sederhana. Ayo, pelajari uraian di bawah ini dengan baik, agar kamu lancar menulis karangan!

1. Menentukan Topik atau Tema dan Kerangka Karangan

Tahukah kamu yang disebut topik atau tema? Ya, topik disebut juga dengan tema. Artinya, gagasan utama dari sebuah cerita/karangan. Tema dalam karangan dapat diperoleh dari pengalaman diri sendiri maupun orang lain. Pengalaman terdiri atas pengalaman akan sesuatu yang pernah dilihat, dirasakan, didengar, dicium, maupun diraba.

Inilah contohnya!

a. Kamu pernah melihat seorang anak hampir tenggelam.
b. Kamu pernah merasakan tanganmu berdarah karena terkena pisau.
b. Kamu pernah mencium bunga mawar yang sangat harum baunya.
c. Kamu pernah memegang kain sutra yang halus sekali.
d. Kamu pernah mendengar tetanggamu menyalakan radio dengan volume yang keras sekali.

Berdasarkan beberapa contoh pengalaman di atas, berikut ini diberikan contoh tema untuk menulis karangan. Dari contoh pengalaman yang pertama di atas dapat dibuat tema “Peristiwa”. Setelah menentukan tema adalah membuat kerangka karangan.

Inilah contoh kerangka karangan dengan tema “Peristiwa”.

a. Berjalan di tepi sungai.
b. Seorang anak terpeleset.
c. Teman-temannya berteriak minta tolong.
d. Berusaha menolong.
e. Berenang ke arah anak yang tenggelam.
f. Membawa ke tepi sungai.
g. Anak itu selamat.

Tugasmu

1. Berdasarkan contoh kerangka di atas, coba buatlah karangan yang menarik!
2. Tulislah dengan rapi pada selembar kertas dan kumpulkan gurumu untuk dinilai!
3. Sepuluh karangan terbaik akan dibuat kliping untuk perpustakaan sekolahmu.

2. Cara Menyusun Paragraf

Tahukah kamu yang disebut paragraf? Ya, setiap karangan tentu terdiri atas beberapa paragraf. Setiap paragraf terdiri atas beberapa kalimat yang tersusun menjadi kelompok dan mempunyai pokok pikiran. Perhatikan contoh penulisan paragraf berikut ini!

> Bel tanda masuk setelah istirahat berbunyi. Murid-murid segera memasuki kelasnya masing-masing. Begitu juga dengan murid-murid kelas empat. Mereka masuk ke kelas untuk mengikuti pelajaran selanjutnya.

Nah, sekarang kamu diajak menyusun paragraf dengan baik. Caranya, perhatikan contoh susunan kalimat acak di bawah ini!

a. Dari hasil menabung, Ratna dapat membeli HP sendiri.
b. Ia mempunyai tabungan di sebuah bank pemerintah.
c. Ratna rajin menabung.
d. Setiap hari selalu menyisihkan uang jajannya.
e. Saldo tabungannya telah cukup untuk membeli sebuah HP.
f. Ratna pun mengambil tabungannya untuk membeli HP yang diinginkan.

Bagaimana urutan kalimat di atas? Tentu terasa janggal, bukan? Agar menjadi sebuah paragraf yang baik, harus diurutkan susunannya sebagai berikut.

c. Ratna rajin menabung.
d. Setiap hari selalu menyisihkan uang jajannya.
b. Ia mempunyai tabungan di sebuah bank pemerintah.
e. Saldo tabungannya telah cukup untuk membeli sebuah HP.
f. Ratna pun mengambil tabungannya untuk membeli HP yang diinginkan.
a. Dari hasil menabung, Ratna dapat membeli HP sendiri.

Susunan paragraf di atas mengandung tema rajin menabung. Pelakunya bernama Ratna.

Nah, kalimat “Ratna rajin menabung” inilah yang menjadi kalimat utama. Kalimat-kalimat lain merupakan kalimat penjelas. Apakah kamu sudah paham? Ayo kerjakan tugas berikut ini!

Tugasmu

Tulislah urutan kalimat acak berikut ini menjadi paragraf yang baik!

1. a. Film-film di televisi itu menarik.
   b. Saya sering menonton film anak-anak.
   b. Pada hari Minggu saya suka berlibur di rumah.
   c. Saya suka mengisi kegiatan dengan menonton televisi.
   d. Kadang-kadang cerita film itu menyenangkan atau menyedihkan.
2. a. Setelah itu, aku meminta ibu untuk masuk ke sanggar lukis.
   b. Awalnya, aku tertarik ketika melihat pameran lukisan di Taman Budaya.
   c. Aku kemudian belajar melukis sendiri.
   d. Ibu pun mendaftarkan aku ke sanggar lukis di kotaku.
   e. Waktu itu, aku kelas III SD.

Ingat-Ingat Kembali

Kamu telah belajar mendengarkan pesan yang disampaikan melalui telepon dan menyampaikan pesan tersebut dengan baik. Kamu telah dapat menemukan kalimat utama dari paragraf yang kamu baca secara intensif. Kamu juga telah belajar menyusun karangan berdasarkan pengalaman. Ayo, baca rangkuman materi di bawah ini!

1. Jika kamu menerima pesan melalui telepon, sampaikan dengan lengkap dan jelas. Jangan pernah mengurangi atau menambahi pesan dari si penelepon.
2. Setiap paragraf mempunyai pokok pikiran yang tertuang dalam kalimat utama. Kalimat utama bisa terletak di awal, di akhir, atau di awal dan di akhir paragraf.
3. Kamu hendaknyanya mengetahui ciri-ciri paragraf adalah:
   a. ditulis menjorok ke dalam,
   b. mengandung satu pokok pikiran utama,
   c. mengandung beberapa kalimat penjelas.
4. Untuk menyusun sebuah karangan yang baik, kamu perlu menentukan tema atau topik terlebih dahulu. Selanjutnya, membuat kerangka karangan. Dari kerangka karangan ini dibuat karangan yang baik.
5. Kamu dapat menggunakan kata sambung *tetapi* untuk menulis suatu kalimat. Kata ini berguna untuk menyambung kalimat yang maknanya berlawanan.

Latihan

A. Lengkapi dengan jawaban yang benar!

1. Bacalah paragraf di bawah ini!

   Suatu kali, ia menemukan bahwa mie yang basah bisa dikeringkan. Dan, dengan penggorengan yang cepat, mie bisa dikemas sehingga bisa tahan lama. Untuk menyajikannya, mie kering ini tinggal disiram atau direndam dengan air panas. Inovasi inilah yang merupakan cikal bakal pertama mie instan di dunia.

   Kalimat utama paragraf di atas adalah ....
2. Rajin dan cerdas. Pandai mengatur waktu. Tak pernah lupa belajar. Ratna memang pantas dijuluki bintang kelas. Tingkah lakunya menawan. Tutur katanya sopan. Murah senyum, jarang marah. Tidak sombong dan tidak pula angkuh.

   Kalimat utama paragraf di atas adalah ....
3. "Halo, apa benar di sini nomor 897787?"

   Kalimat di atas adalah salam pembuka pada ....
4. Ira : Halo, selamat sore.
   Maya : Selamat sore. Ini siapa, ya?
   Ira : Saya Ira. Bagaimana PR-mu, Maya? Sudah dikerjakan belum?

   Percakapan antara Ira dan Maya terjadi melalui ....
5. (1) Setibanya di tempat telepon, ia antre di depan telepon.
   (2) Dewi berangkat ke tempat telepon umum.
   (3) Ia membicarakan hal-hal yang penting saja.
   (4) Ia menelepon Rika untuk belajar bersama.

   Urutan kalimat acak di atas jika disusun menjadi paragraf yang baik adalah ....
6. Sebelum mengadakan perayaan HUT RI, sekolah mengadakan rapat dahulu untuk merencakan kegiatan yang akan dilaksanakan nanti.

   Paragraf di atas merupakan bagian dari kerangka karangan ....
7. (1) Pak Bupati datang mengunjungi pameran komputer itu.
   (2) Ketua panitia menyambut dengan baik.
   (3) Diajaknya Pak Bupati keliling melihat-lihat stan yang ada.
   (4) Di Gedung Serba Guna diselenggarakan pameran komputer.

   Susunan kalimat acak di atas menjadi paragraf yang baik adalah ....
8. Jika terjadi salah sambung ketika menerima telepon, sebaiknya kamu mengucapkan ....

9. Setiap Jumat sore anggota pramuka SD Harapan mengadakan latihan pramuka. Latihan dimulai pukul tiga dan selesai pukul lima. Latihan itu dilakukan sore hari, karena pagi hari berlangsung kegiatan belajar. Kegiatan pramuka ini merupakan salah satu kegiatan yang wajib diikuti oleh siswa.

   Kalimat utama pada paragraf di atas adalah ....

10. Gita : Halo, selamat pagi. Bisa bicara dengan Bayu?
    Bayu : Ya, saya sendiri. Saya bicara dengan siapa, ya?

    Dialog di atas adalah pembicaraan melalui ....

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

(Teks percakapan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1-3)

Risma : Halo, selamat sore.
Juli : Selamat sore. Bisa bicara dengan Risma?
Risma : Ya, saya sendiri. Ini dari siapa?
Juli : Aku Juli.
Risma : Oh, Juli. Ada apa, Juli?
Juli : Mengapa kamu tidak masuk sekolah, Risma?
Risma : Ya, aku sedang sakit panas. Tetapi ayahku dan ibuku tidak sempat menuliskan surat izin karena terburu-buru masuk kantor.
Juli : Ada pesan dari Bu Asti. Aku diminta menyampaikan kepadamu tentang PR Bahasa Indonesia.
Risma : Oh, ya? Tentang apa PR-nya?
Juli : Kita diminta menulis karangan pendek tentang pengalaman yang mengesankan ketika liburan semester yang lalu.
Risma : Lalu apa lagi?
Juli : Kata Bu Asti, karangan itu harus ditulis rapi dan dikumpulkan hari Senin.
Risma : Aku mengerti, Jul.
Juli : Ya sama-sama, semoga kamu lekas sembuh. Sudah ya, Ris. Selamat sore.
Risma : Terima kasih, Juli. Selamat sore.

1. Siapakah yang menerima telepon?
2. Mengapa Risma tidak masuk sekolah?
3. Apa pesan dari Bu Asti yang disampaikan oleh Juli?
4. Tentukan tema paragraf di bawah ini!

   Bu Guru membagikan soal ulangan pelajaran Bahasa Indonesia kepada murid-murid. Pada saat itu, tak ada satu pun murid yang berbicara. Mereka tampak bersungguh mengerjakan. Di hadapan mereka, telah ada selembar kertas soal disertai lembar jawaban yang diberikan Bu Guru.

5. Tentukan kalimat utama paragraf di bawah ini!

Kini koperasi sekolahku sudah berdiri. Dalulu setiap memerlukan alat tulis, buku-buku, termasuk buku pelajaran, siswa harus pergi ke kota. Untuk ke kota membutuhkan banyak waktu dan tenaga. Kini semuanya tersedia di koperasi sekolah.

Refleksi Dirimu

Sesuaikan pernyataan dalam tabel berikut dengan dirimu! Jika jawabannya “ya”, berilah warna biru pada gambar bintang! Jika jawabannya “tidak”, berilah warna merah pada gambar bintang! Mana yang lebih banyak warna bintangmu?

No.	Pernyataan	Warna Bintang
1.	Sekarang saya dapat menyampaikan pesan yang saya terima melalui telepon.	☆
2.	Saya tahu pengertian paragraf dan kalimat utama.	☆
3.	Saya tahu contoh paragraf dan mengetahui kalimat utamanya.	☆
4.	Saya dapat menyusun kalimat acak menjadi paragraf yang benar.	☆
5.	Saya dapat menulis karangan berdasarkan kerangka yang saya susun.	☆
6.	Saya dapat menulis kalimat dengan kata sambung *tetapi*, yang digunakan dalam karangan.	☆

Jika ada bintang berwarna merah, berarti kamu belum menguasai pelajaran itu. Ayo, pelajari kembali materi tersebut! Selanjutnya, kamu dapat mempelajari pelajaran berikutnya.

Pelajaran 9

Pendidikan Itu Penting



www.pirac.web.id

Gambar 9.1 *Perpustakaan merupakan sarana penunjang keberhasilan pendidikan.*

Tujuan Pembelajaran

1. *Kamu diajak belajar mendengarkan pembacaan teks pengumuman, lalu menyampaikan isinya dengan tepat.*
2. *Kamu diajak belajar menggunakan lafal, jeda, dan intonasi yang tepat dalam membaca pantun anak secara berbalasan.*
3. *Kamu diajak belajar menulis karangan dengan berbagai topik/ tema sederhana menggunakan ejaan yang tepat.*

Kamu telah belajar tentang pengumuman, tentang pantun, dan tentang cara menyusun karangan, bukan? Pada pelajaran ini kamu diajak belajar kembali tentang keterampilan berbahasa dan bersastra di atas.

Ayo, ikuti pelajaran ini dengan sebaik-baiknya agar kamu lebih menguasai kompetensi yang diinginkan! Ini adalah materi pelajaran terakhir. Jadi, kamu akan lebih menguasai pelajaran ini sebagai bekal persiapanmu untuk kenaikan kelas nanti.

A. Menyampaikan Isi Pengumuman yang Dibacakan

Pada pelajaran ini kamu diajak belajar untuk menguasai kompetensi mendengarkan pembacaan pengumuman, lalu menyampaikan isinya dengan cara yang tepat.

1. Mendengarkan Pembacaan Pengumuman

Setiap hari Senin tentu di sekolahmu diadakan upacara bendera. Pada saat upacara ini kadang ada pengumuman yang disampaikan oleh bapak atau ibu pembina upacara. Selain itu, pengumuman lain juga sering disampaikan, baik secara lisan maupun tulisan. Pada pelajaran terakhir ini ada sebuah pengumuman yang diinformasikan secara lisan. Bapak/ibu gurumu akan membacakan teks pengumuman tersebut. Nah, tutuplah buku ini dan dengarkan baik-baik! Catatlah pokok-pokok isinya!

Pengumuman

Semua siswa SD Harapan dari Kelas I-V agar mempersiapkan diri untuk menghadapi Ulangan Tengah Semester 2 pada:

hari : Senin - Jumat
tanggal : 7 - 11 April 2008

Semua siswa diharapkan belajar dengan rajin, baik secara sendiri maupun kelompok.
Demikian pengumuman dari sekolah, harap diperhatikan.

Semarang, 1 April 2008
Kepala Sekolah

Drs. Yoga Pratama, M.Pd.

Berdasarkan pengumuman yang kamu dengarkan, dapatkah kamu menyebutkan pokok-pokok isinya? Coba cocokkan dengan catatan di bawah ini!

Pokok-pokok isi pengumuman di atas adalah:

1. besok hari Senin-Jumat tanggal 7-11 April 2008 akan diadakan Ulangan Tengah Semester 2,
2. para siswa harus rajin belajar, baik secara sendiri maupun kelompok.

Bagaimana hasil catatanmu? Apakah sudah sesuai?

2. Menyampaikan Isi Pengumuman

Jika kamu diminta menyampaikan isi pengumuman di atas, bagaimana caranya? Untuk itu, bacalah teks di bawah ini sebagai contoh menyampaikan pengumuman secara lisan.

"Teman-teman, Bapak Kepala Sekolah mengharapkan kepada kita untuk rajin belajar agar dapat mengerjakan Ulangan Tengah Semester 2 yang akan dilaksanakan pada hari Senin-Jumat, tanggal 7-11 April 2008 nanti. Demikian pengumuman dari Bapak Kepala Sekolah kita."

Tugasmu

1. Bentuklah kelompok dalam kelasmu! Tunjuklah salah satu teman kelompokmu membaca pengumuman di bawah ini!

Pengumuman

Diumumkan kepada semua siswa Kelas IV-VI yang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Seni Tari diharapkan mendaftar pada ketua kelas masing-masing. Pendaftaran paling lambat tanggal 31 Maret 2008. Kegiatan akan dimulai hari Jumat, 4 April 2008 pukul 14.00 WIB.

Demikian pengumuman ini, harap diperhatikan.

Semarang, 24 Maret 2008

Guru Pembina

Sekar Susanti, S.Pd.

2. Sambil mendengarkan, catatlah hal-hal penting dalam pengumuman tersebut!
3. Setiap anggota menyampaikan kembali isi pengumuman yang didengarkan. Lakukan secara bergantian dengan teman sekelompok!

Khazanah Bahasa

Menggunakan Tanda Petik (“...”) dan Tanda Koma (,) dalam Kalimat

Perhatikan contoh kalimat di bawah ini!

a. Bu Dewi berkata, “Rajin-rajinlah belajar, agar tercapai cita-citamu!”
b. Ayah bertanya, “Kapan Yuda pulang dari sekolah?”

Kedua contoh kalimat di atas menggunakan tanda petik (“...”) dan tanda koma (,) dalam penulisannya. Tahukah kamu gunanya kedua tanda baca tersebut?

Tanda petik (“...) digunakan untuk mengapit petikan dalam kalimat langsung. Tanda tersebut biasanya disertai dengan tanda koma (,). Dalam kalimat langsung, tanda koma digunakan untuk memisahkan bagian kutipan dengan bagian penyebutnya. Inilah contohnya!

Ibu berkata kepada Alam, “Syukurlah kamu lulus ujian.”
penyebut *petikan langsung*

Tugasmu

(Kerjakan secara mandiri!)
Penulisan kalimat di bawah ini masih salah, coba perbaiki hingga benar!

1. “Berapa nilai ulanganmu” tanya Ibu kepada Ully.
2. “Ayo kita ke perpustakaan, ajak Mita pada temannya.
3. Nasihat Ibu “Hematlah uang jajanmu, jangan boros!
4. “saya senang membaca buku cerita,” kata Ucok
5. “tanya ayah, siapa yang ingin dibelikan buku?”

B. Membaca Pantun Anak secara Berbalasan

Pada pelajaran ini kamu diajak membaca/menyanyikan lagu anak yang berupa pantun secara berbalasan dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Masih ingatkah kamu ciri-ciri pantun? Ya, pantun adalah puisi yang terdiri atas empat baris. Baris pertama dan kedua berupa sampiran, sedangkan baris ketiga dan keempat berupa isi. Kata-kata dalam pantun bersajak sehingga enak didengar.

Nah, pada pelajaran ini kamu diajak belajar membaca syair lagu anak yang berupa pantun. Bagaimana cara membaca pantun? Ingatkah kamu Pelajaran 7 tentang intonasi dan jeda dalam membaca pantun?

Sebelum menyanyikan syair lagu yang berupa pantun ini, hendaknya kamu dapat membaca pantun tersebut dengan baik. Artinya, kamu harus dapat memberikan tanda jeda dan intonasi pada baris-baris pantun tersebut. Selanjutnya, kamu dapat pula bernyanyi dengan pantun tersebut bersama teman sebangku. Inilah syair lagunya dan contoh pemberian jeda maupun intonasi.

Mana di mana / anak kambing saya//
Anak kambing Tuan / ada di pohon waru//
Mana di mana / jantung hati saya//
Jantung hati Tuan / ada di Kampung Baru//

Jalan-jalan ke tepi pantai
Lihat bulan sedang purnama
Kalau kamu isngin pandai
Rajin-rajinlah membaca

Mana di mana anak kambing saya
Anak kambing Tuan ada di pohon waru
Mana di mana jantung hati saya
Jantung hati Tuan ada di Kampung Baru

Pagi-pagi melihat kaca
Terpantullah cahaya fajar
Kalau kamu suka membaca
Pasti menjadi anak pintar

Mana di mana anak kambing saya
Anak kambing Tuan ada di pohon waru
Mana di mana jantung hati saya
Jantung hati Tuan ada di Kampung Baru

Kelapa muda bawa berlayar
Bawa berlayar ke tanah Sunda
Selagi muda giat belajar
Sangat berguna di hari tua

Tugasmu

1. Bentuklah berpasangan dengan temanmu!
2. Bacalah secara bergantian syair lagu berupa pantun di atas dengan lafal dan intonasi yang tepat!
3. Selanjutnya, nyanyikan pantun tersebut dengan kompak! Caranya:
   - penyanyi yang satu melantunkan satu pantun (syair lagu) secara utuh, penyanyi lain melantunkan pantun berikutnya,
   - kedua penyanyi harus melagukan secara kompak, sehingga mudah dipahami pendengarnya.

   Mudah, bukan?

C. Menyusun Karangan dengan Topik/Tema Sederhana

Pada pelajaran ini kamu diajak menyusun karangan dengan topik/tema sederhana berdasarkan kerangka yang dibuat.

Pada Pelajaran 8 yang lalu kamu telah diajak belajar menyusun karangan, bukan? Apakah kamu sudah mampu menulis karangan? Ayo, ikuti pelajaran ini dengan baik agar kamu semakin mahir menulis karangan dengan baik.

Berikut ini diberikan contoh karangan utuh agar kamu lebih memahami bentuk karangan.

Latihan Pramuka

Setiap hari Sabtu sore, anggota pramuka SD Harapan mengadakan latihan pramuka. Latihan dimulai pukul tiga dan selesai pukul lima. Latihan itu dilakukan sore hari karena pagi hari berlangsung kegiatan belajar.

Pembina Pramuka SD Harapan berjumlah empat orang, dua orang laki-

laki dan dua orang perempuan. Semuanya adalah guru SD Harapan. Mereka adalah Pak Edi, Pak Rustam, Bu Dani, dan Bu Asti. Anak-anak memanggil mereka dengan sebutan kakak. Selain rajin melatih, mereka juga pandai memberikan semangat kepada anak-anak.

Saat ini anggota Pramuka Penggalang SD Harapan berjumlah seratus lima puluh orang. Mereka terdiri atas murid kelas empat sampai kelas enam. Dari sekian banyak anggota pramuka penggalang, anggota putri yang paling banyak. Mereka berjumlah sembilan puluh lima orang.

Sebelum menulis karangan, hendaknya kamu menentukan topik karanganmu. Masih ingatkah kamu yang dimaksud topik? Pada pelajaran ini, topik yang akan ditulis adalah *pendidikan*. Nah, setelah menentukan topik adalah menyusun kerangka karangan. Dari kerangka inilah disusun menjadi sebuah karangan yang baik. Pada saat menyusun karangan, perhatikan penulisan ejaan dengan benar. Berikut ini contoh kerangka karangan yang dapat kamu gunakan untuk menyusun karangan.

1. Hari ini ada ulangan Bahasa Indonesia berjumlah sepuluh soal. Adi tidak dapat mengerjakan soal karena tadi malam tidak belajar.
2. Adi melirik Irma untuk menyontek. Bu Dewi menegur Adi.
3. Bel istirahat berbunyi. Ulangan selesai dan hasilnya dikumpulkan pada Bu Dewi.
4. Anak-anak beristirahat. Adi menemui Tedi dan berjanji belajar bersama nanti malam.
5. Bu Dewi memberi nasihat agar selalu rajin belajar.

Kerangka karangan di atas dapat kamu jadikan sebagai bahan menulis karangan. Sekali lagi, bacalah contoh karangan utuh yang diberikan! Dalam menulis karangan, hendaknya kamu memerhatikan penggunaan tanda baca dan ejaan yang telah kamu pelajari pada khazanah bahasa. Jika kamu rajin berlatih menulis karangan, tidak mustahil kamu nanti dapat menjadi penulis terkenal.

Tugasmu

(Kerjakan secara sendiri!)

1. Berdasarkan kelima kerangka/pokok-pokok karangan di atas, buatlah karangan yang baik!
2. Setiap pokok karangan menjadi satu paragraf. Setiap paragraf terdiri atas minimal tiga kalimat. Semakin banyak kalimat yang kamu tulis, akan lebih baik.
3. Tulislah dengan rapi pada selembar kertas dan serahkan gurumu untuk dinilai!
4. Sepuluh karangan terbaik akan dijilid sebagai kumpulan karangan untuk diserahkan di perpustakaan sekolahmu.

Ingat-Ingat Kembali

1. Ingatkah kamu, bahwa pengumuman dapat disampaikan secara lisan maupun tertulis.
2. Jika kamu mendengarkan pembacaan pengumuman, catatlah hal-hal penting dari pengumuman tersebut.
3. Untuk menyampaikan kembali isi pengumuman yang didengarkan, gunakan bahasa yang singkat dan jelas. Tujuannya agar mudah dipahami oleh pendengarnya.
4. Ingatkah kamu, bahwa pantun ciri-ciri pantun adalah terdiri atas dua baris sampiran dan dua baris isi. Rima atau sajak akhir pantun adalah a-b-a-b.
5. Sebelum menulis karanga, hendaknya kamu menentukan tema. Selanjutnya membuat kerangka karangan terlebih dahulu.

Latihan

Bacalah teks di bawah ini dengan cermat!

Gemar Membaca

Dengan membaca, wawasan pengetahuan kita akan semakin luas. Namun, sayangnya tidak semua anak gemar membaca. Nah, bagaimana caranya membuat anak kita gemar membaca?

Kenalkan buku sejak dini.

Buku cerita yang cocok untuk balita adalah yang memiliki banyak gambar dengan tulisan yang sedikit. Gambar yang berwarna akan lebih menarik daripada gambar yang hitam putih. Biarkan anak memilih sendiri buku yang ingin dibacanya, sehingga ia lebih antusias dalam membaca.

Bacakan buku cerita dengan menarik.

Dalam membaca cerita, usahakan sehidup mungkin sehingga anak dapat merasa seolah-olah berada di dalam cerita tersebut. Atur nada suara dan bumbui dengan gerakan-gerakan tubuh yang berekspresi untuk membangun suasana yang hidup. Bahkan bayi pun dapat menikmati buku yang dibacakan, yaitu dari irama suara dan kehangatan tubuh pembaca yang memangkunya.

Model orang tua.

Orang tua harus menjadi contoh yang baik. Bila orang tua gemar membaca, menyediakan bacaan yang memadai, dan mengatur suasana rumah yang mendukung untuk membaca, maka anak akan ikut gemar membaca.

Sumber: *www.transanak.co.id*, 9 Januari 2008.

A. *Lengkapilah dengan jawaban yang benar!*

(Nomor 1-3 berdasarkan isi teks "Gemar Membaca" pada halaman 126)

1. Teks bacaan tersebut atas menjelaskan tentang keterampilan berbahasa, yaitu ....
2. Rangkuman dari isi teks bacaan tersebut adalah ....
3. Kalimat utama paragraf terakhir pada teks tersebut adalah ....
4. Latihan tari dimulai tanggal 4 April 2008 pukul 14.00 WIB bertempat di aula SD Harapan.
   Kalimat di atas merupakan isi ....
5. *Jika kamu membali kembang*
   Datang saja engkau ke pasar
   Jangan ragu dan jangan bimbang
   ....

   Lanjutan pantun di atas yang tepat adalah ....
6. *Burung jalak terbang di pantai*
   Pohon meranti tumbuh di rimba
   Jadilah anak yang pandai
   Supaya nanti hidup bahagia

   Pantun di atas termasuk jenis pantun ....
7. Siswa kelas IV harap tinggal di kelas karena ada pembagian buku pelajaran.

   Pengumuman di atas ditujukan kepada ....
8. Diumumkan kepada semua siswa SD Harapan bahwa kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah dilaksanakan pada Hari Jumat tanggal 25 April 2008 pukul 07.00 sampai selesai.

   Pengumuman di atas berisi kegiatan ....
9. Orang yang malas membaca akan merugi. Ia menjadi bodoh. Akibatnya, ia tidak naik kelas.
   Ia pun malu kepada guru, orang tua, teman, bahkan kepada dirinya sendiri.

   Pokok pikiran paragraf di atas adalah ....
10. Dito : *Jalan-jalan ke pasar ikan*
    Tidak lama membeli kerang
    Wahai kawan, bolehkah berkenalan
    Banyak teman hati pun senang

Yuda : *Ikan laut enak rasanya*
Bila dimasak lalu dimakan
Mendapat teman senang rasanya
Tentu boleh kita berkenalan

Dito dan Yuda sedang ....

B. Kerjakan sesuai perintahnya!

1. Tulislah pokok pikiran paragraf di bawah ini!

   Liburan panjang baru saja berlalu. Tidak sedikit anak yang bingung untuk mengisi acara liburan. Apalagi untuk anak yang suka tinggal di rumah. Anak yang mempunyai kegemaran membaca, akan memanfaatkan liburan untuk membaca buku sebanyak-banyaknya.

2. Tentukan sampiran dan isi dari pantun di bawah ini!

   Jalan-jalan ke tepi pantai
   Lihat bulan sedang purnama
   Kalau kamu isngin pandai
   Rajin-rajinlah membaca

3. Tulislah kalimat acak di bawah ini menjadi paragraf yang baik!

   (1) Dia tidak dapat belajar bersama teman-temannya.
   (2) Kini Desi terbaring di tempat tidur.
   (3) Dia juga sering jajan di pinggir jalan.
   (4) Perut Desi terasa sakit.
   (5) Dia memang sering terlambat makan.

4. Lengkapi pantun di bawah ini dengan kata-kata yang tepat sehingga sesuai dengan ciri-ciri pantun! Selanjutnya, berilah tanda jeda dan intonasi, lalu bacalah!

   Mana di mana anak ....
   Anak kambing Tuan ada di pohon waru
   Mana di mana jantung hati saya
   Jantung hati Tuan ada di ....

   Jalan-jalan ke tepi pantai
   Lihat bulan sedang purnama
   Kalau kamu ingin ....
   Rajin-rajinlah ....

5. Lengkapi pengumuman di bawah ini dengan jawaban yang tersedia dan sampaikan di depan kelas!

Pengumuman

SD Harapan akan mengadakan acara pentas seni. Acara tersebut akan diselenggarakan pada

hari/tanggal	:	(1) ....
(2)	:	pukul 09.00 - selesai
tempat	:	(3) ....

Setiap kelas diharapkan ikut berpartisipasi dengan mengirimkan sedikitnya satu pertunjukan.

(4) ....

Aminudin, S.Pd.
(5) ....

a. aula SD Harapan
b. Semarang, 10 Juli 2008
c. Sabtu, 19 Juli 2008
d. waktu
e. Guru Kesenian

Refleksi Dirimu

Coba sesuaikan pernyataan dalam tabel dengan dirimu! Jika jawabannya "ya", berilah warna biru pada gambar bintang! Jika jawabannya "tidak", berilah warna merah pada gambar bintang! Mana yang lebih banyak warna bintangmu?

No.	Pernyataan	Warna Bintang
1.	Sekarang saya tahu isi sebuah pengumuman.	☆
2.	Saya dapat menyampaikan isi pengumuman dengan tepat.	☆
3.	Saya dapat membaca pantun secara berbalasan dengan intonasi yang tepat.	☆
4.	Saya dapat mengarang dengan baik dan menggunakan ejaan yang benar.	☆
5.	Saya dapat menulis kalimat langsung menggunakan tanda petik dan tanda koma dengan benar dalam menulis karangan.	☆

Jika ada bintang berwarna merah, berarti kamu belum menguasai pelajaran itu. Ayo, pelajari kembali materi tersebut! Selanjutnya, kamu dapat mempelajari pelajaran berikutnya.

Latihan Tes Semester 2

A. Bacalah teks di bawah ini secara intensif dan pahami isinya!

(Teks untuk menjawab soal nomor 1-5)

Jaipongan Sunda

Jaipongan atau Tari Jaipong sebetulnya merupakan tarian yang sudah moderen karena merupakan modifikasi atau pengembangan dari tari tradisional khas Sunda yaitu Ketuk Tilu. Tari Jaipong ini dibawakan dengan iringan musik yang khas pula, yaitu degung. Musik ini merupakan kumpulan beragam alat musik seperti kendang, go'ong, saron, kecapi, dan sebagainya. Degung bisa diibaratkan "orkestra" dalam musik Eropa/Amerika.

Ciri khas dari Tari Jaipong ini adalah musiknya yang menghentak. Alat musik kendang terdengar paling menonjol selama mengiringi tarian. Tarian ini biasanya dibawakan oleh seorang, berpasangan, atau berkelompok. Sebagai tarian yang menarik, Jaipong sering dipentaskan pada acara-acara hiburan, selamatan, atau pesta pernikahan. Seni tari lainnya yang berasal dari Sunda ini di antaranya adalah Tari Topeng dan Tari Merak.

(Sumber: *www.transanak.co.id,* 13 April 2008)

B. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Teks di atas terdiri atas ... paragraf.
   a. satu
   b. dua
   c. tiga
   d. empat
2. Kalimat utama pada paragraf kedua terletak pada ....
   a. awal paragraf
   b. akhir paragraf
   c. tengah-tengah paragraf
   d. awal dan akhir paragraf
3. Berikut ini termasuk seni tari dari daerah Sunda, *kecuali* ....
   a. Tari Jaipongan
   b. Tari Topeng
   c. Tari Merak
   d. Tari Serimpi
4. Tari Jaipong dipentaskan pada acara-acara berikut ini, *kecuali* ....
   a. acara hiburan
   b. acara kematian

c. acara selamatan
d. acara pesta pernikahan

5. Yang bukan ciri-ciri Tari Jaipon adalah ....
   a. musiknya menghentak
   b. musiknya lembut dan syahdu
   c. dibawakan secara seorang, berpasangan, atau berkelompok
   d. diiringi alat musik yang khas, yaitu degung
6. Penulisan kalimat yang benar adalah ....
   a. “Mengapa kamu sakit?” tanya Yuda.
   b. “Mengapa kamu sakit!” tanya Yuda.
   c. “Mengapa kamu sakit,” tanya Yuda.
   d. “Mengapa kamu sakit?” Tanya Yuda.
7. Yuda, Tasya, dan Novi sering berdiskusi ... bawah pohon rindang.
   Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah ....
   a. kepada
   b. di
   c. ke
   d. dari
8. Edo sering piknik ... pantai.
   Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah ....
   a. di
   b. dari
   c. ke
   d. kepada
9. Penulisan tanggal surat yang benar adalah ....
   a. Malang, 25 April 2008
   b. Malang; 25 April 2008
   c. Malang. 25 April 2008
   d. Malang/25 April 2008
10. Ratna giat belajar, ... Reni malas.
    Kata penghubung yang tepat adalah ....
    a. dan
    b. untuk
    c. karena
    d. tetapi
10. Setiap sore Yuda menyiram tanaman ... Daniar menyapu halaman.
    Kata penghubung yang tepat adalah ....
    a. karena
    b. untuk

c. dan
d. tetapi

11. Sejak tadi pagi Doni mencari pamannya ... kebun jagung.
Kata depan yang tepat adalah ....
a. di
b. ke
c. dari
d. pada

12. Bu Guru menyuruh anak-anak berbaris ... halaman.
Kata yang tepat untuk melengkapi adalah ....
a. ke
b. di
c. dari
d. pada

13. Singkat, padat, dan jelas adalah ciri bahasa pada ....
a. koran
b. majalah
c. televisi
d. pengumuman

14. Percakapan melalui telepon biasanya diawali dengan ....
a. salam
b. terima kasih
c. sekian dulu
d. ini dengan siapa

15. *Masih kecil minta digendong*
Sudah besar pandai berjalan
Jadi anak janganlah sombong
Anak sombong dibenci ....

Kata yang tepat untuk melengkapi pantun di atas adalah ....
a. orang
b. teman
c. sahabat
d. saudara

16. *Sungguh enak buah mentimun*
Lebih enak buahnya duku
Daripada duduk melamun
Lebih baik membaca buku
Pantun di atas berisi nasihat untuk ....
a. bekerja
b. menulis

c. mengarang
d. belajar

17. Tujuan membuat kerangka karangan adalah ....
    a. menghindari salah baca
    b. mempermudah akhir karangan
    c. memperhalus bahasa karangan
    d. mempermudah mengarang
18. (1) Petugas ronda mengetahui kejadian itu.
    (2) Semalam pencuri masuik ke rumah Pak Kahar.
    (3) Semua terbangun dan keluar rumah.
    (4) Petugas ronda memukul kentongan.
    (5) Barang-barang berharga dibawa semua.
    (6) Akhirnya pencuri itu tertangkap oleh warga dan petugas ronda.

    Urutan kalimat-kalimat di atas agar menjadi paragraf yang padu adalah ....
    a. 2 - 3 - 4 - 1 - 6 - 4
    b. 2 - 5 - 1 - 4 - 3 - 6
    c. 2 - 1 - 4 - 3 - 5 - 6
    d. 2 - 4 - 3 - 1 - 5 - 6
19. (1) Murid-murid giat berlatih.
    (2) Sekolah akan mengadakan pentas seni.
    (3) Mereka berlatih seminggu sekali.
    (4) Pada hari pelaksanaannya, mereka tampil memesona.

    Kalimat-kalimat di atas akan menjadi paragraf yang baik jika susunannya adalah ....
    a. 1 - 3 - 2 - 4
    b. 2 - 4 - 1 - 3
    c. 4 - 2 - 1 - 3
    d. 2 - 1 - 3 - 4
20. Berlakulah hemat dalam menggunakan uangmu!
    Antonim kata *hemat* adalah ....
    a. rajin
    b. tekun
    c. cermat
    d. boros
21. Penggunaan ejaan yang tepat terdapat pada kalimat ....
    a. Ibu kemarin membeli kacang Bogor di kota bogor.
    b. Desi pergi Pekanbaru bersama ayah dan ibunya.
    c. Warga negara indonesia banyak yang bekerja di malaysia.
    d. Paman dan bibi baru pulang dari Desa.

22. Penggunaan ejaan yang salah terdapat pada kalimat ....
    a. Kemarin ayah baru pulang dari Pulau Batam.
    b. Tubuh orang Jepang sama dengan tubuh orang Indonesia.
    c. Paman bekerja di Kantor Pemerintah.
    d. Ayah bekerja di Kantor Departemen Pendidikan Nasional.
23. *Pohon padi daunnya tipis*
    Pohon nangka berbiji lonjong
    Kalau Budi suka menangis
    Kalau tertawa giginya ompong

    Bagian sampiran pada pantun di atas adalah ....
    a. Pohon padi daunnya tipis
       Pohon nangka berbiji lonjong
    b. Pohon padi daunnya tipis
       Kalau tertawa giginya ompong
    c. Kalau Budi suka menangis
       Pohon padi daunnya tipis
    d. Pohon nangka berbiji lonjong
       Kalau tertawa giginya ompong
24. *Kelap-kelip lampu di kapal*
    Anak kapal main sekoci
    Lagi kecil rajin belajar
    Sudah benar senanglah diri

    Pantun di atas merupakan jenis pantun ....
    a. jenaka
    b. teka-teki
    c. anak
    d. nasihat
25. *Pisang emas dibawa berlayar*
    Masak sebiji dalam ....
    Hutang emas dapat ....
    Hutang budi dibawa mati

    Kata yang tepat untuk melengkapi pantun di atas adalah ....
    a. pohon - dibayar
    b. peti - diganti
    c. peti - dibayar
    d. pohon - diganti
26. Pandai memanfaatkan barang yang ada.
    Peribahasa yang sesuai dengan kalimat di atas adalah ....
    a. Cepat kaki ringan tangan.
    b. Tak kan lari gunung dikejar.

c. Tong kosong berbunyi nyaring.
d. Tak ada rotan, akar pun jadi.

27. - Ayah membeli sepatu.
    - Ayah membeli tas sekolah.

    Penggabungan dua kalimat di atas yang tepat adalah ....
    a. Ayah membeli sepatu dan tas sekolah.
    b. Ayah membeli sepatu dan ayah membeli tas sekolah.
    c. Ayah membeli tas sekolah dan ayah membeli sepatu.
    d. Ayah bukan membeli sepatu, tetapi tas sekolah.

28. Kemarin paman memotong rumput dengan arit.
    Keterangan alat pada kalimat di atas adalah ....
    a. dengan arit
    b. kemarin
    c. paman
    d. memotong rumput

29. Pengumuman

    Besok pagi akan diadakan upacara Hari Pendidikan Nasional. Seluruh siswa harus mengenakan seragam lengkap dan bersepatu hitam.
    Hal yang harus kamu lakukan adalah ....
    a. Berpakaian seragam lengkap, bersepatu hitam, dan melaksanakan upacara Hari Pendidikan Nasional esok hari.
    b. Menuju halaman sekolah untuk upacara Hari Pendidikan Nasional diikuti teman-teman.
    c. Langsung melakukan upacara di halaman sekolah hari itu juga dengan seragam lengkap dan bersepatu hitam.
    d. Melaksanakan upacara di halaman sekolah dengan berpakaian seperti hari biasanya.

30. Ayahmu sakit keras. Ibumu meminta tolong kepadamu untuk menelepon dokter keluarga yang biasa menangani penyakit ayahmu.

    Informasi yang tepat untuk kamu sampaikan kepada dokter keluargamu melalui telepon adalah ....
    a. Halo dokter, ayah akan segera dibawa ke rumah sakit.
    b. Halo dokter, ayah sakit keras. Dokter diminta ibu segera datang.
    c. Halo dokter, ayah sakit dan ibu khawatir.
    d. Halo dokter, ibu sedang bingung karena ayah sakit.

C. Lengkapi dengan jawaban yang benar!

1. ... Semarang kemudian kami menuju Tegal.

   Kata depan yang tepat untuk melengkapi adalah ....
2. - Di rumah itu tidak ada orang.
   - Terdengar suara orang batuk-batuk.

   Jika kedua kalimat di atas digabungkan dengan kata *tetapi*, akan menjadi ....
3. Ari, Yuda, ... Tasya latihan menyanyi.

   Kata sambung yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah ....
4. Ronaldo menendang bola ... kaki kanannya.

   Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah ....
5. (1) Rupanya ia terpisah dengan ibunya ketika berbelanja.
   (2) Seorang anak kecil menangis tersedu-sedu.
   (3) Seorang petugas satpam kemudian datang menolong.
   (4) Ia berteriak memanggil-manggil ibunya.

   Urutan kalimat di atas agar menjadi paragraf yang baik adalah ....
6. *Berat rasanya kura-kura ditarik*
   Dihalau ia terperangkap jala
   Sangat percuma wajahnya cantik
   Kalau tidak sopan pada orang tua

   Isi dari pantun di atas terletak pada baris ... dan ....
7. Lomba itu dilaksanakan mulai pukul 08.00 – 12.00.

   Tanda pisah (–) pada kalimat di atas berarti ....
8. Ada udang di balik batu.

   Arti peribahasa di atas adalah ....
9. Semua orang memiliki kegemarana masing-masing. Ada yang gemar bermain sepeda, sepak bola, membaca buku cerita, dan lain-lain. Mengapa kegemaran setiap orang tidak sama? Karena setiap orang memiliki perasaan dan kemauan yang berbeda-beda.
   Pokok pikiran paragraf di atas adalah ....
10. Aku senang membaca. Waktu luangku di sekolah, aku isi dengan membaca buku. Namun, bila yang harus dibaca itu terlalu banyak, aku sering kerepotan. Aku sering sulit membagi waktu. Aku menjadi bingung, mana yang harus aku dahulukan dan mana yang harus dibaca kemudian.

    Kalimat utama paragraf di atas adalah ....

D. *Kerjakan sesuai perintahnya!*

1. Bacalah teks percakapan melalui telepon ini! Apa pesan yang dikatakan oleh penelepon?

   Dewi : "Halo! Selamat sore."
   Ibu : "Selamat sore. Mau bicara dengan siapa?"
   Dewi : "Bayu ada, Bu?"
   Ibu : "Oh, Bayu sedang ke rumah neneknya."
   Dewi : "Bisa nitip pesan, Bu?"
   Ibu : "Bisa. Ini dari siapa?"
   Dewi : "Saya Dewi, teman sekelas Bayu. Saya pesan, agar Bayu besok membawa catatan IPA."
   Ibu : "Ya, nanti saya sampaikan."
   Dewi : "Terima kasih. Selamat sore."
   Ibu : "Sama-sama. Selamat sore."

2. Urutkan kalimat-kalimat di bawah ini, sehingga menjadi paragraf yang baik!
   (1) Setiap enam bulan sekali, celengan tersebut dibongkar.
   (2) Uang sisa jajan ditabungkan di celengan.
   (3) Sekar selalu menyisakan uang jajannya.
   (4) Celengan tersebut disimpan di lemari.

3. Tulislah kalimat yang menggunakan kata sambung "dan" dan "tetapi"!

4. Jelaskan arti peribahasa di bawah ini!
   a. Bagai air di daun talas.
   b. Sedia payung sebelum hujan.
   c. Tong kosong nyaring bunyinya.
   d. Rajin pangkal pandai.
   e. Malu bertanya sesat di jalan.

4. Tentukan bagian sampiran dan bagian isi dari pantun di bawah ini!

   Ban sedan di taman kota
   Kita ambil dengan pegas
   Badan sehat idaman kita
   Kita belajar menjadi cerdas

5. Tulislah sebuah pengumuman berdasarkan isi paragraf di bawah ini!

   Untuk menyambut Hari Pendidikan Nasional, SD Harapan akan mengadakan lomba menyanyi lagu-lagu perjuangan dan lagu nasional. Pesertanya dari kelas I-VI. Pelaksanaannya pada hari Senin, 28 April di aula sekolah. Pengumuman tersebut dibuat oleh Aminudin, S.Pd. selaku ketua panitia.

Daftar Pustaka

Abdul Chaer.2003. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. (Edisi Revisi). Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arbi Tofani dan G.S. Nugroho. 2005. *Sari Kata Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Kartika.

Asul Wiyanto. 2004. *Terampil Menerapkan Kaidah Ejaan Bahasa Indonesia.* Jakarta: Grasindo.

__________. 2005. *Tata Bahasa Sekolah.* Jakarta: Grasindo.

Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Balai Pustaka.

__________. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.

Eko Sugiharto. 2008. *Mengenal Pantun dan Puisi Lama*. (Cetakan Ketiga). Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

Haryadi. 2007. *Retorika Membaca; Model, Metode, dan Teknik*. (Cetakan II). Semarang: Rumah Indonesia.

Hidayat K., Samsul. 2004. *Bunga Rampai Peribahasa dan Pantun*. Surabaya: Apollo.

Kompas, edisi 6 Maret 2008, hlm. 8.

Kridalaksana, Harimukti. 2005. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Nurdin, Ade dan Maryani, Yani. 2004. *Intisari Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.

Pusat Bahasa Depdiknas. 2006. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Batam: Scientific Press.

Sugihastuti. 2005. *Rona Bahasa dan Sastra Indonesia.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

_________. 2006. *Editor Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tim Cipta Prestasi Prima. 2007. *Seri Pendalaman Materi Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: esis.

Zaenal Arifin dan Amran Tasai. 2006. *Cermat Berbahasa Indonesia*. (Edisi Baru). Jakarta: Akademika Pressindo.

Sumber internet:

httpimages.go
httpisnandi.net
htttpjibis.pnri.go.id
htttpid.wikipedia.org
http:/handel.pacific.net.id
www.transanak.co.id
www.education-tube.com
www.labschool-unj.id
www.images.google.com
www.enggar.net
www.hki-indo.org
www.photobucket.com
www.surabaya.go.id

Kata-Kata Penting

akses	:	jalan masuk
antonim	:	kata yang mempunyai arti berlawanan
asal usul	:	silsilah atau asal keturunan
bait	:	satu kesatuan puisi yang terdiri atas beberapa baris
denah	:	gambar yang menunjukkan letak kota, jalan, dan sebagainya
diskusi	:	bertukar pikiran mengenai suatu masalah
dosis	:	takaran obat untuk sekali pakai (diminum, dimakan, atau disuntikkan)
ejaan	:	kaidah cara menggambarkan bunyi (kata/ kalimat) dalam bentuk tulisan dan penggunaan tanda baca
ensiklopedia	:	buku yang berisi pengetahuan tentang berbagai hal dalam bidang seni dan ilmu pengetahuan
filosofi	:	pengetahuan dan penyelidikan dengan akal budi
film	:	cerita dalam bentuk gambar hidup
helm	:	topi pelindung kepala yang tahan benturan, biasanya dipakai oleh pengendara sepeda motor
indeks	:	daftar kata atau istilah pada akhir buku yang tersusun menurut abjad disertai halaman penempatan kata atau istilah tersebut
informasi	:	pemberitahuan tentang suatu hal
isolasi	:	memisahkan sesuatu dari yang lain
instan	:	langsung dapat dimakan atau diminum
intensif	:	secara cermat, sungguh-sungguh, dan terus-menerus
intonasi	:	lagu kalimat
jeda	:	hentian sementara pada kalimat
kamus	:	buku yang berisi daftar kata dan artinya yang disusun menurut abjad
komputer	:	alat elektronik yang dapat mengolah data menjadi bentuk teks, gambar, dan angka

keraton : tempat tinggal raja atau ratu
lafal : cara seseorang mengucapkan bunyi bahasa
lokasi : letak atau tempat
mata angin : asal angin datang (utara, selatan, barat, dan timur)
nyaring : suara yang jelas dan keras
pantun : jenis puisi lama Indonesia yang terdiri atas empat baris tiap bait dan bersajak a-b-a-b
paragraf : bagian bab dalam karangan dan penulisannya dimulai dengan baris baru
peribahasa: kalimat singkat yang berisi nasihat, prinsip hidup, dan aturan tingkah laku
piket : regu yang menjalan tugas sesuatu
puisi : karya sastra yang bahasanya terikat rima dan disusun dalam larik dan bait
pos : tempat penjagaan
punggawa : kepala pasukan di keraton
refleksi : bentuk pengakuan diri sendiri
rumpang : sesuatu yang tidak lengkap
seleksi : pemilihan untuk mendapatkan yang terbaik
simbol : lambang sesuatu
SMS : singkatan dari *Short Message Service* (bhs. Inggris) atau pesan pendek
tabel : daftar berisi data informasi dalam lajur dan deret dengan garis pembatas
teknologi : pengetahuan teknik
tema : dasar cerita untuk membuat karangan
tiket : karcis untuk naik kereta api, pesawat, maupun kapal laut
wayang : boneka yang terbuat dari pahatan kulit untuk memerankan tokoh dalam pertunjukan drama tradisional

Indeks

M

N

P

R

S

T

W

Z

Baberi

Bangga Berbahasa Indonesia

untuk SD/MI Kelas IV

Berkomunikasi dengan bahasa Indonesia secara efektif dan efisien perlu dimiliki oleh setiap orang Indonesia, khususnya peserta didik. Hal ini dapat memacu peserta didik menumbuhkan sikap bangga dan menghargai hasil karya bangsa sendiri. Untuk itu, disusunlah buku Baberi; Bangga Berbahasa Indonesia ini. Belajar bahasa Indonesia dengan buku ini sangat menyenangkan karena penyajian materi berkaitan dengan kegiatan sehari-hari peserta didik dan didukung ilustrasi yang menarik.

Materi disampaikan dengan bahasa yang efektif dan mudah dipahami peserta didik. Buku ini juga diperkaya dengan informasi kebahasaan guna menambah wawasan tentang bahasa dan sastra Indonesia. Kelebihan lainnya adalah sebagai berikut.

- Tujuan Kompetensi Dasar, diberikan untuk mengarahkan peserta didik memahami materi pelajaran.
- Tugasmu, diberikan untuk memacu peserta didik melakukan kegiatan aplikasi materi yang dipelajari. Tugas dapat dikerjakan secara individu, berpasangan, maupun kelompok.
- Ingat-Ingat Kembali, bentuk ringkasan untuk mempermudah memahami seluruh isi materi dan persiapan mengerjakan soal-soal latihan.
- Latihan, untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.
- Refleksi Dirimu, bentuk pengakuan peserta didik atas pembelajaran yang dialami masing-masing.

ISBN 978-979-068-047-0

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2008 Tanggal 7 November 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp9.797,-